

**PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA KELAS VIII DI MTsN 1
PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Lailatul Munadifah

16130143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGENTAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
November, 2020**

**PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA KELAS VIII DI MTsN 1
PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Lailatul Munadifah

16130143



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGENTAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

November, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA KELAS VIII DI MTsN 1
PASURUAN

SKRIPSI

Oleh:

Lailatul Munadifah
NIM. 16130143

Telah disetujui

Pada tanggal 11 November 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP.196407051986031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP.197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA
KELAS VIII DI MTsN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lailatul Munadifah (16130143)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 November 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Aniek Rachmaniah, S. Sos., M.Si
NIP. 197203202009012004



Sekretaris Sidang
Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003



Pembimbing
Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada rabb-ku Allah SWT dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya...
Penulis Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

Keluargaku tercinta

Keempat orang tuaku Bapak Asmat, Ibu Sutik dan Ayah Abdul Kodir, Ibu Sri Utami, serta kakak Chuzaimaroh dan Arifidin, serta saudara kembarku Lailatul Mubarakah dan adikku Muhammad Gufron Kholidi. Terimakasih karena selama ini sudah memberikan cinta kasih sayang yang tak terhingga sehingga tidak bisa di balas dengan hal apapun. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak langkahku.

Guru-guruku dan Dosen-dosenku

Kepada para Dosen-dosen yang telah mengajar, membimbing dan mengarahkan saya dengan ikhlas dan sepenuh hati. Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan.

Dosen pembimbing

Bapak Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I Selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.

Teman-teman seperjuangan

Sahabat-sahabatku terimakasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini telah banyak membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka.

Keluarga P.IPS Angkatan 2016 terkhusus untuk kelas P.IPS D yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak dapat terlupakan selama perkuliahan.

Terakhir ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

HALAMAN MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

"Berlomba lombalah dalam kebaikan."

(Q.S. Al Baqarah:148)



Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lailatul Munadifah
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 11 November 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatul Munadifah
NIM : 16130143
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas
VIII Di MTsN 1 Pasuruan

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP.196407051986031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 November 2020

Pembuat pernyataan,



Lailatul Munadifah
NIM. 16130143

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa dengan kasih dan sayang-nya, berkat rahmat dan kuasa-nya memberikan jalan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang S-1 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan, nasihat serta kerjasama dari banyak pihak, khususnya dosen pembimbing segala hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan kali ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak **Dr. H. Agus Maimun** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama peneliti menempuh masa perkuliahan.
3. Ibu **Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak **Dr. H. Wahid Murni, M.Pd, Ak.** selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti.
5. Bapak **Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Dosen Pengajar Civitas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak **Asmat** dan Ibu **Sutik** selaku Orang Tua yang selalu mendukung dan memberi arahan peneliti saat berlangsungnya mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya berikutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca umumnya.

Malang, 11 November 2020

Peneliti,

Lailatul Munadifah

NIM. 16130143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	15
2. Karakter	21
B. Kerangka Berfikir	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39

B. Kehadiran Peneliti	41
C. Lokasi Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
H. Prosedur Penelitian	52
BAB IV	54
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data	54
1. Profil Sekolah	54
2. Perkembangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	60
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan	62
2. Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.....	67
3. Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.....	73
BAB V	79
PEMBAHASAN	79
A. Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.....	79
B. Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.....	84
C. Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.....	89
BAB VI.....	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian	10
Tabel 2. 1 Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	23
Tabel 2. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 3. 1 Metode Analisis Model Miles Huberman	45
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data.....	50
Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik	50
Gambar 3. 4 Triangulasi Waktu.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	105
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	162
Lampiran 4 Profil Sekolah	170
Lampiran 5 Struktur Organisasi OSIS.....	193
.Lampiran 6 Surat Izin Survey	204
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	205
Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Selesai Menyelesaikan Penelitian..	206
Lampiran 9 Bukti Bimbingan Skripsi.....	207
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	208

ABSTRAK

Lailatul Munadifah. 2020. *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

Kata Kunci: Peranan, Karakter Sosial, OSIS

Latar belakang penelitian ini menurunnya karakter siswa dan untuk membentuk karakter siswa, sekolah di bantu dengan siswa-siswi yang menjadi anggota OSIS karena anggota OSIS sendiri menjadi teladan bagi siswa yang lainnya dan karakter siswa dapat di bentuk melalui kegiatan-kegiatan OSIS. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. (2) mendeskripsikan peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. (3) menganalisis kendala OSIS dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa yaitu: (1) Bentuk kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu saling kerja sama, gotong royong, saling membantu terhadap sesama dalam bentuk bakti sosial, gugur gunung, dalam hal mengingatkan membuang sampah pada tempatnya. (2) OSIS merupakan wadah bagi siswa untuk belajar dan mencari pengalaman berorganisasi, bekerja sama dan menyalurkan bakat dan minat siswa agar lebih kreatif. OSIS memiliki peranan sebagai penggerak jalannya tugas dan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah melalui Pembina dan pengurus OSIS. (3) Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu adanya beberapa anggota pengurus OSIS yang melakukan pelanggaran karena tidak melakukan piket harian. Kendala yang di hadapi pengurus OSIS sulitnya mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan ada beberapa siswa yang mengeluh karena ingin menyampaikan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan.

ABSTRACT

Lailatul Munadifah. 2020. The Role of the Inter-School Student Organization (OSIS) in Forming the Social Character of Class VIII Students at MTsN 1 Pasuruan. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thesis Advisor: Dr. H Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I

Keywords: Role, Social Character, Student Council

The background of this research is the degradation in student character and to form student character, the school is assisted by students who are members of the student council because student council members themselves become role models for other students and student character can be shaped through student council activities. The objectives of this study are to: (1) determine the activities of the intra-school student organization (OSIS) in shaping the social care character of class VIII students at MTsN 1 Pasuruan. (2) describe the role of the intra-school student organization (OSIS) in shaping the character of social care for class VIII students at MTsN 1 Pasuruan. (3) analyze the student council constraints in shaping the social care character of class VIII students at MTsN 1 Pasuruan.

This research method uses a qualitative approach with the type of research used in this research is descriptive qualitative research, while the data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used consists of three simultaneous activity lines, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this study indicate the role of the Student Council in shaping the social character of students, namely: (1) The form of intra-school student organization (OSIS) activities in forming the character of student social care, namely mutual cooperation, mutual cooperation, helping each other in the form of social service, gugur gunung (community service), in terms of reminding garbage in its place. (2) OSIS is a forum for students to learn and seek organizational experience, cooperate and channel students' talents and interests to be more creative. OSIS has a role as driving the course of duties and activities in meeting the needs of all school members through the supervisors and administrators of the Student Council. (3) The obstacle to the intra-school student organization (OSIS) in shaping the character of student social care is that there are several members of the student council who commit violations because they do not do daily pickets. The obstacles faced by the student council board were the difficulty of reminding students to throw garbage in its place and there were some students who complained because they wanted to convey their desire to do an activity.

المستخلص

ليلة المناضيفة. 2020. دور منظمة الطلاب داخل المدرسة (OSIS) في تشكيل شخصية الاجتماعية لطلاب الفصل الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية 1 باسور وأن. البحث الجامعي، قسم العلوم الإجتماعية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم بمالانج.
المشريف: الدكتور الحاج علي ناسط الماجستير
كلمات المفتاحية : دور، شخصية الاجتماعية، منظمة الطلاب داخل المدرسة.

خلفية هذا البحث هي تراجع شخصية الطالب وتشكيل شخصية الطالب ، يتم مساعدة المدرسة من قبل الطلاب الأعضاء في مجلس الطلاب لأن أعضاء مجلس الطلاب أنفسهم يصبحون قدوة للطلاب الآخرين ويمكن تشكيل شخصية الطالب من خلال أنشطة مجلس الطلاب. كانت أهداف هذه الدراسة هي : (1) معرفة أنشطة منظمة الطلاب داخل المدرسة (OSIS) في تشكيل شخصية الرعاية الاجتماعية لطلاب الفصل الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى. (2) وصف دور منظمة الطلاب داخل المدرسة (OSIS) في تشكيل شخصية الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى. (3) لتحليل قيود مجلس الطلاب في تشكيل شخصية الرعاية الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى.

يستخدم منهج البحث هذا نهجًا نوعيًا مع نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي ، بينما تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتكون تقنية تحليل البيانات المستخدمة من ثلاثة خطوط نشاط مترامنة ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى دور مجلس الطلاب في تشكيل الشخصية الاجتماعية للطلاب وهي: (1) شكل أنشطة منظمة الطلاب داخل المدرسة (OSIS) في تشكيل طابع الرعاية الاجتماعية للطلاب ، أي التعاون المتبادل ، والتعاون المتبادل ، ومساعدة بعضهم البعض في شكل خدمة اجتماعية ، وسقوط الجبل ، من حيث تذكير القمامة في مكانها. (2) المنظمة الطلابية داخل المدرسة (OSIS) هي منتدى للطلاب للتعلم والبحث عن الخبرة التنظيمية والتعاون وتوجيه مواهب الطلاب واهتماماتهم ليكونوا أكثر إبداعًا. يلعب OSIS دورًا كقيادة لمسار الواجبات والأنشطة في تلبية احتياجات جميع أعضاء المدرسة من خلال المشرفين والإداريين في المنظمة الطلابية داخل المدرسة. (3) العقبة التي تعترض منظمة الطلاب داخل المدرسة (OSIS) في تشكيل شخصية الرعاية الاجتماعية للطلاب هو أن هناك العديد من أعضاء مجلس الطلاب الذين يرتكبون انتهاكات لأنهم لا يقومون باعتصامات يومية. كانت المعوقات التي واجهها مجلس الطلاب هي صعوبة تذكير الطلاب برمي القمامة في مكانه وكان هناك بعض الطلاب الذين اشتكوا لأنهم أرادوا التعبير عن رغبتهم في القيام بنشاط.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dan berlangsung hingga manusia itu mati. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan adanya pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia Indonesia yang bermutu dan memiliki kualitas kepribadian yang berakhlak mulia sehingga melalui pendidikan diharapkan akan muncul generasi yang cerdas dari sisi intelektual, emosional dan spiritual agar mampu menghadapi tantangan di era globalisasi. Fungsi pendidikan nasional sendiri untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkaitan dengan upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dibutuhkan wadah yang bisa menjadikan sumber daya manusia menjadi lebih berkembang melalui satuan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal yang di dalamnya terdapat proses pengembangan peserta didik seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi "*pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta*

*bertanggung jawab*¹ pasal diatas menjelaskan pentingnya pendidikan karakter karena fakta dilapangan belum tercapainya tujuan membentuk karakter peserta didik, tanpa adanya karakter maka seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Ada banyak sekali kasus yang mencerminkan pendidikan karakter di Indonesia seperti, pergaulan bebas, tawuran antar sekolah, penyalahgunaan narkoba dan masih banyak lagi kasus-kasus lainnya.

Membicarakan karakter merupakan sesuatu hal yang penting di dunia pendidikan, baik buruknya pendidikan dilihat dari karakter peserta didik, tujuan utama pendidikan yang awalnya mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kini mulai dilupakannya. Dunia pendidikan di Indonesia sudah memberikan porsi ilmu pengetahuan yang besar kepada peserta didik, akan tetapi melupakan pengembangan sikap atau nilai perilaku peserta, pendidikan di Indonesia tidak mementingkan pembentukan karakter peserta didik tapi yang diutamakan hanyalah pengetahuan peserta didik sehingga membuat peserta didik melakukan hal-hal yang tidak seharusnya anak sekolah lakukan karena pendidikan karakternya tidak dibentuk. Berhasilnya dunia pendidikan dalam membentuk karakter anak dapat dilihat dari perilakunya peserta didik, semakin baik akhlak atau moral anak bangsa yang bermartabat dan sebaliknya jika akhlak atau moral peserta didik semakin hari semakin merosot maka sudah jelas mencerminkan karakter anak bangsa tersebut, membentuk karakter anak sangat penting di dalam dunia pendidikan karena

¹ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuna Pressindo,2010), hlm.2

semakin baik akhlak atau moral anak akan mencerminkan bangsa yang bermartabat.

Di dunia pendidikan mencari ilmu pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik tidak hanya di dalam pembelajaran saja tapi juga bisa di luar pembelajaran bahkan di luar sekolah anak juga bisa mendapatkan pengetahuan maupun membentuk karakter anak tersebut, salah satu wadah untuk membentuk karakter anak bisa melalui kegiatan organisasi sekolah entah organisasi intrakurikuler atau ekstrakurikuler, wadah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan-kegiatan organisasi tersebut adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). OSIS mempunyai tugas dan kewajiban membantu mengusahakan kelancaran pelaksanaan program pengajaran dan pembinaan generasi muda di sekolah, hampir seluruh usaha ini dilaksanakan melalui berbagai macam kegiatan OSIS. Kegiatan OSIS juga dapat membentuk karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, untuk menjadi anggota organisasi OSIS harus memiliki komitmen yang tinggi dan etika sosial melalui sikap tanggung jawab pada pelaksanaan setiap kegiatan yang dilaksanakan dan memberikan pengembangan nilai-nilai sosial yang positif dan mencegah yang bersifat negatif tanpa merugikan orang lain di sekitarnya²

Peserta didik dapat memanfaatkan berbagai bentuk kegiatan OSIS untuk membiasakan dirinya bekerja sama dan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi, serta bersosialisasi dengan teman sebayanya untuk

² Prof.Dr.H.Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm.202

mengembangkan kegiatan OSIS dan berperan aktif dalam kegiatan kesiswaan. Dengan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan OSIS diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik yaitu mencetak peserta didik yang memiliki karakter terpuji misalnya berani menjadi pemimpin, berani mengungkapkan pendapat, menerima saran dan kritikan dari orang lain, menghargai pendapat orang lain, memelihara dan menghargai kebersamaan, melatih tanggung jawab, bersikap amanah, bersikap adil, bersikap jujur, bersikap peduli sosial terhadap sesama dan lain sebagainya. Selain itu dengan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan OSIS ini juga dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan maupun tindakan negatif yang banyak dilakukan oleh pelajar seperti merokok, narkoba, tawuran antar pelajar bahkan sampai pergaulan bebas.

MTsN 1 Pasuruan merupakan salah satu sekolah yang memiliki standar mutu yang bagus dan sudah banyak meraih juara-juara dalam berbagai iven, dalam hal ini pastinya di dukung oleh berbagai kegiatan kesiswaan yang secara tidak langsung membentuk siswa siswi memiliki kemampuan dan sikap yang baik, dari berbagai ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang mempengaruhi banyak siswa siswi yaitu organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam sekolah MTsN 1 Pasuruan OSIS berperan aktif dalam membentuk karakter siswa yang yang kurang baik menjadi lebih baik dan selalu mematuhi peraturan sekolah. Tanpa di sadari banyak juga siswa yang karakternya menurun kalau tidak di bantu dengan siswa-siswa yang menjadi anggota OSIS karena anggota OSIS sendiri menjadi teladan bagi siswa yang lainnya dan karakter siswa dapat di bentuk melalui kegiatan-kegiatan OSIS. Sekolah MTsN 1 Pasuruan memiliki

berbagai keunggulan dalam hal keagamaan karena sekolah ini berbasis agama islam dimana setiap kegiatan tidak lepas dari hal-hal religius, dari situ karena sekolah berbasis agama apakah sekolah juga menyeimbangkan dengan ilmu sosialnya

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di MTsN 1 Pasuruan, peneliti tertarik meneliti sekolah tersebut karena secara kualitas sekolah tersebut memiliki standar mutu yang bagus dan berbeda dengan yang lain, bisa kita ketahui dari peringkat prestasi sekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengadakan penelitian secara langsung terhadap lembaga pendidikan yang di dalamnya OSIS berperan aktif pada lembaga tersebut, maka berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul **“PERANAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL SISWA KELAS VIII DI MTsN 1 PASURUAN ”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?
2. Bagaimana peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?
3. Bagaimana kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.
3. Untuk menganalisis kendala OSIS dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai harapan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa. Selain itu dapat juga digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan kemampuan berfikir serta mengetahui lebih dalam tentang peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai loncatan untuk meningkatkan kualitas diri.

b. Bagi guru/Pembina

Sebagai referensi guru untuk menambah motivasi dan kualitas pengabdian guru untuk bisa memberikan bimbingan sebagai upaya untuk mendukung keberhasilan kegiatan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa sesuai yang diharapkan serta agar lebih fokus dan serius dalam menjalankan peran guru sebagai pembentuk karakter siswa.

c. Bagi siswa/ pengurus OSIS

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya mengikuti kegiatan OSIS untuk mengembangkan diri guna memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dalam berorganisasi dalam membentuk karakter sosial siswa.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan untuk memutuskan kebijakan sekolah dalam rangka perbaikan dan pengembangan OSIS dan juga sebagai referensi untuk membentuk karakter sosial siswa melalui peran OSIS.

e. Bagi lembaga pendidikan lain

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk sekolah lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas sekolah dalam membimbing dan membentuk karakter sosial siswa yang lebih baik lagi.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan kajian hal-hal yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan 5 penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfiyan Nur Fuad dengan judul “*Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa (Studi kasus di kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang)*” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: peran guru dalam membentuk karakter siswa sangat penting dalam dunia pendidikan karena dunia pendidikan memberikan tuntutan yang semakin berat kepada lembaga pendidikan dan guru/pendidik.³

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoirul Huda dengan judul “*Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: terdapat tiga indikator kedisiplinan dalam upaya guru membentuk karakter disiplin siswa yaitu ketaatan dalam belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran.⁴

³ Alfiyan Nur Fuad, *Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa (Studi kasus di kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

⁴ Khoirul Huda Ahmad, *Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Galih Rahayu Kartika Putri dengan judul “*Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler reyog di sekolah dasar kabupaten ponorogo*” hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: pengajaran pendidikan karakter pada ekstrakurikuler reyog menerapkan penumbuhan budi pekerti dengan mengajarkan kebiasaan dan kedisiplinan sehingga akan menumbuhkan karakter siswa⁵

Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Annek Astri Octaviani dengan judul “*Implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius di SD Alam Ar Rohmah Malang*” hasil analisis dari penelitian tersebut meliputi perencanaan penguatan pendidikan karakter nilai religiusnya, implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius dan dampak penguatan pendidikan karakter nilai religius⁶

Penelitian kelima adalah penelitian yang dilakukan Indra Anggrio Toni dan Nani Mediatati dengan judul “*Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Salatiga*” hasil analisis dari penelitian tersebut meliputi pembentukan karakter melalui kegiatan yang di adakan oleh OSIS untuk membentuk karakter kepedulian, bertanggung jawab, toleransi, dan solidaritas.⁷

⁵ Galih Rahayu Kartika Putri, *Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler reyog di sekolah dasar kabupaten ponorogo*, Tesis, Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar, 2017

⁶ Annek astri octaviani, *implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius di SD Alam Ar Rohmah Malang*, Tesis, Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar, 2019

⁷ Indra Anggrio Toni dan Nani Mediatati, *peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Salatiga*, jurnal ilmu pendidikan pancasila dan kewarganegaraan FKIP-Universitas Kristen Satya Wacana, Volume XXXV No.1, Juni 2019, hlm. 54

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk(skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Alfiyan Nur Fuad, <i>Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa (Studi kasus di kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama berfokus pada pembentukan karakter - Objek penelitian tingkat sekolah menengah pertama - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berfokus pada peran guru IPS dalam membentuk karakter jujur, disiplin, dan bertanggung jawab - Objek penelitian adalah guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berfokus pada peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII lokasi penelitian ini di MTsN 1 Pasuruan
2.	Ahmad Khoirul Huda, <i>Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang</i> , Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama berfokus pada pembentukan karakter - Objek penelitian tingkat sekolah menengah pertama - Sama-sama menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam membentuk karakter disiplin - Objek penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berfokus pada peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII lokasi penelitian ini

	Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	n metode penelitian kualitatif	adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang	di MTsN 1 Pasuruan
3.	Galih Rahayu Kartika Putri, <i>Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler reyog di sekolah dasar kabupaten ponorogo</i> , Tesis, Universitas Negeri Malang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar, 2017	- Sama-sama berfokus pada pembentukan karakter	- Penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler reyog - Objek penelitian ini tingkat pendidikan sekolah dasar	Penelitian ini berfokus pada peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII
4.	Annek Astri Octaviani, <i>Implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius di SD Alam Ar Rohmah Malang</i> , Tesis, Universitas Negeri Malang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar, 2019	- Sama-sama berfokus pada pembentukan karakter - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	- Penelitian ini berfokus pada karakter religious - Objek penelitian ini tingkat sekolah dasar	Penelitian ini berfokus pada peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa pada jenjang sekolah menengah pertama di kelas VIII yang berlokasi di MTsN 1 Pasuruan

5.	Indra Anggrio Toni dan Nani Mediatati, peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Salatiga, Jurnal, 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama berfokus pada pembentukan karakter - Sama-sama berfokus pada OSIS - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek pada penelitian ini di tingkat sekolah menengah kejurusan 	<p>Penelitian ini berfokus pada peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa pada jenjang sekolah menengah pertama pada kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan</p>
----	--	--	---	--

F. Definisi Istilah

Definisi istilah di sini diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian yang kurang jelas. Definisi istilah dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. OSIS

OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah, di dalam sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus berada di bawah naungan OSIS. OSIS berkedudukan di setiap sekolah menengah tingkat pertama dan sekolah menengah tingkat atas berstatus negeri maupun swasta.

2. Karakter

Karakter adalah ciri khas dari setiap individu, perilaku yang membedakan diri sendiri dengan orang lain, dalam penelitian ini, peneliti

lebih fokus ke karakter sosial yaitu kepedulian siswa terhadap orang lain, sikap dan perilaku seseorang terhadap sesama.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses belajar yang memungkinkan orang lain untuk memahami kepedulian, perilaku dan tindakan kita sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

4. Karakter Sosial

Karakter sosial merupakan sikap yang ingin selalu peduli dengan orang disekitarnya, manusia merupakan makhluk sosial yang secara langsung maupun tidak langsung akan saling membutuhkan bantuan orang lain. Manakala seorang anak tidak mempunyai kepedulian sosial kepada orang lain maka ia pun akan tidak dipedulikan oleh orang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan keseluruhan pembahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti. Dengan adanya sistematika pembahasan, pembaca akan mendapatkan arahan dan gambaran yang jelas terkait hal-hal yang terdapat pada penelitian ini berikut sistematika pembahasan yang terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bab ini mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Dalam landasan teori terbagi menjadi beberapa sub bab, meliputi: pengertian organisasi, tujuan organisasi, manfaat organisasi, ciri-ciri organisasi, pengertian karakter sosial, faktor yang mempengaruhi karakter, ciri-ciri karakter sosial.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dilapangan diantaranya berisi tentang latar belakang objek yang diteliti, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pendidik keadaan peserta didik, sarana dan prasarana dan kurikulum serta analisis data.

BAB V: Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan yang menyajikan hasil penelitian di lapangan yang nantinya akan dipadukan dengan teori yang ada.

BABVI: Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas dari hasil penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

a. Pengertian OSIS

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas/kejurusan (SMA/SMK). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi anggota OSIS. Organisasi siswa intra sekolah merupakan jantung dari seluruh kegiatan siswa yang ada di sekolah, organisasi ini merupakan organisasi resmi yang berada di tingkat sekolah, organisasi ini mempunyai peran besar dalam menyediakan wahana aktualisasi dan ekspresi bebas kepada siswa sesuai bakat dan potensi siswa.⁸ OSIS adalah organisasi siswa intra sekolah yang masing-masing kata mempunyai pengertian yaitu sebagai berikut:

1) Organisasi

Menurut penjelasan Gibson mengemukakan bahwa “*Organisasi adalah unit yang dikoordinasikan dan berisi paling tidak dua orang atau lebih yang fungsinya adalah untuk mencapai tujuan bersama atau seperangkat tujuan bersama*” maka dari itu dapat disimpulkan organisasi adalah sekumpulan beberapa orang dalam suatu tempat

⁸ Muhammad Japar dkk, “*Pembentukan karakter kemandirian melalui kegiatan osis disekolah menengah atas*”, JPIPS jurnal pendidikan dan ilmu sosial Vol.28 No.1, Juni 2018. Hlm.91

yang memiliki tujuan yang sama, organisasi merupakan wadah untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi, bersosialisasi dengan orang banyak untuk membentuk karakter sosial. Gambaran lain dari sebuah organisasi adalah wadah untuk menyatukan pemikiran-pemikiran dari beberapa orang dan tempat berinteraksi antar individu dengan individu dan individu dengan kelompok, organisasi dengan antar organisasi untuk menjalin kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.⁹

2) Siswa

Siswa adalah peserta didik yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari ilmu pengetahuan pada tingkat sekolah dasar dan menengah.

3) Intra

Intra berarti bentuk terikat di dalam, yang berarti suatu organisasi siswa yang berada di dalam dan dilingkungan sekolah.

4) Sekolah

Sekolah adalah bangunan atau lembaga pendidikan tempat memperoleh pelajaran dan kegiatan belajar mengajar

b. Peran OSIS

Salah satu peran OSIS adalah sebagai wadah, penggerak/motivator, dan bersifat preventif.

⁹ Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A., *Anatomi organisasi dan kepemimpinan pendidikan telaah terhadap organisasi dan pengelolaan organisasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2008), hlm. 3

a. Sebagai wadah bagi kegiatan siswa

Organisasi siswa intra sekolah adalah satu-satunya wadah kegiatan bagi siswa di sekolah oleh karena itu diperlukan upaya-upaya bersama dengan kegiatan lain, tanpa adanya kerjasama dengan kegiatan lain, peran OSIS sebagai wadah kegiatan siswa tidak akan terlaksana.

b. Sebagai penggerak/motivator

Motivator adalah seseorang yang dapat meningkatkan semangat dan menggerakkan keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih dari sebelumnya. OSIS menjadi penggerak apabila pembina dan anggotanya mampu mewujudkan kegiatan OSIS sesuai yang di harapkan.

c. Peranan yang bersifat preventif

Peranan yang bersifat preventif ini terlaksana apabila OSIS mampu meminimalisir terjadinya pelanggaran dan terjadinya ancaman baik yang datang dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa peranan OSIS sebagai sebuah organisasi yang berada di lingkungan sekolah menengah yaitu sebagai wadah bagi siswa untuk bekerja sama dalam organisasi. Selanjutnya sebagai penggerak atau motivator dan peranan yang bersifat preventif

¹⁰ Heri Gunawan, S.Pd.I., M.Ag., *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 263

c. Manfaat OSIS

Beberapa manfaat OSIS sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai-nilai ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan cinta tanah air
3. Meningkatkan kepribadian dan berbudi pekerti luhur
4. Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan
5. Meningkatkan keterampilan, kemandirian dan percaya diri
6. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
7. Menghargai dan menjiwai nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni¹¹

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa OSIS memiliki manfaat yang sangat penting bagi para peserta didik untuk meningkatkan karakter terpuji diantaranya meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan keterampilan, meningkatkan pendidikan politik peserta didik, meningkatkan kemandirian, meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan rasa percaya diri dan lainnya. Peningkatan nilai-nilai karakter tersebut akan sangat bermanfaat bagi para peserta didik untuk menempuh masa depan mereka agar menjadi warga Negara yang baik dan demokratis.

¹¹ Ibid., hlm.264

d. Tujuan OSIS

OSIS merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan pembinaan kesiswaan yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa
2. Menghargai lingkungan hidup dan nilai moral sebagai dasar pembentukan karakter budi pekerti yang luhur
3. Membangun kepribadian yang kuat, hormat kepada orang tua, guru, teman dan orang yang disekitarnya
4. Mengembangkan wawasan, cinta tanah air dan menjunjung tinggi budaya nasional di era globalisasi
5. Memperteguh pribadi untuk mengembangkan kepemimpinan
6. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan
7. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani¹²

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa tujuan dari kegiatan OSIS adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal agar kepribadian siswa yang baik dapat terwujud sehingga terhindar dari pengaruh negatif dan membuat siswa siap untuk menjadi warga negara yang baik.

e. Fungsi OSIS

menurut pendapat Mamat Supriatna (2010:1) menyatakan bahwa OSIS sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fungsi sebagai berikut:

¹² Farida nuraini, *Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri Se-Kota Malang*, (Malang, Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan, 2018), hlm. 24

1. Pengembangan yaitu untuk mengembangkan kemampuan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka
2. Sosial yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik
3. Rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan
4. Persiapan karir yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik¹³

f. Struktur OSIS

Alat kelengkapan OSIS secara resmi tidak dicantumkan dan ditetapkan di dalam anggaran dasar OSIS, juga tidak bisa secara terperinci disebutkan di dalam pola pembinaan dan pengembangan kesiswaan, sejalan dengan itu berdasarkan struktur OSIS di dalam buku pedoman pengurus OSIS karangan Bambang Prakuso adalah sebagai berikut:

1. Pembina OSIS
2. Ketua Umum OSIS
3. Wakil ketua
4. Sekretaris
5. Wakil Seketaris
6. Bendahara

¹³ Indra Anggrio Toni dan Nani Mediatati, Op.cit., 2019, hlm. 57

7. Wakil Bendahara
8. Koordinator setiap Departemen-departemen ¹⁴

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “*karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya*” dengan demikian karakter adalah nilai-nilai sikap yang terdapat pada diri seseorang dan terpapar dalam perilaku seseorang tersebut.¹⁵ Pembentukan karakter berdasarkan yang dijelaskan di dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥)

“*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).* (QS Al-Tin [95]: 4-5)”

berdasarkan ayat di atas setiap manusia memiliki potensi menjadi manusia yang baik atau menjadi manusia yang buruk, baik dalam melaksanakan perintah Allah atau melanggar larangannya, Manusia merupakan makhluk Allah yang sempurna di bandingkan dengan yang lain seperti hewan, tumbuhan, setan dan sejenisnya.¹⁶

Karakter memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

¹⁴ Bambang prakuso, *Buku pedoman pengurus OSIS (organisasi siswa intra sekolah)*, (Jakarta, arcan, 1984), hlm. 17

¹⁵ Prof. Dr. Muchlas samani dan Drs. Hariyanto, M.S., *konsep dan model pendidikan karakter*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42

¹⁶ Agus zaenul Fitri, *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 35

1. Karakter adalah “siapakah dan apakah kamu pada saat orang lain sedang melihat kamu”
2. Karakter merupakan hasil nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan
3. Karakter adalah sebuah kebiasaan yang menjadi sifat alamiah
4. Karakter bukanlah reputasi atau apa yang dipikirkan oleh orang lain terhadapmu
5. Karakter bukanlah seberapa baik kamu dari pada orang lain
6. Karakter tidak relatif¹⁷

b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sehingga akan terus menghasilkan perbaikan-perbaikan yang berkualitas bagus dan berkesinambungan antara perbaikan sebelumnya dan selanjutnya, dan dapat terwujudnya perbaikan itu dalam sosok manusia di masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa. Pendidikan di Indonesia harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan mengamalkan seluruh karakter bangsa secara utuh dan menyeluruh.¹⁸ Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pada pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian sosial dan komitmen yang tinggi dalam

¹⁷ Fatchul Mu'in, *pendidikan karakter konstruksi teori dan praktik urgensi pendidikan progresif dan revitalisasi peran guru dan orang tua*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 161-162

¹⁸ Ibid., hlm. 188

menerapkan kebajikan di kehidupan sehari-hari maupun di sekolah. Ada beberapa indikator keberhasilan membentuk pendidikan karakter yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

No	Nilai	Indikator
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Berdoa sebelum dan sesudah belajar • Melaksanakan ibadah keagamaan • Merayakan hari besar keagamaan
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengerjakan tugas secara benar • Tidak mencontek atau memberikan contekan • Membangun koperasi atau kantin kejujuran • Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan • Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan adil • Melakukan sistem penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras dan golongan • Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa hadir tepat waktu • Menegakkan prinsip dengan memberikan <i>punishment</i> bagi yang melanggar dan <i>reward</i> yang berprestasi • Menjalankan tata tertib sekolah
5	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pembelajaran yang menantang • Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi • Berkompetisi secara fair • Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan ide-ide baru di sekolah • Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda

		<ul style="list-style-type: none"> • Membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreatifitas siswa
7	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih siswa mampu bekerja secara mandiri • Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu
8	Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain • Sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis • Mendasarkan setiap keputusan pada masyarakat mufakat
9	Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa • Sekolah memberikan vasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari informasi yang baru
10	Semangat kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingati hari-hari besar nasional • Meneladani para pahlawan nasional • Berkunjung ketempat-tempat bersejarah • Melaksanakan upacara rutin sekolah • Mengikuti sertakan dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan • Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa
11	Cinta tanah air	<ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa • Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar • Memajang bendera Indonesia, pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol Negara lainnya • Bangga dengan karya bangsa • Melestarikan seni dan budaya bangsa
12	Menghargai prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabadikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah • Memberika <i>reward</i> setiap warga sekolah yang berprestasi • Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi penerus sebelumnya
13	Bersahabat atau komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Saling menghargai dan menghormati • Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru • Tidak menjaga jarak

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi
14	Cinta damai	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan suasana kelas yang tentrem • Tidak menoleransi segala bentuk tindak kekerasan • Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah
15	Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca • Setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi • Adanya ruang baca, baik perpustakaan maupu di ruang khusus tertentu • Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa • Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa
16	Peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga lingkungan kelas dan sekolah • Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya • Mendukung program <i>go green</i> (penghijauan) dilingkungan sekolah • Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah non organik • Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan
17	Peduli sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu • Melakukan kegiatan bakti sosial • Melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal • Memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu • Menyediakan kotak amal atau sumbangan
18	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik • Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan • Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan • Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

c. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter

Setiap pendidikan pasti tidak lepas dari hambatan-hambatan, hambatan tersebut bisa dari faktor internal maupun eksternal, faktor penunjang dan penghambat pembelajaran nilai secara internal terjadi pada diri siswa. Kalau siswa tidak mempunyai motivasi, kurangnya konsentrasi, salah memilih teman dan sebagainya, pembelajaran yang diberikan pada siswa tidak akan berhasil karena ada faktor internal dari dirinya sendiri dan sebaiknya, kalau siswa mempunyai kesiapan untuk menerima pembelajaran maka akan mudah untuk mencapai keberhasilan.¹⁹

Untuk faktor eksternal bisa disebabkan adanya media massa, media massa memang membantu meningkatkan pembelajaran pada siswa dengan adanya tayangan pendidikan nilai, tetapi media massa juga membawa pengaruh negatif yang berasal dari gambar atau tayangan media massa pada perilaku anak. Faktor eksternal tidak hanya itu bisa juga dari orang tua, guru, teman, masyarakat, dan lingkungan sekitar.²⁰ Dari berbagai faktor yang sudah dijelaskan diatas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika

Faktor	Pendukung	Penghambat
Internal	➤ Motivasi siswa	Menganggap pembelajaran nilai tidak

¹⁹ Agus zaenul Fitri, Op.cit. 2012, hlm. 133

²⁰ Agus zaenul Fitri, Op.cit. 2012, hlm. 134

	➤ Kesiapan diri menerima pembelajaran nilai	meningkatkan aspek kognitif
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media massa (positif) ➤ Komunikasi yang harmonis antar pihak ➤ Keteladanan orang tua, guru, dan tokoh masyarakat ➤ Lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media massa (negatif) ➤ Kekurang pedulian orang tua dan pihak lain ➤ Krisis keteladanan parah tokoh dan pemimpin bangsa ➤ Ketidak harmonisan keluarga

d. Karakter Sosial

Karakter sosial menjadi bagian penting yang terkait dengan kecerdasan emosional peserta didik, karakter sosial memberikan penanaman kepribadian kepada setiap personal agar memiliki nilai-nilai seperti loyalitas, solidaritas, damai, demokrasi, rela berkorban dan lainnya yang mengajarkan bagaimana membangun nilai-nilai sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menciptakan kedamaian di masyarakat atau di sekolah.

Karakter sosial membuat kapasitas manusia, cinta, keadilan, persamaan, pengorbanan atau pengabdian, loyalitas bahkan kerja keras dan dedikasi menjadikan ruang dalam pembentukan karakter sosial, karakter sosial itu berkaitan erat dengan interaksi antar individu dengan individu yang lain, baik melalui komunikasi langsung dua arah ataupun komunikasi satu arah melalui berbagai media cetak dan elektronik yaitu media sosial.²¹ dalam konten ini peserta didik memiliki kemampuan

²¹ Muhammad amin nur, M.A., *islam dan pembelajaran sosial*, (malang, UIN Malang Press, 2009), hlm.17

untuk hidup bersama dalam lingkungan sekolah, orang tua dan lingkungan masyarakat secara luas. Karakter sosial akan membentuk ikatan-ikatan manusiawi dalam kehidupan, ikatan-ikatan manusiawi itu alangkah baiknya jika diimplementasikan dalam dunia persekolahan terhadap para peserta didik yang akan menjadi agen penerus bangsa ke depan sehingga mampu membentuk budaya manusiawi dalam kehidupannya sehari-hari²²

e. Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan salah satu karakter yang penting dan harus di terapkan pada proses pembelajaran di sekolah, ciri karakter peduli sosial yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berbagi, suka tolong menolong, tidak merendahkan orang lain, suka bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi berbagai persoalan. Karakter peduli sosial adalah sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang di sekitarnya yang lagi membutuhkan bantuan orang lain dan lagi dalam kesusahan.²³ Kepedulian sosial dalam pendidikan karakter merupakan implementasi kesadaran manusia bahwa sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendirian, manusia membutuhkan orang lain untuk

²² Agus zaenul Fitri, *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.40

²³ Ibid., hlm.44

melangsungkan hidupnya sehingga ada ketergantungan antara satu individu dengan individu lain.

f. Teori Karakter Sosial (Erich Fromm)

Manusia mengembangkan karakter sosial untuk dapat mengatasi tuntutan-tuntutan masyarakat. Penyesuaian manusia terhadap masyarakat biasanya merupakan kompromi antara inner needs dengan tuntutan dari luar, Erich Fromm membagi karakter sosial menjadi dua bagian besar yaitu *productiveness (the positive, life affirming orientation)* dan *nonproductive (the negative, life denying orientation)* yaitu:²⁴

1. Orientasi Produktif

Karakter orientasi produktif yaitu karakter yang mengutamakan kehidupan bersama, orang tipe ini mencintai kehidupan dan ingin membentuk atau mempengaruhi orang lain dengan cinta, alasan, dan teladan tidak dengan pemaksaan. Orang tipe ini lebih menguntungkan untuk semua orang yang berada di sekitarnya, dalam orientasi produktif di bagi lagi menjadi tiga tipe karakter yaitu bekerja, mencintai, dan bernalar.²⁵

a. Bekerja

Sebagai jalan untuk mengungkapkan diri secara kreatif tipe karakter ini untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusiawi dan sungguh-sunggu objektif.

²⁴ Yeniar indriana, *erich fromm tokoh neo Freudian*, (semarang, universitas diponegoro, 2005), hlm. 5-6

²⁵ Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, *Psikologi kepribadian 1 teori-teori psikodinamik (klinis)*, (yogyakarta, kanisius, 1993), hlm.259

b. Mencintai

Merupakan suatu hubungan manusia yang bebas dan sederajat dimana partner-partner dapat mempertahankan individualitas mereka, kualitas cinta mereka dapat melalui rasa peduli, tanggung jawab, rasa hormat dan pengetahuan.

c. Bernalar

Berfikir secara produktif dengan berfikir secara cerdas dan selalu mempertimbangkan sesuatu yang akan di lakukan dan tetap objektivitas.

2. Orientasi Non-produktif

Karakter orientasi nonproductive yaitu menerangkan cara-cara yang gagal untuk menggerakkan manusia lebih dekat pada kebebasan positif dan realisasi diri, cara ini tidak sepenuhnya negatif, masing-masing memiliki aspek negatif dan positif. Dalam orientasi nonproduktif ini di bagi lagi menjadi empat tipe karakter yaitu reseptif, eksploitatif, menimbun dan memasarkan.²⁶

a. Reseptif

Percaya bahwa segala sumber yang baik ada di luar diri mereka, sehingga cara untuk dapat berhubungan dengan dunia luar adalah dengan menerima sesuatu yang dari luar, mereka lebih berfikiran untuk menerima dari pada untuk memberi. Tipe karakter ini lebih suka mengikuti alur dan tidak punya pendirian sendiri dalam mengambil keputusan, karena kurangnya rasa percaya diri,

²⁶ Ibid.

kepasrahan dan kepasifan tetapi karakter ini juga bisa memiliki sisi positif yaitu merubah dirinya lebih percaya diri, penerima dan setia.²⁷

b. Eksploitatif

Secara tidak langsung eksploitatif Sama dengan reseptif namun berbeda dengan reseptif dimana orang eksploitatif mengambil keputusan dengan agresif apa yang mereka inginkan, bukan menerima secara pasif. Mereka percaya bahwa semua kepuasan terletak pada diri mereka sendiri, dalam hubungan sosial mereka cenderung menggunakan kelicikan atau kekuatan untuk mengambil keuntungan, gagasan atau milik orang lain. Tipe karakter ini memiliki sifat angkuh dan arogan, tetapi di sisi positif karakter ini memiliki kelebihan dalam mengatur waktu, menjaga kebersihan dan keteraturan dalam melakukan sesuatu.²⁸

c. Menimbun

Tipe karakter ini menolak segala sesuatu yang baru, mereka lebih suka menyimpan apa yang sudah mereka dapatkan. Karakter ini sangat kaku dalam merubah pilihannya, mereka tidak akan melepaskan apa yang sudah mereka dapat dan mereka akan memendamnya di dalam. Dalam karakter ini memiliki sisi positif yang sama dengan eksploitatif.²⁹

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

d. Memasarkan

Karakter ini melihat diri mereka sebagai komoditas, dengan nilai pribadi mereka bergantung pada nilai pertukaran yaitu kemampuan mereka untuk menjual dirinya, mereka memiliki sifat yang berubah-ubah karena mereka menyesuaikan kepribadian mereka yang sedang tren. Mereka adalah bejana kosong yang siap untuk diisi oleh karakter apapun yang dapat dipasarkan, mereka tidak mempunyai tujuan yang jelas dan tidak konsisten dalam sesuatu. Tetapi dalam sisi positif mereka mudah bergaul dengan siapapun, murah hati, dan selalu berfikiran terbuka.³⁰

manusia tidak dapat menyatu dengan alam mereka terisolasi dan kesepian, tetapi agar dapat melanjutkan hidup manusia harus menyatu dengan yang lainnya. Manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain oleh karena itu karakter sosial harus di tanamkan kepada anak-anak.

Karakter sosial dalam konsepsi Fromm sebetulnya sudah terfilosofi dalam falsafah bangsa ini, hanya tatanan implementasinya masih sangat dangkal sekali/ nilai-nilai love, solidarity, loyalty, justice and sacrifice sebetulnya dapat digali dalam tubuh falsafah pancasila dan Bhineka Tunggal Ika, hanya konsep Fromm ini memperkaya implementasi nilai-nilai pancasila dan semboyan Bhineka Tunggal Ika.³¹ Berdasarkan pemikiran ini, nilai-nilai yang terkandung dalam konsep Fromm tentang

³⁰ Ibid, hlm. 145

³¹ Ibid, hlm. 166

karakter sosial berupa upaya dalam proses pembelajaran pada peserta didik.

Konsep Fromm ini jika diimplementasikan pada dunia persekolahan dalam membangun karakter sosial adalah dengan menanamkan nilai-nilai kelembahlembutan, cinta, iba, perhatian, tanggung jawab, identitas, integrasi dalam kehidupan sekolahnya, sesuai dengan karakter masyarakat di lingkungannya.³²

Menurut Fudyartantan peserta didik dapat dididik untuk bersatu dengan orang lain dalam semangat cinta dan kerjasama atau dengan memberikan aturan dan disiplin yang jelas agar mereka tunduk dan patuh serta mampu menyelesaikan diri dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Karakter sosial memberikan penanaman kepribadian kepada setiap personal agar memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menciptakan kedamaian di bumi ini.

Menurut Lickona karakter merupakan moral peserta didik yang memiliki enam unsur moral yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk mengisi ranah pengetahuan yaitu kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, keberanian menentukan sikap dan pengenalan diri.

g. Landasan Pendidikan Karakter

1. Landasan Filosofis

³² Calvin S.. Hall & Gardner lindzey, *teori-teori psikodinamik (klinis)*, (yogyakarta, kanisius, 1993), hlm. 258

Sekolah merupakan pusat pengembangan kultur yang tidak terlepas dari nilai kultur yang dianut bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai kultur pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, mencakup nilai kereligiusan, kemanusiaan, persatuan, keraknyatan, dan keadilan. Nilai-nilai itulah yang menjadikan dasar filosofis pendidikan karakter³³

Eksistensi bangsa sangat di tentukan oleh karakter yang dimiliki, hanya bangsa yang memiliki karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain oleh sebab itu menjadi bangsa yang berkarakter adalah tujuan dari bangsa Indonesia. Keinginan menjadikan bangsa yang berkarakter sesungguhnya sudah lama tertanam. Founding father menuangkan itu dalam pembukaan UUD '45 alenia 2, "*Mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu berdaulat, adil dan makmur.*" Para pendiri Negara itu menyadari bahwa hanya dengan menjadikan bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmurlah bangsa Indonesia menjadi bermartabat dan dihormati bangsa lain.³⁴

Dekadensi moral generasi muda saat ini sangat memprihatinkan, misalnya mentalitas siswa yang mencontek saat ujian masih sangat banyak dijumpai, keinginan lulus cara pintas menyebabkan mereka mencari jawaban dengan cara tidak procedural. Sikap plagiarisme

³³ M. Mahbubi, *pendidikan karakter implementasi aswaja sebagai nilai penddikan karakter*, (Yogyakarta, pustaka ilmu Yogyakarta, 2012), hlm. 53

³⁴ Ibid., hlm. 54

mahasiswa juga masih sangat banyak dijumpai, fenomena tersebut menunjukkan kerapuhan pendidikan karakter pada generasi muda masa kini. Jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia dan bangsa Indonesia adalah melalui pendidikan karena pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi manusia termasuk potensi mental.³⁵

2. Landasan Hukum

Produk hukum tentang pendidikan karakter telah di mulai sejak berdirinya Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) diantaranya UUD '45 tentang pendidikan dan kebudayaan pasal 31 ayat 3 yang berbunyi *“pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta etika mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”*³⁶

UU No.20/2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk *“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”*³⁷

³⁵ Ibid., hlm. 56

³⁶ Ibid., hlm. 57

³⁷ Ibid., hlm. 58

3. Landasan Religius

Tuntunan yang jelas dari al-Qur'an tentang aktivitas pendidikan islam telah digambarkan Allah dengan memberikan contoh keberhasilan dengan mengabadikan nama Luqman sebagai firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan (Allah) ialah benar-benar kezaliman yang besar. (QS Luqman [31]: 13)”³⁸

يٰۤاِبْنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. (QS Luqman [31]: 17)”³⁹

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (QS Luqman [31]: 18)”⁴⁰

Ayat tersebut telah memberikan pelajaran kepada kita bahwa pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak ialah menanamkan keyakinan yakni iman kepada Allah bagi anak-anak

³⁸ Ibid., hlm. 59

³⁹ Ibid., hlm. 60

⁴⁰ Ibid., hlm.60

dalam membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak. Jadi pendidikan agama islam merupakan upaya sadar, terstruktur, terprogram, dan sistematis yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berkarakter, yaitu berkepribadian islam. Seorang muslim harus memiliki dua aspek fundamental yaitu pola pikir dan pola jiwa yang berpijak pada aqidah islam.⁴¹

Sementara itu jika kita lihat dari petunjuk hadist yang menjelaskan dalam pembentukan karakter anak, orang tua harus memberikan bimbingan moral dan keluhuran dalam upaya membentuk karakter anak yang berkualitas. Ada beberapa hadist yang bisa kita jadikan dasar dalam pembentukan karakter anak yaitu:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (أخرجه ابوداود في كتاب الصلاة)

Artinya : “Dari ‘Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “perintahlah anak-anakmu mengerjakan salat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan salat bila berumur sepuluh tahun, dan pisahkan tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!” (HR.Abu Daud dalam kitab sholat)⁴²

B. Kerangka Berfikir

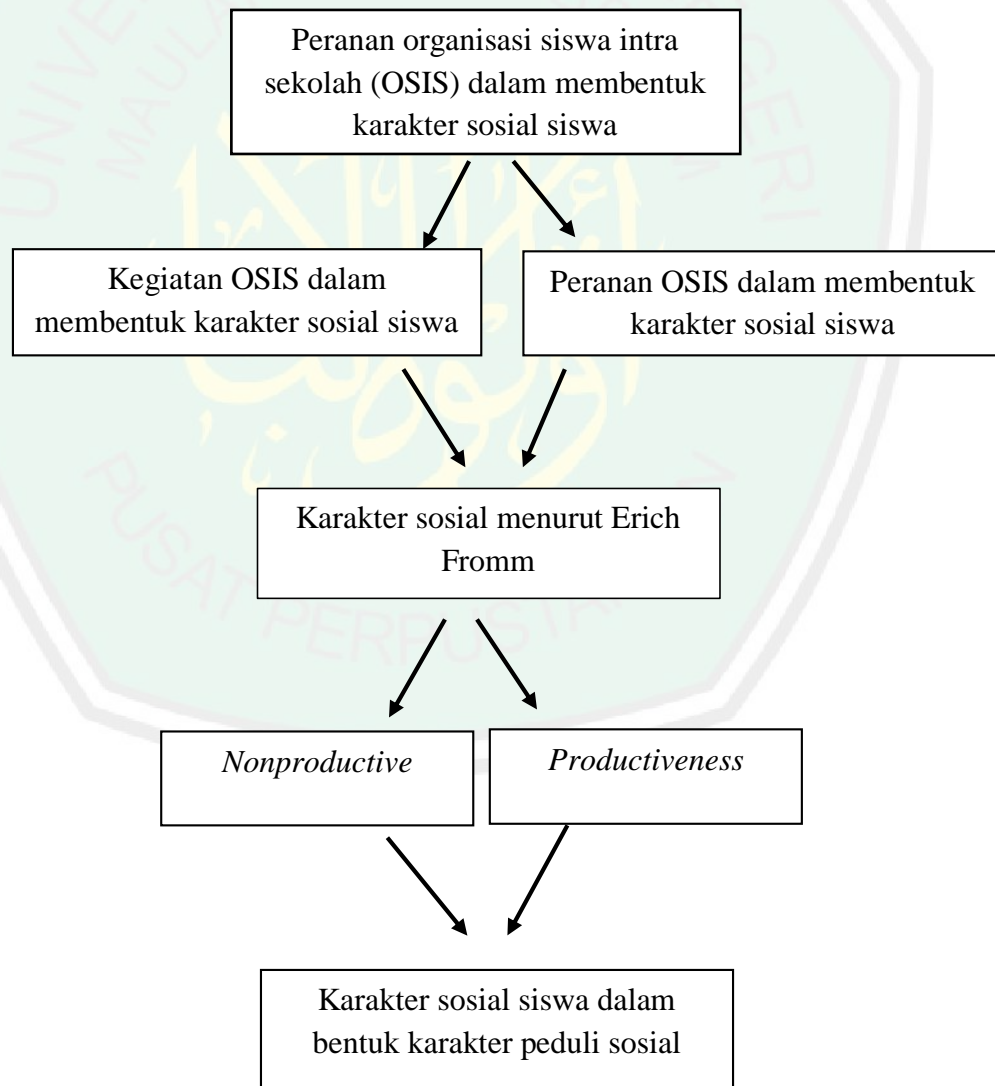
Pembentukan karakter peserta didik perlu diterapkan sejak usia dini karena membentuk karakter sejak dini sangat penting untuk mencetak generasi yang berkarakter baik. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia

⁴¹ Ibid., hlm. 62

⁴² Muhammad Nashiruddin Al-Albani. 2007. “*Shahih Sunan Abu Dawud Seleksi Hadis Shahih dari Kitab Sunan Abu Dawud*”. Terj. Ahmad Yuswaji, jilid I. Jakarta: Pustaka Azam.

Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang pembentukan karakter peserta didik. Karakter peserta didik bermacam-macam salah satunya pembentukan karakter sosial. Erich Fromm membagi karakter sosial menjadi dua bagian besar yaitu *nonproductive* dan *productiveness* dalam kedua bagian ini akan menimbulkan karakter sosial dalam bentuk kepedulian sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Hal tersebut sebagaimana tampak pada bagan berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah di mana peneliti menjadi bagian dari instrumen utama yang terjun ke lapangan secara langsung dan berusaha mengumpulkan informasi sendiri melalui pengamatan atau wawancara, peneliti harus memiliki bekal teori-teori dan berwawasan luas yang menjadikan peneliti mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti dengan jelas. Peneliti juga menekankan makna pada generalisasi hasil kualitatif.⁴³ Metode kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian sebab memiliki adaptabilitas yang tinggi sehingga dapat beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah selama penelitian berlangsung.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang, berdasarkan data yang berupa kata-kata dalam

⁴³ Dr.Juliansyah Noor, S.E., M.M, *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*, (Jakarta, kencana prenda media group, 2012), hlm. 34

mendeskripsikan objek yang diteliti.⁴⁴ Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada masalah aktual yang dialami peneliti pada saat penelitian berlangsung dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian secara utuh sesuai dengan konteks melalui kegiatan pengumpulan data dari latar alami.⁴⁵

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, dimana penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif ini juga dipilih karena dapat membantu peneliti dan pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan tempat penelitian pada waktu pengamatan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.

⁴⁴ Ibid., hlm 34

⁴⁵ Ibid., hlm. 35

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti wajib hadir di lapangan bertindak sebagai instrument dan sekaligus pengumpul data yang diperoleh yang berkesinambungan langsung atau tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif harus dilakukan dengan pengamatan langsung baik melalui observasi, wawancara, dan menggali berbagai data yang dibutuhkan dan mencatat hasil dari pengamatan yang dilakukan, peneliti diharapkan dapat mengembangkan hasil dari penelitian dengan menyajikan penemuan-penemuan baru saat penelitian di lapangan yang dapat menjadi pervaliditan data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan sekolah MTsN 1 Pasuruan untuk menjadi tempat lokasi penelitian yang berada di Jl. Bader Nomor 1 Kalirejo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Alasan peneliti mengambil sekolah ini karena setelah peneliti observasi secara langsung membuat peneliti termotivasi dan penasaran untuk meneliti di sekolah MTsN 1 Pasuruan ini karena secara kualitas sekolah tersebut memiliki standar mutu yang bagus dan berbeda dengan yang lainnya, bisa kita ketahui dari peringkat prestasi sekolah yang bersangkutan, dari situ peneliti memfokuskan di organisasi sekolahnya yaitu OSIS di mana OSIS berperan aktif di sekolah tersebut, dan merupakan bagian dari prestasi sekolah tersebut. Oleh dari itu peneliti ingin tau pembentukan karakter di sekolah MTsN 1 Pasuruan ini melalui kegiatan OSIS.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland ”*sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain*”⁴⁶ peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di MTsN 1 Pasuruan dan akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah serta siswa yang bersangkutan dengan OSIS yang menjadi fokus penelitian peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, ada dua jenis sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini dimana sebuah data dihasilkan.⁴⁷ Data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau objek penelitian, objek penelitian di tentukan sesuai dengan permasalahan peneliti, peneliti menggunakan sumber data ini untuk memperoleh informasi langsung tentang peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yaitu dengan cara wawancara Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan yang sekaligus menjadi Pembina OSIS, Guru Kelas, Pengurus dan Anggota OSIS.

2. Sumber data sekunder

⁴⁶ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta, PT Rineka cipta, 2008), hlm. 169

⁴⁷ Dr. Burhan Bungin, Drs., M.Si., *Metodologi penelitian sosial format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 129

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer,⁴⁸ sumber data ini dapat diperoleh dari sumber lain, biasanya juga bisa didapatkan dari dokumentasi untuk mendukung data primer, data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diperoleh oleh peneliti dan dapat memberikan keterangan yang lebih jelas untuk menunjang kelengkapan data peneliti agar penelitian dapat berjalan dengan akurat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Lexy J Moleong menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi awal yang dibutuhkan peneliti, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti dalam artian bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan pancaindra.⁴⁹ Dalam metode observasi peneliti datang langsung di tempat kegiatan orang yang akan diamati, cukup

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Ibid., hlm. 142

untuk mengamati dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung atau pun tidak langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh informasi dan gambaran yang lebih luas dalam menyampaikan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh informasi lebih dalam dari seorang responden dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan hal-hal sesuai dengan topik rumusan masalah peneliti dengan terlebih dahulu membuat pedoman wawancara atau *guide interview* agar pertanyaan pewawancara terarah sesuai dengan rumusan masalah yang di teliti dan tidak melebar luas ke hal-hal yang tidak ada sangkutannya dengan rumusan masalahnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pengumpulan data.⁵¹ Metode ini mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, surat kabar, buku, majalah, transkrip, gambar, video, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk menunjang proses penelitian karena tidak

⁵⁰ Ibid., hlm 133

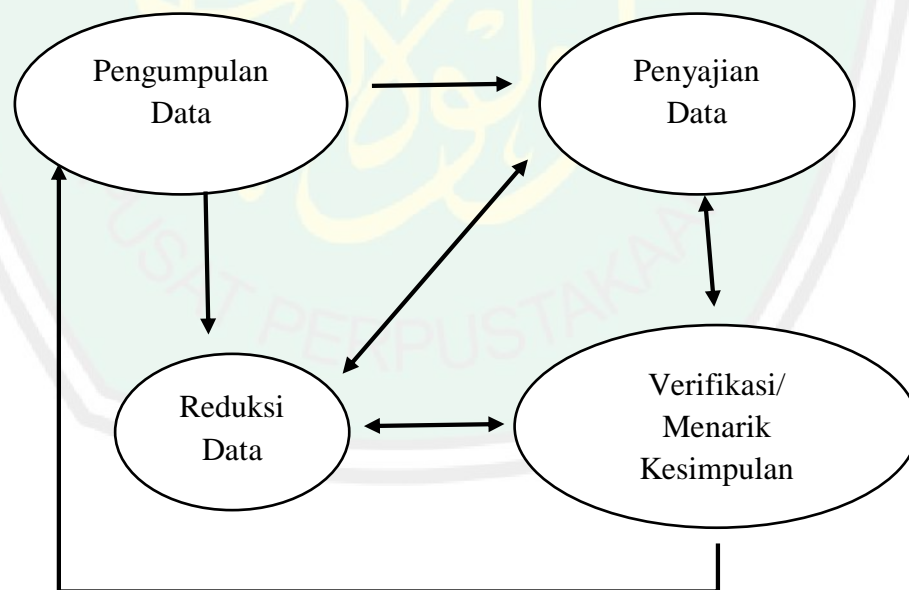
⁵¹ Ibid., hlm.152

semua informasi dapat di ketahui hanya dengan observasi dan wawancara saja, dokumentasi juga berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data kualitatif di lakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan analisis data dalam metode penelitian berlangsung secara terus-menerus dari awal sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.⁵² Mereka memberikan pandangan umum bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Gambar 3. 1 Metode Analisis Model Miles Huberman



⁵² Dr. Basrowi, M.Pd. dan Dr. Suwandi, M.Si., *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data yang diperlukan dan tidak diperlukan, pemusatan perhatian peneliti terhadap data, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari tempat penelitian. Mereduksi data berarti membuat rangkuman data, memfokuskan data sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁵³ Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid untuk memperjelas data yang benar-benar sesuai dengan rumusan masalah peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun secara rapi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah peneliti memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya dan mempermudah peneliti membaca data yang masih diperlukan serta memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan selanjutnya. Beberapa bentuk penyajian data antara lain bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, bagan, tabel, dan jaringan.⁵⁴

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Ibid.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh, penarikan kesimpulan ini bersifat sementara bisa berubah bila peneliti menemukan bukti-bukti yang baru yang dapat mendukung pengumpulan data berikutnya, proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data. Semua makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya agar terjamin validitasnya.⁵⁵ Dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan menjadi penemuan baru yang belum pernah ada, penemuan tersebut dapat berupa gambaran yang kurang jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan adanya pengecekan keabsahan data, data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian dari data tersebut dapat dilakukan analisis data selanjutnya yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Salah satu syarat bagi analisis data adalah memiliki data yang valid, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif ini maka teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi menurut Lexy J Moleong

⁵⁵ Ibid., hlm 210

dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi:⁵⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan waktu tambahan untuk peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali, tujuan untuk memperpanjang pengamatan ini adalah untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak,⁵⁷ apabila data yang di peroleh selama penelitian sudah dicek kembali ke sumber data asli dan sumber data lain ternyata tidak benar maka peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan untuk mencari informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat di pastikan kebenarannya dan sebaliknya apabila setelah data di cek kembali ke lapangan, data yang di peroleh sudah benar maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini dapat dipastikan data yang di peroleh dan urutan peristiwa yang dapat di rekam secara pasti dan sistematis.⁵⁸

Meningkatkan ketekunan ibarat mengecek soal, jurnal atau makalah yang sudah

⁵⁶ Dr. Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi kedua*, (Yogyakarta, PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 145

⁵⁷ Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M.Pd., *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D)*, hlm. 181

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 182

selesai dikerjakan, untuk melihat ada kesalahan atau tidak. Jadi peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang didapat sudah benar atau tidak, dengan bekal peneliti meningkatkan ketekunan dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku, jurnal, majala dan hasil penelitian yang sudah ada, dengan bekal ini peneliti dapat memperoleh wawasan yang semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang didapat itu sudah benar atau dapat dipercaya atau tidak.⁵⁹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁶⁰

a. Triangulasi Sumber

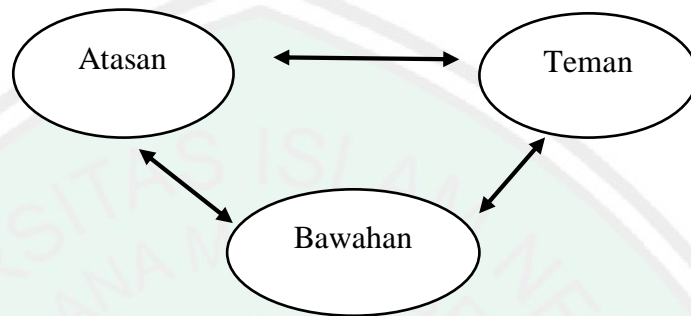
Triangulasi sumber berarti membandingkan data dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini merupakan pengujian kredibilitas data untuk memperoleh data yang valid dari sumber data, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Ibid., hlm. 183

memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.⁶¹ Berikut gambar triangulasi sumber data:

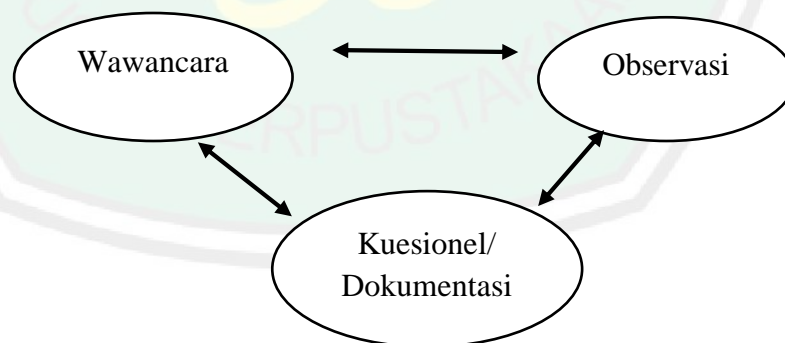
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶² Dalam hal ini tidak satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melainkan tiga teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut gambar triangulasi teknik:

Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik



⁶¹ Ibid., hlm. 184

⁶² Ibid.

Disini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data, dalam teknik ini peneliti melakukan observasi dengan aspek yang diamati yaitu letak sekolah, tata tertib sekolah, data Pembina OSIS dan pengurus OSIS MTsN 1 Pasuruan, program kerja OSIS MTsN 1 Pasuruan, kegiatan OSIS MTsN 1 Pasuruan, dan hubungan antar pengurus OSIS dalam forum OSIS. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan sekolah, Pembina OSIS, guru IPS, pengurus OSIS, dan siswa.

Teknik terakhir yaitu dokumentasi dalam teknik ini peneliti melakukan pengambilan beberapa data yaitu profil MTsN 1 Pasuruan, visi dan misi MTsN 1 Pasuruan, gambar kondisi fisik sekolah, data-data tentang kepengurusan organisasi siswa intra sekolah (OSIS), gambar kegiatan OSIS MTsN 1 Pasuruan, data kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) OSIS, dan kegiatan saat melakukan wawancara dengan informan di MTsN 1 Pasuruan.

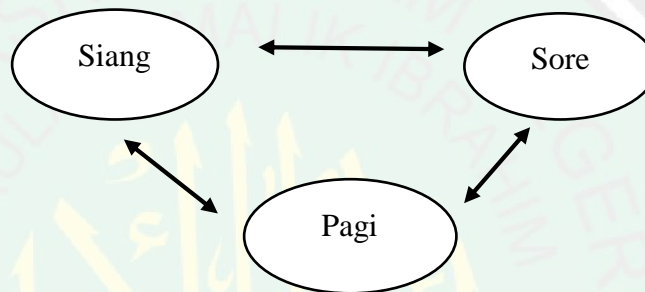
c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih valid.⁶³ Waktu juga digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu

⁶³ Ibid.

proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data. Berikut gambar triangulasi waktu:

Gambar 3. 4 Triangulasi Waktu



H. Prosedur Penelitian

Menurut Bogdan (1972) ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶⁴

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan masa orientasi peneliti yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori yang akan digunakan. Dalam tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu di pahami, yaitu etika penelitian lapangan. Berikut enam paparan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan peneliti,

⁶⁴ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., Op.cit., 2008, hlm.84

memilih lapangan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.⁶⁵

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, dalam tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁶⁶

3. Tahap Analisis data

Tahap analisis data, dalam tahap ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirincikan bagaimana cara analisis data dilakukan.⁶⁷ Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

⁶⁵ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., Op.cit., 2008, hlm.84-87

⁶⁶ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., Op.cit., 2008, hlm.88-89

⁶⁷ Dr. Basrowi, M.Pd. & Dr. Suwandi, M.Si., Op.cit., 2008, hlm.91

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data pada bab IV akan diuraikan peneliti yang mencakupi beberapa hal, yaitu (1) Profil sekolah (2) Perkembangan organisasi siswa intra sekolah (OSIS)

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti telah mengumpulkan dan memperoleh hasil data-data penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini.

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang berciri khas islam yang merupakan Madrasah Tsanawiyah tertua di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Awal berdirinya Madrasah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil, Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor: 03 / PP / RU / VII / 1968. Tentang permohonan

penegerian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menegerikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 pemerintah dalam hal ini kementerian agama menerbitkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi :

Terwujudnya siswa berakhlakul karimah, berprestasi, disiplin dan berbudaya lingkungan.

Misi :

- 1) Mewujudkan siswa berakhlakul karimah
- 2) Mewujudkan siswa yang berprestasi dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan
- 3) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab

- 4) Menciptakan suasana agama, harmonis dan berbudaya lingkungan

Tujuan :

- 1) Mengembangkan budaya Madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan memiliki budi pekerti yang luhur sebagai contoh dan keteladanan di masyarakat
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
- 3) Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya
- 4) Bersama-sama mewujudkan lingkungan madrasah yang religi, harmonis dan berbudaya lingkungan

c. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTS Negeri 1 Pasuruan
- 2) Status : Negeri
- 3) NSM : 121.1.35.14.0001
- 4) NPSN : 20582044
- 5) Status Akreditasi : A
- 6) Tahun Berdiri : 17 Desember 1968
- 7) Alamat Lengkap : Jalan Bader Nomor 1
- Desa : Kalirejo

- Kecamatan : Bangil
 - Kabupaten : Pasuruan
- 8) No. Telp / Fax : 0343 – 741737
- 9) Kode Pos : 67153

d. Prestasi Madrasah

Sebagai Madrasah yang berkarakter Madrasah Berprestasi, MTs Negeri 1 Pasuruan terus melakukan upaya-upaya dan pembenahan serta melakukan pembinaan berkelanjutan dan intensif terhadap siswa siswi berbakat agar menjadi yang terbaik dan siap berkompetisi di tingkat lokal, propinsi, nasional, maupun internasional.

Launching Madrasah Literasi merupakan awal dari MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menjadikan siswa siswi maupun guru-guru yang berada di Madrasah untuk lebih berwawasan luas, menumbuhkan minat baca dan menulis terhadap civitas Madrasah hingga nantinya mampu menjadi penulis-penulis yang berprestasi. Selain itu, MTs Negeri 1 Pasuruan juga berhasil menyabet juara Umum Lomba Baca Kitab Kuning Tingkat MTs se-Jawa Timur beberapa waktu silam dengan merebut Juara 1 Putra, Juara 1 Putri, Juara III Putra, dan Juara Harapan III Putra. Tidak hanya dalam hal Literasi dan Keagamaan, yang terbaru MTs Negeri 1 Pasuruan juga sukses menempatkan siswa siswinya sebagai juara III tingkat Nasional dalam Kompetisi Nasional Robotika Kategori Rancang Bangun Mekanika dan juga sebagai

Pemenang 3 Lomba Kartun Komik Strip Nasional yang diadakan oleh Kementerian Agama Pusat.

Apa yang telah ditorehkan oleh MTs Negeri 1 Pasuruan diharapkan mampu menjadi motivasi bagi generasi-generasi penerus Madrasah berikutnya untuk lebih bersemangat dan percaya diri bahwa mereka mampu menjadikan MTs Negeri 1 Pasuruan berkarakter sebagai Madrasah Berprestasi.

e. Program Unggulan Madrasah

Seiring dengan tuntutan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pasuruan tiada henti melakukan pengembangan mutu berorientasi pada pelayanan kebutuhan masyarakat dan menciptakan siswa siswi yang berprestasi sehingga nantinya menghasilkan lulusan yang berkompetensi, berkualitas, santun, berjiwa islami dan berguna bagi masyarakat serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Upaya pengembangan mutu madrasah dilakukan dengan berbagai program-program unggulan diantaranya Program Literasi Madrasah, Program Robotik, Madrasah Kitab Kuning, Tahfidz Qur'an, IT Class, dan yang terbaru akan diberlakukannya sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

Program Literasi Madrasah adalah program unggulan MTs Negeri 1 Pasuruan untuk menciptakan para penulis-penulis hebat yang terlahir dari Madrasah. Penghargaan terhadap karya tulis siswa

diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bergabung dalam program Madrasah Literasi ini. Tidak hanya untuk siswa di lingkungan MTs Negeri 1 Pasuruan saja, tetapi penyampaian motivasi minat baca juga disampaikan kepada masyarakat melalui kampanye Mobil Baca yang ada di MTs Negeri 1 Pasuruan. Mobil Baca MTs Negeri 1 Pasuruan ini juga mengkapanyekan pentingnya buku sebagai jendela dunia dengan mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar di wilayah sekitar dengan harapan mampu menumbuhkan minat baca sejak usia dini.

Pelatihan dan pendampingan Madrasah Penulis bagi Guru dan Siswa juga dilakukan agar lebih mudah dan lebih memahami bagaimana cara penulisan buku. Program ini terbukti sangat bermanfaat dengan diterbitkannya 14 buku karya guru-guru dan 10 buku karya siswa siswi MTs Negeri 1 Pasuruan.

Program unggulan berikutnya adalah Program Robotik. MTs Negeri 1 Pasuruan tak tanggung-tanggung dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya siswa. MTs negeri 1 Pasuruan berani melakukan kerjasama dengan TIM Adroit dari Politeknik Negeri Surabaya untuk mengembangkan Program Robotik di Madrasah. Kegiatan pendalaman tentang mekanika, rancang bentuk, maupun sistem robotika terus dilakukan secara rutin untuk menghasilkan siswa yang kreatif dan berpola pikir teknologi. Apa yang dilakukan MTs Negeri 1 Pasuruan ini

membuahkan hasil dengan mulai meraih beberapa prestasi kompetisi robotik ditingkat propinsi di UMSIDA Sidoarjo beberapa waktu silam dan kembali mengangkat trophy tingkat Nasioanl di Jakarta.

Selain kedua Program tersebut, masih ada Program Unggulan lagi yang bersifat keagamaan di MTs Negeri 1 Pasuruan yakni Program Kitab Kuning. Program yang semula digagas oleh Kepala Madrasah periode sebelumnya ini kini dikembangkan dengan lebih baik dan juga mendatangkan Pembina-pembina khusus sehingga mampu menciptakan generasi yang ahli dalam menafsirkan Kitab Kuning. Rutinitas dan keistiqomahan dalam mempelajari kitab diharapkan mampu konsisten menjaga prestasi di setiap kompetisi kitab kuning dan yang terpenting pada akhirnya kelak mampu menjadi panutan di Masyarakat.

2. Perkembangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS adalah organisasi siswa intra sekolah, di setiap sekolah mungkin kebanyakan dengan sebutan OSIS tetapi untuk sekolah ini sedikit berbeda dengan sekolah lainnya yang awalnya dengan sebutan OSIS berubah nama menjadi OSIM yaitu organisasi siswa intra madrasah, resmi menggunakan nama OSIM pada tahun 2020 dan pada periode 2019-2020 sudah menjadi setengahnya OSIS dan setengahnya sudah OSIM jadi untuk tahun sekarang di periode 2020-2021 itu kita resmi pakai OSIM. Biasanya

awal kepengurusan OSIS akan membentuk rapat koordinasi kemudian akan membuka pendaftaran penerimaan anggota OSIS baru dari anak-anak kelas 7 dan 8 kemudian akan di adakan tes tulis dan tes wawancara untuk mencari anak-anak yang memang niat untuk OSIS. Setelah itu di bentuk kepengurusan dan di adakan seleksi untuk pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara. Dari enam ini pembina dari awal sudah membidik siapa yang akan menjadi pengurus inti, termasuk ketika LDKS pada tahun 2017-2018 di adakan LDKS di trawas pasuruan untuk mencari anak-anak yang akan menjadi pengurus inti, dan pembina meminta kepada tutor untuk menyaring enam anak yang akan menjadi pengurus inti, rekomendasinya juga dari tim. Jadi untuk menentukan pengurus inti kita adakan LDKS dulu baru dibentuk surat keputusan, ini di kepengurusan yang dulu, yang sekarang diperbarui lagi setelah surat keputusan jadi baru di adakan LDKS, setelah semua surat keputusan selesai kemudian mencari enam anak untuk menjadi pengurus inti, kemudian akan di adakan debat kandidat dan biasanya menyewa terop untuk panggung, jadi dari enam anak tersebut akan menjadi tiga kandidat, satu kandidat dua anak dengan di tonton semua anak kelas 7, 8, dan 9 untuk menyampaikan visi misi masing-masing kandidat setelah itu mereka debat kandidat dan ada panelisnya mereka ditanya dari bapak ibu dewan guru, satu tentang keagamaan, dua tentang organisasi. Setelah itu ada pemilihan ketua dan wakil ketua siapa yang terbanyak belum tentu jadi ketua, akan di

adakan rapat lagi dari keenam itu untuk mempertanyakan kesiapan anak tersebut untuk menjadi ketua OSIS.

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, beliau menjelaskan kegiatan-kegiatan apa saja yang membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan yaitu:

“Ini karakter sosial ya berarti komunikasi dengan lingkungan ya, ya melalui kegiatan sesuai program yang mereka buat ya, satu di sini itu ada anak-anak setiap pagi jam 06.30 sudah di sekolah karena ada madrosatul Qur’an nah anak-anak OSIM itu akan di jadwal untuk jaga gerbang menertibkan anak-anak yang tidak memakai atribut, anak-anak yang tidak sesuai dengan aturan sekolah sepatu yang ada peletnya dan sebagainya, mereka akan jaga di gerbang dan kami sudah tahun yang lalu kalau tidak salah kita belikan jaz oren yang baru, termasuk ketika ada guru yang lewat Assalamualaikum salim sampai nanti ngaji masuk baru mereka kekelas masing-masing dan baju oren di kembalikan. Yang kedua terkait dengan mengatur sholat jama’ah jadi anak-anak OSIS juga nanti akan keliling dengan memakai baju oren sebagai tanda bahwa dia itu anak OSIS sesuai dengan jadwal masing-masing anak OSIS. Jadi ketika jam 12.15 jam pelajaran selesai dan sholat dhuhur nah anak OSIS yang jaga ini akan keliling ke kelas-kelas untuk menyuruh anak-anak bergegas untuk menuju ke masjid dan melakukan sholat dhuhur berjama’ah. Yang ketiga itu ketika hari senin upacara, kalau SMA mungkin anak OSIS bisa untuk menjadi di depan itu tapi karena masih SMP tidak di perdulikan sama teman-temannya jadi anak OSIM cuma di belakang menertibkan anak-anak bersama dengan PMR. Yang ke empat kegiatan yang lain seperti kurban idul adha yang melibatkan anak OSIM, setiap tahun mesti melibatkan anak OSIS cuma tahun kemaren tidak melibatkan karena pandemic dan tidak mengadakan

sehingga tidak melibatkan anak OSIS, kemudian Ramadhan ketika bayar zakat anak-anakkan suru bayar zakat sini nah itu petugasnya adalah seluru anak OSIS nanti dijadwal, terus terkait dengan peserta didi baru ketika tes PPDB kita libatkan anak OSIS untuk mengawal adik-adiknya di gerbang, jadi seluruh wali murid tidak boleh masuk jadi digerbang ada anak OSIS semua. Adek namanya siapa nomor berapa ruangnya nah jadi anak OSIS yang keliling semua memberitahu ruangnya jadi dari awal penerimaan siswa baru sudah melibatkan OSIS sampai setelah penerimaan siswa baru selanjutnya ada MATSAMA masuk di tahun ajaran baru hari senin, selasa, rabu kemaren tanggal 13,14,15 itu MATSAMA kalau di SMP kan MOS kalau di Madrasah MATSAMA (masa orientasi siswa Madrasah) semua kita melibatkan anak OSIS. Jadi nanti termasuk koordinator kelas, wali kelas sementara itu anak-anak OSIS semua, kita tunjuk kita latih mereka di situ, banyak mbak sebenarnya kegiatan-kegiatan seperti hari pahlawan, hari pahlawan biasanya disuruh memakai seragam pahlawan, nah dulu ada lomba raja dan ratu selfi dan semua itu dari anak OSIS mulai dari panggung sampai selesai semua dari anak OSIS”⁶⁸

Penjelasan di atas menjelaskan berbagai kegiatan OSIS di Madrasah hampir di semua kegiatan sekolah OSIS selalu di libatkan untuk membantu dan mensukseskan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh sekolah

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah salah satu kegiatannya yaitu :

“Kalau karakter siswa di sini banyak yang sudah di lakukan oleh Madrasah yang pertama yang jelas itu upacara membentuk karakter kedisiplinan, cinta tanah air. Kemudian yang kedua ubudiyah jadi setiap hari ada sholat berjama’ah ada sholat dhuha bergiliran kemudian setiap jum’at itu ada istighosa bersama ini ketika era bukan pademi jadi ketika era normal sehingga jiwa religiusnya itu bagus nilai keagamaannya itu bagus karena kita memang sekolah berbasis agama otomatis itu selalu menjadi ciri khas pembinaan karakter siswa siswi yang ada di MTsN 1 Pasuruan. Yang ketiga integritas nah ini ada di kanti, dikanti itu kita menggunakan kupon jadi anak-anak

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, Kamis, 13 Agustus 2020, 08.30 Wib

ketika berbelanja ke kanti itu memakai kupon sehingga kejujuran itu menjadi hal penting bagi siswa agar nanti kelak ketika sudah menjadi penerus sudah dewasa menjadi penerus kita semuanya jadi anak itu akan mempunyai nilai-nilai karakter sesuai dengan yang kita harapkan yang pertama religius otomatis nilai religiusnya tinggi keislamannya bagus yang kedua nasionalismenya juga bagus dan di topan oleh nilai-nilai ke jujuran itu untuk pembentukan karakter anak.”⁶⁹

Dalam penjelasan di atas banyak kegiatan yang lebih menanamkan keagamaan karena di sini merupakan sekolah Madrasah tetapi sekolah terus menyeimbangi kegiatan keagamaan dengan kegiatan sosial salah satunya karakter sosial siswa menanamkan nasionalismenya yang tinggi. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan, beliau menjelaskan tidak jauh berbeda dengan penjelasan pembina maupun kepala sekolah bahwa seluruh kegiatan sekolah tentu melibatkan OSIS dari kegiatan keagamaan sampai kegiatan sosial atau umum berikut penjelasannya:

“Bentuk kegiatannya di mulai dari LDKS di situ sudah mulai pembentukan karakter siswa ada LDKS ada pemilihan ketua dan sekretaris di situ sudah ada semuanya kemudian pelantikan kemudian kegiatan PHBN (peringatan hari besar nasional) dan PHBA (peringatan hari besar agama) itu semua di hendel anak-anak OSIS dan kegiatan-kegiatan yang lainnya tentunya seperti milad kemaren kemudian ada class meeting tapi sekarang vakum karena masa pademi seperti ini akhirnya kegiatan-kegiatan semuanya vakum khususnya di ekstrakurikuler mulai bulan february sampai sekarang sudah off semuanya, insyaallah sampai akhir tahun nanti off semuanya kita belum tahu kapan kita onnya lagi untuk ekstrakurikuler ini insyaallah mulai bulan januari insyaallah mulai

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah, Selasa, 25 Agustus 2020, 09.00 Wib

lagi jika pademinya ini segera hilang dan puli kembali normal seperti biasa insyaallah januari kita on lagi untuk yang ekstrakurikuler tapi untuk saat ini di perkirakan sampai desember kita off seluruh ekstrakurikuler.”⁷⁰

Hasil wawancara dengan ibu guru Siti Mutiah, S.E, M.Pd selaku guru IPS menambahkan bahwa penjelasan di bawah ini merupakan bukti lain tentang pentingnya keberadaan OSIS di sekolah ini dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan kesiswaan untuk menunjang action siswa tidak hanya dalam hal pengetahuan saja tapi juga dalam hal organisasi gimana cara bersikap dan peduli dengan sesama, berikut penjelasannya :

“Iya sangat bisa, jadi kalau kita bicara karakter. Karakter anak-anak khususnya di era sekarang ini milenial ya anak-anak memang sangat penting membentuk karakter, karakter disiplin, karakter gotong royong, karakter kerja keras, kerja sama dan itu terlihat ketika mereka berada di sebuah organisasi nah itu mereka akan teruji ketika oh saya menjadi ketua OSIS misalnya oh saya menjadi pengurusnya OSIS. Organisasi itu kayak apa sih, organisasi itu seperti ini seperti ini seperti ini jadi dia akan mampu untuk memahami orang lain, mampu ketika ada sebuah program kegiatan itu bagaimana merancang sebuah kegiatan bagaimana nanti proses pelaksanaannya sampai pada proses evaluasinya. Nah menurut saya itu sangat-sangat di butuhkan di era seperti sekarang, tidak cukup hanya mereka mengerti pengetahuan saja tetapi actionnya dalam kehidupan kegiatan sehari-hari itu kalau OSIS di bilang organisasi itu sangat di butuhkan”⁷¹

Dari hasil wawancara dengan pengurus OSIS inti dengan Moch.Tegar Caesar P selaku ketua OSIS di MTsN 1 Pasuruan menjelaskan bahwa kegiatan program kerja OSIS adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan, Rabu, 25 Agustus 2020, 11.00 Wib.

⁷¹ Hasil wawancara dengan ibu guru Siti Mutiah, S.E, M.Pd selaku guru IPS, Kamis, 13 Agustus 2020, 13.09 Wib.

“Keagamaan, membentuk ekstrakurikuler keagamaan untuk setiap agama di sekolah, budi pekerti, melakukan penggalangan dana ketika ada saudara atau teman yg terkena musibah, kesenian, kebersihan lingkungan sekolah.”⁷²

Sedangkan hasil wawancara dari pengurus OSIS lainnya yang memiliki pendapat yang sama dari Aqina Hawa Maharani SW dan Alesia Salsabilla A.W yaitu:

“Kegiatan galang dana, bakti sosial, bagi-bagi daging kurban”⁷³

“Program kerjanya seperti bakti sosial, bagi-bagi daging kurban, menjaga pintu gerbang demi kedisiplinan siswa-siswa”⁷⁴

Pendapat dari hasil wawancara dengan pengurus OSIS lainnya dengan Melinda Arina Mafaza dan Arroza Eka Anggraini selaku bendahara OSIS yaitu :

“Menggalang dana jika ada bencana atau kalau ada siswa yang orang tuanya meninggal, pengawasan jalannya sholat berjama’ah atau mengadakan razia dadakan, sumbangan untuk masjid dan santunan anak yatim”⁷⁵

“Mengadakan acara peringatan untuk hari idul fitri dan idul adha, memberikan donasi atau sumbangan kepada orang yang kurang mampu”⁷⁶

⁷² Hasil wawancara dengan Moch.Tegar Caesar P selaku ketua OSIS, Rabu, 19 Agustus 2020, 09.30 Wib.

⁷³ Hasil wawancara dengan Aqina Hawa Maharani SW selaku wakil ketua OSIS, Jum’at, 14 Agustus 2020, 10.00 Wib.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Alesia Salsabilla A.W selaku seketaris, Sabtu, 15 Agustus 2020, 16.30 Wib.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Melinda Arina Mafaza selaku bendahara 1, Sabtu, 15 Agustus 2020, 16.00 Wib.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Arroza Eka Anggraini selaku bendahara 2, Jum’at, 14 Agustus 2020, 20.00 Wib.

Dari hasil wawancara dengan pengurus OSIS di sini dapat di simpulkan kegiatan-kegiatan OSIS di Madrasah ini selain agamanya tinggi di sini sekolah juga menanamkan karakter sosial yang tinggi dengan cara langsung terjun ke masyarakat dan peduli terhadap sesama.

Data di atas di dukung oleh 3 siswa yaitu Muhammad Fatkhun Najib Ali, Rizmatul Rizqiyah, dan Sistian Rosa mereka menyatakan bahwa:

“Kegiatan bakti sosial seperti membagikan zakat, meminta sumbangan-sumbangan untuk bencana alam”⁷⁷

“Mengumpulkan uang seikhlasnya tiap seminggu sekali untuk dibagikan ke orang yang kurang mampu, dalam kegiatan ini lebih mengajarkan rasa peduli terhadap sesama”⁷⁸

“Kegiatan membagikan daging qurban, kerja bakti, galang dana untuk daerah yang terkena musibah”⁷⁹

2. Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Berdasarkan paparan data di atas untuk memberikan gambaran data tentang peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan, maka dapat di sajikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

⁷⁷ Hasil wawancara dengan siswa Muhammad Fatkhun Najib Ali, Sabtu, 22 Agustus 2020, 09.00 Wib.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan siswa Sistian Rosa, Sabtu, 22 Agustus 2020, 10.00 Wib.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan siswa Rizmatul Rizqiyah, Sabtu, 22 Agustus 2020, 12.30 Wib.

a. Peranan OSIS

Sesuai dengan lampiran pada Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, mengenai OSIS yang bertujuan memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan, serta kegiatan OSIS yang salah satu jenis kegiatan pembinaan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia, dan toleransi sosial dalam rangka mewujudkan masyarakat madani. OSIS sebagai sebuah kegiatan organisasi siswa intra sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dalam rangka untuk memperluas pengetahuan organisasi, meningkatkan keterampilan serta menanamkan nilai-nilai dan norma-norma sosial untuk membentuk siswa yang berkarakter sosial. Kegiatan OSIS ini juga diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, beliau menyatakan

“peranan OSIS adalah sebagai sebuah organisasi siswa yang menjadi wadah bagi siswa untuk berorganisasi dalam membantu jalannya kegiatan OSIS di sekolah, salah satu contohnya ketika ada gugur gunung, menjaga gerbang saat pagi hari, itu peranan OSIS untuk menjadi wadah sehingga menunjang untuk

membentuk karakter sosial siswa secara umum melalui wadah organisasi OSIS”⁸⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah yang hampir sama pendapatnya dengan bapak pembina OSIS yaitu:

“Selama ini OSIS kita libatkan dalam banyak kegiatan jadi mulai yang paling sering adalah upacara membantu menertibkan barisan dari upacara, kemudian saat kegiatan-kegiatan keagamaan itu juga kita libatkan sehingga itu bisa membantu anak-anak OSIS dalam mengembangkan karakternya tentunya dengan cara-cara yang baik tidak menyinggung perasaan teman-temannya, otomatis kita bekali hal-hal tersebut sesuai dengan usia mereka”⁸¹

Dari dua pendapat di atas sedikit berbeda dengan hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Peranan OSIS jelas banyak sekali jelas besar sekali karena anak-anak pengurus OSIS adalah sebagai teladan sebagai contoh bagi teman-temannya yang lainnya salah satu contoh dalam hal kedisiplinan anak OSIS ketika terkait dengan kedisiplinan mulai dari kehadiran, pulang kemudian yang menyangkut pribadi dan yang lainnya insyaallah anak OSIS bisa menjadi teladan dan contoh bagi teman-temannya salah satu contoh rambut anak-anak OSIS ini ya Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada lah yang macem-macem karena mereka ini sadar bahwa dirinya adalah contoh kalau saat ini yang ngetren itu rambut model mohak, itu biasanya anak-anak itu suka model mohak padalan potongan mohak yang seperti itu atau model-model yang selain mohak yang dilarang oleh Madrasah artinya potongan yang bukan pelajar itu kan tidak boleh, nah anak-anak OSIS ini sebagai garda

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, Kamis, 13 Agustus 2020, 08.30 Wib.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah, Selasa, 25 Agustus 2020, 09.00 Wib.

depan dalam memberikan teladan teman-temannya itu salah satu contoh. Yang kedua masalah baju, seragam sekolah berangkat sekolah sampai dengan pulang insyaallah seragamnya anak-anak OSIS ini insyaallah tertata rapi karena kebiasaan di Madrasah ini ya bukan di Madrasah ini aja mungkin di sekolah-sekolah yang lain juga mungkin hampir sama ketika masuk sekolah bajunya rapi ketika pulang sekolah bajunya tidak rapi mungkin kalau yang laki-laki di keluarkan dan yang lainnya dan masih banyak lagi contoh-contoh yang lainnya yang bisa memberikan teladan bagi temen-temen yang lain yang bukan OSIS”⁸²

Dari pemaparan pembina, kepala sekolah, dan waka kesiswaan tersebut dapat di ketahui jadi peranan OSIS dalam sekolah ini sangat banyak sekali hampir di setiap kegiatan-kegiatan sekolah semua melibatkan anak OSIS.

Dari hasil wawancara dengan siswa Muhammad Fatkhun Najib Ali tentang peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang membentuk karakter sosial siswa menerangkan bahwa:

“Ada, saling mengingatkan saat tidak mematuhi peraturan dan kerjanya bantu-bantu menyiapkan kegiatan yang ada disekolah”⁸³

Tak jauh berbeda dengan pendapat di atas dari hasil wawancara dengan siswa Sistian Rosa yaitu:

“Ada, selalu menegur siswa yang tidak disiplin (tidak berpakaian rapi contohnya), meningkatkan kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan”⁸⁴

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan, Rabu, 25 Agustus 2020, 11.00 Wib.

⁸³ Hasil wawancara dengan siswa Muhammad Fatkhun Najib Ali, Sabtu, 22 Agustus 2020, 09.00 Wib.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan siswa Sistian Rosa, Sabtu, 22 Agustus 2020, 10.00 Wib.

Dari pendapat di atas ada sedikit perbedaan pendapat dari siswa

Rizmatul Rizqiyah yaitu :

“Sebagian ada, karena sebagian osis ada yang mengajak bermalas-malasan dan bahkan pamer keburukan biar dipuji keren”⁸⁵

Jadi dari tiga siswa di atas peran OSIS itu ada dan sangat berpengaruh terhadap siswa yang lainnya tetapi tidak semua OSIS bisa memberikan teladan atau contoh yang baik juga, OSIS menjadi teladan bagi teman-temannya untuk membentuk karakter yang lebih baik.

Minat siswa di sekolah ini untuk menjadi pengurus OSIS cukup tinggi namun tidak semuanya bisa menjadi pengurus OSIS. Dalam pengurus OSIS tidak kalah semangatnya dalam menjalankan tugasnya, di sini di jelaskan Bapak Abdul Hamid S.Hi yaitu:

“Biasanya awal kepengurusan ini kita akan membentuk rapat koordinasi kemudian kita akan merecruitmen anak-anak dari kelas 7 dan 8 kemudian nanti dari kelas 7 dan 8 itu akan kita saring dan kita adakan tes tulis dan tes wawancara. Untuk petugas yang mewawancarainya ya dari anak-anak periode sebelumnya, ternyata antusiasnya tinggi, anak-anak senang dalam mewawancarainya. Karena yang menjadi pewawancara sendiri dari anggota OSIS sendiri, pembina hanya menyiapkan dengan anak-anak OSIS pengurus inti untuk menyiapkan instrumennya, jadi panduan yang di pertanyakan untuk calon anggota OSIS itu sama semua cuma yang membedakan adalah penanyanya saja. Ternyata itu dampaknya bagus mereka mempunyai semangat yang tinggi”⁸⁶

⁸⁵ Hasil wawancara dengan siswa Rizmatul Rizqiyah, Sabtu, 22 Agustus 2020, 12.30 Wib.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, Kamis, 13 Agustus 2020, 08.30 Wib

Dari pemaparan pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan tersebut dapat di ketahui bahwa minat anggota OSIS untuk meningkatkan kualitas anggota OSIS yang baru sangat tinggi dan antusiasnya luar biasa.

Dari sini dapat di kelompokkan siswa dapat di katakan memiliki karakter sosial siswa karena siswa menjadi penggerak atau motivator untuk teman-teman di sekitarnya dari kegiatan OSIS dapat membentuk siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan OSIS. OSIS sendiri sebagai wadah kegiatan siswa untuk menjadi penggerak siswa untuk mencapai tujuan OSIS menjadikan siswa lebih peduli sosial salah satu siswa yang peduli sosial yaitu:

1. Siswa antusias dalam melakukan kegiatan bakti sosial seperti ketika ada bencana alam yang sering terjadi di sekitar daerah sekolah yaitu banjir
2. Siswa memberikan bantuan ketika ada orang tua siswa yang meninggal atau ketika ada siswa yang sakit
3. Siswa memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu
4. Siswa memberikan infaq setiap hari jum'at berkah

Jadi OSIS di sini berperan sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dan sebagai penggerak atau motivasi untuk

mengajak siswa yang lainnya ikut bergerak dan menjadi teladan atau contoh bagi siswa lainnya

3. Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Dalam organisasi tentunya tidak lepas dari kendala-kendala yang timbul dari dalam organisasi maupun dari lingkungan, dari hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah beliau menjelaskan bahwa kendala di sekolah MTsN 1 Pasuruan tidak terlalu signifikan, kendalanya yang begitu terlihat jika anak membawah hp ke sekolah, rasa sosial siswa menjadi berkurang karena terlalu asik dengan hp masing-masing berikut penjelasannya:

“Kalau faktor penghambat itu sepertinya tidak terlalu signifikan ya, cuma ya era sekarang itu kan era teknologi, era teknologi itu kalau tidak di barengi dengan pencerahan kepada anak-anak nanti akan berdampak terhadap rasa sosial anak karena anak cenderung lebih asik dengan dunia maya, kan lebih asik dunia maya kemudian kurang sosialisasi dengan teman-temannya jadi teknologi itu bagus tapi bagaimana kita bisa menyaring dan memanfaatkan teknologi itu agar menjadi bermanfaat bagi kita semuanya, Sisi negatifnya sebisa mungkin untuk di limit.”⁸⁷

Dari data di atas di dukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan berikut pernyataannya:

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku kepala Madrasah, Selasa, 25 Agustus 2020, 09.00 Wib

“Kalau penghambatnya saya kira tidak ada, kalau dari orang tua saya kira semuanya juga mensupport dan mendukung sekali kalau di luar emang tanggung jawab kita ya Cuma ketika berada di sini semuanya kan kita awasi, kita didik semuanya menjadi karakter yang baik tetapi ketika pulang sudah menjadi tanggung jawab orang tua nah kita sudah ada kontrak dengan orang tua terkait dengan pendidikannya anak-anak dan perubahan karakter siswa ini, itu biasanya di mulai pada waktu pertemuan pertama di kelas 7 itu sudah ada seperti surat pernyataan itu antara orang tua dengan pihak Madrasah terkait dengan karakter siswa ini termasuk salah satunya dalam menaati seluruh peraturan tata tertib yang ada di Madrasah ini. Kalau di Madrasah menurut saya untuk faktor penghambat dalam karakter sosial siswa ini kayaknya tidak ada. Mungkin saat ini banyak kendalanya, penghambatnya sekarang ini kan masa pademi tidak bisa ketemu langsung dengan anak-anak untuk pengawasannya juga tidak bisa sekarang ini kan tidak bisa ketemu dengan anak-anak ini, tapi kalau penghambat dalam daring dan luring saat ini ada kalau penghambatnya pembelajaran untuk membentuk karakter siswa pada saat ini karena masa pademi ini yang pertama itu adalah siswa tidak memiliki hp sehingga pesan kita tidak tersampaikan kepada anak itu yang kedua punya hp tapi tidak punya paketan, soalnya saya sering dapat curhatan dari orang tua ada yang telvon ada yang saya temui langsung bahwa mereka sebenarnya banyak yang mengeluh terkait dengan paketan ini karena dua atau tiga hari setelah di belikan paketan itu habis, jadi setiap tiga hari sekali itu membelikan paketan dan orang tuanya kewalahan tapi hari ini insyaallah penghambat itu akan terjawab karena nanti anak-anak ini akan mendapatkan kartu dan kuota gratis dari SIMPATI dan XL ini insyaallah akan di berikan di bulan oktober ini. Yang selanjutnya mungkin karena sifatnya daring tidak semua anak-anak itu melihat hp, bukan karena tidak punya hp atau tidak punya paketan tapi karena anak-anak itu tidak mau lihat hp ada juga, ya malas lah sehingga pesan kita tidak tersampaikan, yang luring juga gitu sebenarnya anak-anak yang tidak punya hp yang kesulitan dalam hal daring kan bisa luring itu bisa mengambil soal di sini atau kita mengantarkan soal itu atau tugas itu atau pendidikan itu atau pembelajaran itu kepada anak-anak yang kesulitan dalam daring itu bisa luring, tapi sampai saat ini tidak ada

anak satu pun yang mengambil tugas di Madrasah atau yang melaporkannya untuk mengirimkannya tidak ada kecuali yang pondok ya kalau yang pondok kita antarkan ke pondok seperti pondok Al-Madina kita berikan ke pondok tapi rumahnya yang jauh seperti di gempol, di purwosari itu kita kesulitan untuk luring itu penghambatnya untuk saat ini di masa pademi seperti ini”⁸⁸

Jadi kedua pendapat diatas mendukung bahwa tidak ada kendala yang signifikan namun untuk kondisi pademi ini yang membuat munculnya kendala-kendala dalam hal pembentukan karakter karena guru tidak bisa interaksi secara langsung dengan siswa-siswa.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan menyatakan:

“Ya kembali lagi keteladanan, ya gimana karakter siswa kan di bentuk dari dalam, mangkanya tadi, iya tidak semua tidak semua ketika di suruh turun kebawah tidak turun kebawah, tidak semua ketika jadwal tetapi tidak jadwal, tidak semua tetapi kendalanya ya di keteladanan itu. yang kedua kadang mungkin mereka sudah tidak mood atau gimana ketika ada yang tidak jaga saya tanya juga iya pak kadang lupa, iya kalau lupakan saya kan iya atau tidak kan saya tidak tau, ketika kita tanya “iya pak saya lupa tadi pak” iya itu kendalanya. Iya termasuk karena memang apa ya kendalanya ini kan siswanya banyak jadi mungkin padalan OSIS iya banyak juga tapi mbak kalau dulu tujuh sebid sekarang saya tambah jadi sepuluh sebid ternyata tidak maksimal maka harus saya kurangi lagi nanti itu, sedikit tapi maksimalkan mending kalau sepuluh sebid itu sesuai dengan ada dasarnya tapi kan tidak maksimal banyak itu seperti club inggris dan sebagainya banyak yang kurang. Jadi setelah di adakan penyaringan tadi itu nanti pengurus inti kan rapat sama di dampingi oleh pengurus

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag selaku waka kesiswaan, Rabu, 25 Agustus 2020, 11.00 Wib.

yang lama itu nah mereka kan ada yang tau oh iya ini anak ini di masukkan ini salah satunya di agama itu ada yang ketika ada acara apa itu di suruh pidato pidatonya enak, ngajinya enak akhirnya dia milih “ini aja pak jadi koordinator keagamaan” “loh kenapa?” “karena ini alasannya ini, ini, ini pak” “oh iya sudah” mereka yang milih maka nanti di setorkan ke saya akhirnya kita buat surat keputusan di tanda tangani oleh Bapak Kepala Madrasah.”⁸⁹

Dari penjelasan di atas Kendala yang mempengaruhi pembentukan karakter sosial siswa itu timbul dari diri masing-masing siswa karena karakter sosial itu terbentuk dari dalam, anak bisa mempunyai karakter sosial yang baik tergantung dari keteladanannya.

Sedangkan kendala dari ibu guru Siti Mutiah, S.E, M.Pd selaku guru IPS mengenai anak-anak pengurus OSIS yaitu :

“Kalau bicara tentang hambatannya itu mungkin dari sisi komunikasi saja mbak, artinya anak-anak memang kalau yang sudah terlanjur banyak disibukan dengan kegiatan OSIS tapi kemudian satu sisi dia menyepelkan kegiatan ya itu tadi KBMnya yang tertinggal dan lain sebagainya.”⁹⁰

Jadi disini kendala dari guru IPS terhadap siswa-siswa yang menjadi pengurus OSIS adalah masalah komunikasi seharusnya siswa yang sudah meninggalkan kelas untuk mengikuti kegiatan OSIS di waktu jam pelajaran harusnya siswa ini yang aktif dalam bertanya kepada guru untuk mengganti

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid S.Hi selaku Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan, Kamis, 13 Agustus 2020, 08.30 Wib

⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu guru Siti Mutiah, S.E, M.Pd selaku guru IPS, Kamis, 13 Agustus 2020, 13.09 Wib.

pelajaran yang sudah di tinggalkan tadi karena mereka sadar kalau pelajaran yang mereka tinggal harus di kejar.

Kendala pengurus OSIS di lingkungan sekolah dari hasil wawancara dengan Aqina Hawa Maharani SW selaku wakil ketua OSIS menjelaskan bahwa:

“Dilingkungan sekolah kadang siswa sulit di beritahu untuk membuang sampah pada tempatnya, juga ada beberapa siswa yang mengeluh ke anak OSIS mengenai tugas dan juga keinginan untuk melakukan suatu kegiatan”⁹¹

Data di atas di dukung dari hasil wawancara dengan Melinda Arina Mafaza selaku bendahara 1 yang menjelaskan bahwa kendala pengurus terletak di siswa-siswa yang sulit untuk di beritahu dalam hal membuang sampah dan mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, berikut penjelasannya:

“Siswa yang sulit di beritahu saat membuang sampah pada tempatnya, sulit diberitahu untuk sholat berjama’ah pada waktu sholat dhuhur atau ashar”⁹²

Selain kendala di lingkungan sekolah pengurus OSIS juga terkendala dalam hal transportasi untuk mengikuti kegiatan OSIS hal ini di sampaikan oleh Arroza Eka Anggraini selaku bendahara 2 berikut penjelasannya:

“Terkadang tidak ada yang nganter untuk pergi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan OSIS di sekolah yang di adakan setiap hari jum’at

⁹¹ Hasil wawancara dengan Aqina Hawa Maharani SW selaku wakil ketua OSIS, Jum’at, 14 Agustus 2020, 10.00 Wib.

⁹² Hasil wawancara dengan Melinda Arina Mafaza selaku bendahara 1, Sabtu, 15 Agustus 2020, 16.00 Wib.

setelah sholat jum'at. Biasanya kalau ada yang rumahnya jauh tetep di sekolah sampai nunggu kumpul lagi”⁹³

Berbeda dengan pendapat teman-temannya dari wawancara dengan Alesia Salsabilla A.W selaku sekretaris mengatakan tidak ada kendala yang berarti di sekolah dalam menjadi pengurus OSIS.

“Tidak ada kendala yang berarti karena lingkungan sekitar saya jadikan pengalaman saja”⁹⁴

Jadi disini setiap peranan masing-masing setiap anggota mempunyai kendala-kendala yang berbeda.

⁹³ Hasil wawancara dengan Arroza Eka Anggraini selaku bendahara 2, Jum'at, 14 Agustus 2020, 20.00 Wib.

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Alesia Salsabilla A.W selaku sekretaris, Sabtu, 15 Agustus 2020, 16.30 Wib.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data tentang peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi temuan penelitian baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Disini peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah di peroleh dengan di perkuat teori-teori yang sudah ada, dan kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Data yang peneliti temukan di sajikan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah MTsN 1 Pasuruan, antara lain dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina OSIS, guru IPS, beberapa pengurus OSIS dan beberapa siswa kelas VIII. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti yang telah peneliti rumuskan, maka dalam penyajian ini peneliti mengklarifikasi menjadi 3 macam antara lain:

A. Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Pembentukan pengurus OSIS diawali dengan pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS yang dilakukan dengan cara pemilihan umum. Biasanya awal kepengurusan ini kita akan membentuk rapat koordinasi kemudian kita akan merecruit anak-anak dari kelas 7 dan 8 kemudian nanti dari kelas 7 dan 8 itu akan di saring dan di adakan tes tulis dan tes wawancara. Untuk petugas yang

mewawancarainya dari anak-anak periode sebelumnya, ternyata antusiasnya pengurus OSIS tinggi, anak-anak senang dalam mewawancarainya. Karena yang menjadi pewawancara sendiri dari anggota OSIS sendiri, jadi panduan yang di pertanyakan untuk calon anggota OSIS itu sama semua cuma yang membedakan adalah penanyanya saja. Ternyata itu dampaknya bagus mereka mempunyai semangat yang tinggi. Prinsipnya, siapapun boleh dan bisa menjadi ketua dan pengurus OSIS. Namun mengingat tugas dan tanggung jawab pengurus OSIS cukup berat yang membutuhkan tenaga, pikiran maupun materi, maka diperlukan seleksi untuk menentukan siapa saja yang menjadi pengurus OSIS.

Dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan OSIS dan keberhasilan dalam membentuk karakter maupun merubah karakter sosial siswa MTsN 1 Pasuruan tidak lepas dari dukungan pihak sekolah yang mendukung dan menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan OSIS misalnya menyediakan sarana prasarana yang memadai dalam bentuk ruangan dan lapangan kegiatan, dan tak lepas dari tanggung jawab pengurus OSIS dan Pembina OSIS dalam melaksanakan setiap kegiatan yang di adakan sekolah, serta siswa siswi anggota OSIS yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan OSIS seperti menyiapkan keperluan yang di butuhkan saat akan diadakan suatu kegiatan, hadir tepat waktu saat jadwal jaga gerbang dan keliling kelas untuk mengamankan anak yang tidak mau turun saat sholat berjama'ah.

Dalam penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Dyah Nursanti dengan judul peranan organisasi siswa intra sekolah dalam membentuk karakter

siswa SMP Negeri di kabupaten Magelang mengemukakan bahwa kegiatan OSIS lebih mengutamakan penanaman nilai-nilai terpuji melalui berbagai macam kegiatan yang di lakukan oleh pengurus OSIS, sama halnya dalam penelitian ini selain penanaman karakter sosial sekolah juga menyeimbangi kegiatan OSIS dengan nilai-nilai yang terpuji untuk mengharapkan bisa mengembangkan karakter siswa lebih dari siswa biasanya, karena mereka merupakan siswa pilihan dari satu sekolah untuk membantu kegiatan-kegiatan sekolah yang akan di laksanakan.⁹⁵

Dalam kegiatan OSIS MTsN 1 Pasuruan karakter yang terbentuk melalui kegiatan OSIS selain karakter sosial yaitu kepemimpinan, bertanggung jawab, berani mengeluarkan pendapat, disiplin, percaya diri, aktif, kreatif dan bekerja sama. Siswa yang sebelumnya takut untuk mengeluarkan pendapat setelah mengikuti kegiatan OSIS mereka mengakui akan perubahan yang membuat mereka menjadi berani lebih aktif dari sebelumnya.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa OSIS merupakan wadah berorganisasi bagi siswa untuk melatih jiwa kepemimpinannya bekerja sama dan menyalurkan bakat dan minat siswa agar lebih kreatif. OSIS juga merupakan organisasi yang sangat dibutuhkan oleh sekolah, karena dengan adanya OSIS kegiatan kesiswaan di sekolah menjadi lebih aktif dan mudah di koordinir. OSIS di Madarasah mempunyai program kerja

⁹⁵ Ibid., hlm-19

dan kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan di awal tahun ajaran. Kegiatan tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan OSIS. Kegiatan OSIS tidak selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan, terkadang ada yang melenceng dan bahkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Salah satunya karena program yang seharusnya sudah terrencanakan di hari tersebut berbarengan dengan kegiatan sekolah yang lain otomatis kegiatan di pending atau bahkan tidak di laksanakan karena tidak ada waktu untuk menggantinya di hari lain.

Sebagai sebuah organisasi, OSIS mempunyai nilai yang memberikan berbagai pengalaman memimpin bagi para pengurus, pengalaman bekerja sama bagi para anggota serta pengalaman berorganisasi. Jadi program kerja OSIS adalah alat untuk mencapai tujuan tersebut, serta diharapkan setelah lulus dari sekolah pengurus OSIS dapat mengaplikasikan ilmu berorganisasi, public speaking, bekerja sama, memanusiakan manusia dan sebagainya ke dalam masyarakat. Karakter siswa yang sudah di lakukan oleh Madrasa pertama upacara membentuk karakter kedisiplinan, cinta tanah air. Kemudian yang kedua kegiatan ubudiyah jadi setiap hari ada sholat berjama'ah ada sholat dhuha bergiliran kemudian setiap jum'at itu ada istighosa bersama ini ketika era bukan pademi jadi ketika era normal sehingga jiwa religiusnya itu bagus nilai keagamaannya itu bagus karena memang sekolah berbasis agama otomatis itu selalu menjadi ciri khas pembinaan karakter siswa siswi yang ada di MTsN 1 Pasuruan. Yang ketiga integritas ini ada di kantin, dikantin itu menggunakan kupon jadi anak-anak ketika berbelanja ke kantin itu memakai kupon sehingga kejujuran itu menjadi hal penting bagi siswa agar nanti

kelak ketika sudah menjadi penerus jadi anak itu akan mempunyai nilai-nilai karakter sesuai dengan yang kita harapkan yang pertama religius otomatis nilai religiusnya tinggi keislamannya bagus yang kedua nasionalismenya juga bagus kepedulian sosial, solidaritas dan di topang oleh nilai-nilai kejujuran untuk pembentukan karakter sosial anak.

Kegiatan OSIS dapat membentuk karakter sosial siswa yang positif karena di dalam OSIS anak didik bisa berkerja sama dalam tim saling peduli akan sesama anggotanya berjiwa pemimpin dan berani bertanggung jawab di sini sangat terlihat sekali perbedaan anak anggota OSIS dengan siswa biasa karena memang anak OSIS sudah terlatih jiwa-jiwa sosialnya terhadap teman dan lainnya. Program kerja yang dilakukan menurut pengurus OSIS sebagai berikut. Yang pertama menurut ketua OSIS yaitu Menggalang dana jika ada bencana atau kalau ada siswa yang orang tuanya meninggal, pengawasan jalannya sholat berjama'ah atau mengadakan razia dadakan, sumbangan untuk masjid dan santunan anak yatim. Kegiatan galang dana, bakti sosial, menjaga pintu gerbang demi kedisiplinan siswa-siswa. Menggalang dana jika ada bencana atau kalau ada siswa yang orang tuanya meninggal, pengawasan jalannya sholat berjama'ah atau mengadakan razia dadakan, sumbangan untuk masjid, santunan anak yatim dan memberikan donasi atau sumbangan kepada orang yang kurang mampu. meminta sumbangan-sumbangan untuk bencana alam, mengumpulkan uang seikhlasnya tiap seminggu sekali untuk dibagikan ke orang yang kurang mampu, dalam kegiatan ini lebih mengajarkan rasa peduli terhadap sesama.

B. Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) merupakan organisasi satu-satunya yang berada di sekolah, organisasi ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam sekolah, OSIS merupakan wadah siswa untuk berorganisasi dan membentuk karakter sosial siswa sekaligus penegak kedisiplinan serta sebagai teladan bagi siswa yang lainnya. Dalam OSIS siswa di latih untuk kerja sama, rela berkorban, loyalitas, solidaritas, dan damai dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini seperti teori Erich Fromm yang menjelaskan karakter sosial sendiri di bagi dua yaitu *productiveness* dan *nonproductive* yaitu :

a. *Productiveness*

Tipe karakter produktif lebih suka mengutamakan kehidupan bersama yaitu solidaritasnya lebih tinggi, orang karakter ini memiliki nilai kepedulian yang tinggi suka mencintai kehidupan bersama dan ingin membentuk atau mempengaruhi untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama memberikan kasih sayang dengan cinta, pikiran dan kebahagiaan yang produktif karena karakter produktif lebih memiliki nilai solidaritas yang tinggi untuk kepentingann bersama bukan memikirkan diri sendiri ⁹⁶

b. *Nonproductive*

⁹⁶ Kanisius, *Teori-teori psikodinamik(klinis)*, (Yogyakarta, kanisius (Anggota IKAPI, 1993)), hlm.259

Tipe karakter non produktif kebalikan dari tipe karakter produktif dimana tipe ini lebih memikirkan dirinya sendiri tanpa memperdulikan lingkungan sekitarnya dalam tipe ini terbagi menjadi empat tipe non produktif yaitu reseptif, eksploitatif, penimbun dan pemasaran. Dalam tipe reseptif anak cenderung mengikuti alur tanpa mau berusaha dengan kemampuan dirinya karena tipe ini percaya kepuasa diri itu terletak di luar diri mereka jadi tipe ini lebih suka bergantung dengan orang lain dan pasrah terhadap apa yang di beri orang lain.⁹⁷

Sedangkan dalam tipe eksploitatif sedikit keras dan kebalikan dari tipe reseptif yaitu mereka masa bodoh dengan orang lain dia memikirkan dirinya sendiri tanpa memikirkan kepentingan orang lain sifatnya lebih egois karena mereka percaya kepuasan itu terletak di diri kita sendiri bukan dari orang lain, jadi sifat ini lebih individualis tidak mencerminkan solidaritasnya terhadap teman-teman di sekitar.

Tipe karakter penimbun yaitu karakter orang yang memikirkan dirinya sendiri di atas orang lain, mereka lebih tertarik dengan penampilannya, dia tidak akan melepaskan apa yang sudah mereka dapatkan dia akan menyimpannya dan tidak mau melepas apa yang sudah mereka dapatkan.

Sedangkan karakter ke empat yaitu karakter pemasaran karakter ini tidak jauh sama dengan karakter-karakter di atas menurut Erick Fromm tepi

⁹⁷ Ibid, 259

karakter ini juga mementingkan kepentingan sendiri mereka belajar untuk dirinya sendiri tidak mau memanfaatkan belajarnya untuk kepentingan orang lain kecuali ada nilai tukar yang dapat di perolehnya baru mereka peduli dengan yang lain asalkan sama-sama menguntungkan dua pihak yaitu ada timbal balik di dalam kepedulian tersebut dan sifatnya tidak konsisten.

Jadi dari teori Erick Fromm dapat di simpulkan karakter orang terbagi menjadi berbagai karakter, di sini yang dapat membentuk karakter sosial terletak di tipe karakter produktif karena karakter yang baik ada pada orang-orang yang produktif mereka yang dapat membentuk karakter sosial sedangkan karakter non produktif tidak bisa membentuk karakter sosial karena hidup mereka lebih nyaman individualis tanpa memikirkan kepedulian sosial terhadap sesama.

Erich fromm juga berpendapat bahwa pembentukan karakter anak juga tergantung faktor lingkungan yaitu sosialisasi yang menyangkut hubungan dengan lingkungan manusia. Faktor ini berpengaruh dalam pembentukan watak atau karakter anak dan terbentuk dari pengaruh lingkungan luar, pembentukan karakter dimulai dari penanaman sistem nilai pada diri anak sejak dini, nilai-nilai tersebut terlihat dalam pola tingkah laku, pola pikir, dan sikap-sikap seseorang pribadi atau kelompok, hal ini menunjukkan bahwa sistem nilai merupakan hal penting dalam pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan perilaku yang di yakini merupakan sesuatu yang benar dan perlu di pertahankan.

Dari penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Dyah Nursanti dengan judul peranan organisasi siswa intra sekolah dalam membentuk karakter siswa SMP Negeri di kabupaten Magelang yang menjelaskan hampir sama dengan penelitian ini yaitu OSIS memiliki peranan sebagai wadah bagi siswa untuk belajar berorganisasi dan belajar bekerja sama dalam membantu sekolah untuk menjalankan dan menggerakkan berbagai macam kegiatan OSIS misal kegiatan MOS, kegiatan ramadhan dan lain sebagainya.⁹⁸

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa OSIS adalah sebagai sebuah organisasi siswa yang menjadi wadah bagi siswa untuk berorganisasi dalam membantu jalannya kegiatan OSIS di sekolah, salah satu contohnya ketika ada gugur gunung, menjaga gerbang saat pagi hari, peranan OSIS untuk menjadi wadah sehingga menunjang untuk membentuk karakter sosial siswa secara umum melalui wadah organisasi OSIS. Menurut kepala sekolah peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa selama ini OSIS dilibatkan dalam banyak kegiatan mulai yang paling sering adalah upacara membantu menertibkan barisan dari upacara, kemudian saat kegiatan-kegiatan keagamaan juga di libatkan sehingga bisa membantu anak-anak OSIS dalam mengembangkan karakternya tentunya dengan cara-cara yang baik.

Pembentukan karakter sosial siswa dalam peranannya sebagai wadah organisasi ketika ada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan OSIS, pengumuman-

⁹⁸ Dyah Nursanti, Skripsi, *peranan organisasi siswa intra sekolah dalam membentuk karakter siswa smp negeri di kabupaten magelang*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 18-19.

pengumuman misalnya maka OSIS akan menyebar dikelas-kelas dari pagi, termasuk ketika ada gugur gunung misalnya, gugur gunung ketika ada bencana alam atau bencana yang besar-besar, di situ kita minta infaq sumbangan dari siswa dengan cara melibatkan OSIS dengan membuat kardus diberi tulisan untuk sumbangan, itu salah satu contohnya OSIS sebagai wadah organisasi membentuk karakter siswa, termasuk ketika jaga di gerbang itu termasuk wadahnya, terus yang sholatnya ramai nanti di catat ini sebagai wadah sehingga menunjang untuk membentuk karakter sosial siswa secara umum melalui wadah organisasi itu. kami sudah menyampaikan bahwa anak OSIS itu harus sebagai teladan, teladan dalam karakter sosial itu.

Peran OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa dalam melakukan pembentukan karakter sosial siswa di sekolah adalah selalu menegur siswa yang tidak disiplin (tidak berpakaian rapi contohnya), meningkatkan kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Sementara ini karakter sosial siswa terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya seseorang biasanya lebih mudah untuk menilai karakter orang lain dari pada karakternya sendiri. Semua terlihat melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa, karena program kerja OSIS dapat menumbuhkan karakter sosial siswa, jadi

dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan OSIS siswa bisa belajar membentuk karakter sosial di lingkungan sekolah.

C. Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan

Kendala dalam pembentukan karakter sosial siswa disekolah menurut Kepala sekolah yaitu kendala pembentukan karakter ini tidak terlalu signifikan, cuma era sekarangkan era teknologi, era teknologi itu kalau tidak di barengi dengan pencerahan kepada anak-anak nanti akan berdampak terhadap rasa sosial anak karena anak cenderung lebih asik dengan dunia maya, lebih asik dunia maya kemudian kurang sosialisasi dengan teman-temannya jadi teknologi itu bagus tapi bagaimana kita bisa menyaring dan memanfaatkan teknologi itu agar menjadi bermanfaat bagi kita semuanya, Sisi negatifnya sebisa mungkin untuk di limit. Kalau di Madrasah untuk faktor penghambat dalam karakter sosial siswa ini kayaknya tidak ada.

Menurut pendapat Pembina OSIS dalam menjalankan peranannya dalam membentuk karakter sosial siswa adalah terkendala keteladanan, bagaimana karakter siswa di bentuk dari dalam, tidak semua ketika di suruh turun kebawah tidak turun kebawah, tidak semua ketika jadwal tetapi tidak jadwal, tidak semua tetapi kendalanya ya di keteladanan itu.

Menurut Bapak/Ibu guru kendala dalam menghadapi siswa yang menjadi pengurus OSIS adalah dari sisi komunikasi, artinya anak-anak memang kalau yang sudah terlanjur banyak disibukan dengan kegiatan OSIS tapi kemudian satu sisi dia menyepelekan kegiatan KBM yang tertinggal. Sedangkan kendala yang di hadapi pengurus OSIS kendala dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS adalah terkadang siswa sulit di beritahu untuk membuang sampah pada tempatnya, dan ada beberapa siswa yang mengeluh ke anak OSIS mengenai tugas dan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan, siswa yang sulit jika disuruh sholat berjama'ah pada waktu sholat dhuhur atau ashar. Terkadang ada kendala pada alat transportasi untuk pergi ke sekolah mengikuti kegiatan OSIS yang di adakan setiap hari jum'at setelah sholat jum'at. Jadi disini kendala masing-masing siswa maupun guru, Pembina dan kepala sekolah memiliki kendala yang berbeda-beda dala hal membentuk karakter sosial siswa, namun kendala terletak pada diri masing-masing siswa karena karakter sosial siswa di bentuk dari dalam diri sendiri dan bermula dari kebiasaan.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kendala yang mendasari dalam OSIS ini terletak pada diri masing-masing individu, Erich fromm menjelaskan manusia yang produktif yaitu manusia yang bekerja menuju kebebasan positif yang realisasi terus menerus mencari potensi mereka, melalui aktifitas yang produktif dan dapat membuat perubahan lebih baik dari sebelumnya dan mereka dapat menyatu dengan dunia orang lain saling

berinteraksi . sembari mempertahankan keunikan individu masing-masing dalam suatu sekumpulan orang-orang untuk mencapai tujuan yang sama , semua kendala dapat di atasi hanya dengan kerja sama , cinta dan pemikiran yang produktif dari masing-masing individu ⁹⁹



⁹⁹ Ayu, Desi Purnama Sari, Arif Fadilah, Makalah, *humanistic psychoanalysis (Erich Fromm)*, (Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Mercu buana, 2014), hlm. 14-15.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Pasuruan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yaitu: OSIS merupakan wadah bagi siswa untuk belajar dan mencari pengalaman berorganisasi, bekerja sama dan menyalurkan bakat dan minat siswa agar lebih kreatif. OSIS memiliki peranan sebagai penggerak jalannya tugas dan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah melalui Pembina dan pengurus OSIS. Dalam mengikuti kegiatan OSIS siswa jadi lebih terara dan bisa memberikan teladan yang baik bagi siswa yang bukan pengurus OSIS.
2. Bentuk kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu saling kerja sama, gotong royong, saling membantu terhadap sesama dalam bentuk bakti sosial, gugur gunung, dalam hal mengingatkan membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan waktu untuk sholat berjamaah dengan patroli ke kelas-kelas di situ

menimbulkan karakter peduli sosial dan sekaligus dalam karakter keagamaan.

3. Kendala organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yaitu adanya beberapa anggota pengurus OSIS yang melakukan pelanggaran karena tidak melakukan piket harian sangat wajar terjadi mengingat karakter tiap siswa berbeda karena dalam pembentukan karakter berasal dari dalam diri sendiri. Kendala yang di hadapi pengurus OSIS sulitnya mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan ada beberapa siswa yang mengeluh karena ingin menyampaikan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti ingin memberikan beberapa saran dalam peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter sosial siswa kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah MTsN 1 Pasuruan dapat menggunakan penelitian ini untuk terus mengembangkan karakter sosial siswa melalui OSIS. Dan sebagai lembaga formal di harapkan dapat terus menanamkan nilai karakter dalam setiap kegiatan sekolah.
2. Kepada waka kesiswaan dan Pembina OSIS MTsN 1 Pasuruan hendaknya mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan kegiatan-kegiatan yang

akan di laksanakan oleh OSIS. Dan dapat menyelenggarakan kegiatan OSIS yang berdimensi pendidikan karakter untuk membentuk karakter sosial siswa bagi pengurus OSIS dan seluruh siswa MTsN 1 Pasuruan.

3. Kepada pengurus OSIS MTsN 1 Pasuruan sebagai siswa pilihan diharapkan mampu menjadi contoh dan teladan bagi seluruh siswa lainnya dan bisa terus meningkatkan kekompakan agar semua kegiatan dapat terlaksana secara maksimal.
4. Kepada siswa diharapkan terus mendukung semua kegiatan yang diadakan oleh OSIS dan diharapkan mampu bekerja sama dengan pengurus OSIS dalam setiap kegiatan yang di adakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Huda Khoirul. 2018. *upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ayu, Desi Purnama Sari, Arif Fadilah, Makalah, *humanistic psychoanalysis (Erich Fromm)*, (Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Mercu buana, 2014), hlm. 14-15.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi penelitian sosial format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fitri, Zaenul Agus. 2012. *Pendidikan karakter berbasis nilai dan etika di sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, Nur Alfiyan. 2018. *Peran guru IPS dalam membentuk karakter siswa (Studi kasus di kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Karangbesuki Sukun Malang)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuna Pressindo.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif edisi kedua*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Japar, Muhammad dkk. 2008. *Pembentukan karakter kemandirian melalui kegiatan osis disekolah menengah atas*. JPIPS jurnal pendidikan dan ilmu sosial Vol.28 No.1.
- Mahbubi. 2012. *pendidikan karakter implementasi aswaja sebagai nilai penddikan karakter*. Yogyakarta: pustaka ilmu Yogyakarta.
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani. 2007. *“Shahih Sunan Abu Dawud Seleksi Hadis Shahih dari Kitab Sunan Abu Dawud”*. Terj. Ahmad Yuswaji, jilid I. Jakarta: Pustaka Azam.

- Mu'in, Fatchul. 2011. *pendidikan karakter konstruksi teori dan praktik urgensi pendidikan progresif dan revitalisasi peran guru dan orang tua*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: kencana prena media group.
- Nuraini, Farida. 2018. *Faktor-faktor motivasi yang berpengaruh terhadap loyalitas anggota OSIS di SMA Negeri Se-Kota Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Nursanti Dyah, Skripsi, *peranan organisasi siswa intra sekolah dalam membentuk karakter siswa smp negeri di kabupaten magelang*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 18-19.
- Octaviani, Astri Annek. 2019. *implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius di SD Alam Ar Rohmah Malang*. Tesis. Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar.
- Prakuso, Bambang. 1984. *Buku pedoman pengurus OSIS (organisasi siswa intra sekolah)*. Jakarta: arcan.
- Putri, Kartika Rahayu Galih. 2017. *Pendidikan karakter pada ekstrakurikuler reyog di sekolah dasar kabupaten ponorogo*. Tesis. Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwandi, & Basrowi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Toni, Anggrio Indra dan Mediatati, Nani. 2019. *peranan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Salatiga*, jurnal ilmu pendidikan pancasila dan kewarganegaraan FKIP-Universitas Kristen Satya Wacana, Volume XXXV No.1.
- Wahab, Azis Abdul. 2008. *Anatomi organisasi dan kepemimpinan pendidikan telaah terhadap organisasi dan pengelolaan organisasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta,cv.

Winarni, Widi Endang. 2008. *Teori dan praktik penelitian kuantitatif kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) research and development (R&D)*. Bandung: Alfabeta,cv.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah sekolah memiliki upaya yang dapat membentuk karakter sosial siswa?	
2. Menurut anda apakah anak OSIS sudah memiliki karakter sosial siswa?	
3. Menurut anda, bagaimana karakter siswa OSIS di MTsN 1 pasuruan ?	
4. Menurut anda, adakah peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan ?	
5. Sarana dan prasarana apa saja yang dapat mendukung strategi sekolah dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
6. Seberapa sering anda berperan ikut serta dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
7. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter sosial ?	
8. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
9. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini?	
10. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	
11. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut ?	

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana peran anda selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
2. Apa saja kegiatan OSIS yang ada di MTsN 1 Pasuruan dalam menunjang pembentukan karakter sosial siswa ?	
3. Menurut anda apakah anak OSIS sudah memiliki karakter sosial siswa?	
4. Menurut bapak apakah ada perbedaan siswa OSIS dengan siswa biasa ?	
5. Menurut anda, adakah peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan ?	
6. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter sosial siswa terhadap prestasi belajar ?	
7. Menurut anda, bagaimana karakter siswa OSIS di MTsN 1 pasuruan ?	
8. Sarana dan prasarana apa saja yang dapat mendukung strategi sekolah dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
9. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter sosial siswa ?	
10. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini?	
11. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	
12. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut ?	
13. Terkait dengan kupon kantin bagaimana sistemnya?	

PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA OSIS

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS?	
2. Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	
3. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	
4. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	
5. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa?	
6. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa?	
7. Bagaimana bentuk dorongan yang dilakukan OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa dalam peranannya sebagai wadah organisasi ?	
8. Bagaimana bentuk dorongan yang dilakukan OSIS untuk menumbuhkan semangat para siswa melakukan aktivitas dan kegiatan OSIS?	
9. Bagaimana bentuk dorongan dari OSIS dalam membina siswa untuk membentuk karakter sosial siswa ?	
10. Apa saja kendala yang dihadapi OSIS dalam menjalankan peranannya dalam membentuk karakter sosial siswa ?	
11. Upaya apa sajakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?	

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru mengenai siswa yang menjadi pengurus OSIS?	
2. Apakah siswa dapat mengatur waktu antara kepentingan organisasi dengan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	
3. Apa ada bedanya siswa yang mengikuti OSIS dengan siswa biasa ?	
4. Bagaimana nilai mata pelajaran siswa yang menjadi pengurus OSIS ?	
5. Bagaimana karakter pengurus OSIS waktu dikelas ?	
6. Apakah Bapak/Ibu Guru dapat dengan mudah memberikan izin kepada siswa pengurus OSIS yang sedang mengikuti KBM tiba-tiba dipanggil untuk mengikuti kegiatan OSIS?	
7. Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah kegiatan OSIS dapat membentuk karakter sosial siswa ?	
8. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu Guru hadapi dalam menghadapi siswa yang menjadi pengurus OSIS?	
9. Apa upayah Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi kendala tersebut ?	

PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	
9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	

12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	
14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	
15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS?	
18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	
19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?	
20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?	

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

Hari/Tanggal :

Pukul :

Narasumber :

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kamu, siswa yang seperti apa yang memiliki karakter sosial ?	
2. Apa saja perbuatan yang mencerminkan karakter sosial ?	
3. Apa perbuatan baik yang mencerminkan karakter sosial yang pernah kamu lakukan selama di sekolah ?	
4. Pernahkah kamu melakukan perbuatan tidak baik selama di sekolah ?	
5. Menurutmu adakah peran OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	
6. Kegiatan OSIS apa yang dapat membentuk karakter sosial siswa? Apa contohnya ?	
7. Menurutmu yang menjadi anggota OSIS sudahkan memiliki karakter sosial siswa di kesehariannya ?	

Lampiran 2 Transkrip Wawancara**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020

Pukul : 09.00 Wib

Narasumber : BUSTANUL ARIFIN, S.Pd., M.Pd.

Pertanyaan	Jawaban
<p>12. Apakah sekolah memiliki upaya yang dapat membentuk karakter sosial siswa?</p>	<p>Kalau karakter siswa di sini banyak yang sudah di lakukan oleh Madrasah yang pertama yang jelas itu upacara membentuk karakter kedisiplinan, cinta tanah air. Kemudian yang kedua ubudiya jadi setiap hari ada sholat berjama'ah ada sholat dhuha bergiliran kemudian setiap jum'at itu ada istighosa bersama ini ketika era bukan pademi jadi ketika era normal sehingga jiwa religiusnya itu bagus nilai keagamaannya itu bagus karena kita memang sekolah berbasis agama otomatis itu selalu menjadi ciri khas pembinaan karakter siswa siswi yang ada di MTsN 1 Pasuruan. Yang ketiga integritas nah ini ada di kanti, dikanti itu kita menggunakan kupon jadi anak-anak ketika berbelanja ke kanti itu memakai kupon sehingga kejujuran itu menjadi hal penting bagi siswa agar nanti kelak ketika sudah menjadi penerus sudah dewasa menjadi penerus kita semuanya jadi anak itu akan mempunyai nilai-nilai karakter sesuai dengan yang kita harapkan yang pertama religius otomatis nilai religiusnya tinggi keislamannya bagus yang kedua nasionalismenya juga bagus dan di topan oleh nilai-nilai ke jujuran itu untuk pembentukan karakter anak.</p>

<p>13. Menurut anda apakah anak OSIS sudah memiliki karakter sosial siswa?</p>	<p>Jadi anak OSIS adalah anak yang terpilih jadi dari 1049 anak itu hanya beberapa anak yang terpilih untuk menjadi anggota OSIS otomatis kesehariannya di pantau kemudian akhlaknya di pantau nilainya juga di pantau sosialisasi dengan teman-temannya di pantau sehingga otomatis ketika terpilih itu sudah ada seleksi baik dari siswa maupun bapak ibu guru kira-kira anak-anak mana yang karakternya baik sosialnya baik kemudian nanti akan kita tambah diklat pelatihan untuk anggota OSIS agar lebih bagus karakternya otomatis sudah memiliki karena terpilih</p>
<p>14. Menurut anda, bagaimana karakter siswa OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?</p>	<p>Alhamdulillah sampai hari ini baik, bahkan beberapa anak yang menjadi anggota OSIS juga prestasi akademinya juga baik sehingga jangan sampai anak itu ikut organisasi kemudian nilai akademinya jatuh karena di sibukkan oleh organisasi oleh karena itu anak OSIS itu memang harus di pilih yang benar-benar siap dan bagus sehingga dia bisa menyeimbangkan antara kegiatan organisasi dan kegiatan pembelajaran</p>
<p>15. Menurut anda, adakah peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan ?</p>	<p>Selama ini OSIS kita libatkan dalam banyak kegiatan jadi mulai yang paling sering adalah upacara membantu menertibkan barisan dari upacara, kemudian saat kegiatan-kegiatan keagamaan itu juga kita libatkan sehingga itu bisa membantu anak-anak OSIS dalam mengembangkan karakternya tentunya dengan cara-cara yang baik tidak menyinggu perasaan teman-temannya, otomatis kita bekali hal-hal tersebut sesuai dengan usia mereka</p>
<p>16. Sarana dan prasarana apa saja yang dapat mendukung strategi</p>	<p>Sarana yang selama ini juga membentuk karakter siswa dari lapangan upacara yang</p>

<p>sekolah dalam membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>memenuhi syarat kemudian ada dua musholah, musholah putra dan musholah putri kita pisah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, kemudian juga ada lapangan-lapangan olahraga, olahraga juga bisa menanamkan karakter siswa karena di olahraga itu kalau anak nanti bisa terpilih untuk mengikuti kompetisi-kompetisi itu kan juga ada nilai-nilai kejujurannya jadi ketika lomba itu kan bagaimana bersaing dengan baik dengan fer, itu kan karakter-karakter kejujuran nah itu antara lain jadi termasuk kegiatan-kegiatan kepramukaan nah itu juga menanamkan banyak karakter kalau di pramuka kan banyak ya karakter kebersamaan, gotong royong, peduli sesama itu kan merupakan ekstrakurikuler wajib di situ banyak alat-alat kepramukaan yang sudah kita miliki insyaallah sudah lengkap. Termasuk kegiatan ekstrakurikuler banyak disini ada kurang lebih 25 kegiatan ekstrakurikuler, drum band itu kan juga melatih kebersamaan, kekompakan tidak mementingkan diri sendiri mentang-mentang dia cantik dan sebagainya kemudian dia egois ya rusak semuanya karena itu kan team.</p>
<p>17. Seberapa sering anda berperan ikut serta dalam membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>Ya kalau saya sebagai pemimpin atau kepala Madrasah disini otomatis khusus ke OSIS biasanya saya langsung memberikan materi tentang dasar-dasar berorganisasi kepada anak-anak OSIM itu ya, kemudian kalau pada saat kegiatan sehari-hari terutama ya memang bergiliran ya kegiatan upacara bapak ibu guru, saya itu bergantian menjadi Pembina upacara di situ kita tanamkan berbagai karakter pertama karakter nasionalisme bagaimana disiplin dan sebagainya, kemudian dalam kegiatan sholat</p>

	<p>rutin berjama'ah juga gantian menjadi imam dan sebagainya, sehingga kegiatan-kegiatannya banyak kegiatan perkemahan juga ada itu rutin setiap tahun ada sehingga itu juga memupuk jiwa kebersamaan dan gotong royong dimana ketika anak-anak mengadakan perkemahan, pertama saja untuk mendirikan tenda kan harus bersama-sama tidak bisa anak-anak itu mendirikan tenda sendiri nah itu di latih untuk saling berkerja sama. Dalam kegiatan LDKS saya juga ikut mendampingi biasanya selama sebelum pademi biasanya kita adakan LDKS itu biasanya di luar Madrasah sehingga langsung fokus anak-anak itu kita bentuk karakter-karakter yang kita inginkan biasanya ikut langsung mendampingi</p>
<p>18. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter sosial ?</p>	<p>Ya karakter sosial otomatis kita sudah lama ya mungkin sejak Madrasah ini berdiri kita menekankan jiwa sosial kepada anak-anak contoh yang paling gampang adalah ketika ada temannya yang mengalami kecelakaan nah itu biasanya ada rasa simpati dan rasa empati dari masing-masing siswa untuk mengetuk hatinya tidak harus iuran uang memang yang umum kan iuran uang ya tapi paling tidak kita ajak untuk menjenguk atau ketika ada temennya yang meninggal atau orang tuanya meninggal itu mesti kita ajak untuk tahziah dan sebagainya sehingga itu sebagai bagian dari wujud jiwa sosial anak-anak dan rasa simpati dan empati kepada teman-teman yang lain, juga kegiatan-kegiatan di luar antar teman misalnya kegiatan kurban, kegiatan kurban itu kan bagaimana anak-anak mau berkurban kemudian bisa membagi kesesama di luar warga Madrasah termasuk kegiatan zakat fitra</p>

	itu kan di bagi ke warga di luar Madrasah dan itu memupuk jiwa-jiwa sosial dan peduli sosial kepada masyarakat di lingkungan sekitar Madrasah
19. Bagaimana upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa ?	Kalau di IPS ya otomatis di situkan memang penekanannya kepada hal-hal yang humanisme, humanistic ya otomatis dalam pembelajaran itu banyak di tanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial baik di dalam teori maupun di dalam prakteknya, prakteknya banyak di yang tadi saya sebutkan itu.
20. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini?	Faktor pendukung satu ya karena di sini bangil ini kan kota yang termasuk kota santri dan religius sehingga sangat mendukung upaya untuk punya rasa sosial yang tinggi bukan individual bukan kota metropolitan kota besar yang tidak peduli dengan sesamanya tapi karakter disini adalah karakter kota santri dan religius serta rata-rata anak-anak atau wali murid itu dari golongan menenga kebawah jadi biasanya rasa sosial, rasa gotong royong, kebersamaan, saling memiliki itu masih tinggi di banding di kota-kota besar itu faktor yang menjadi pendorong agar nilai sosial itu tetap terjaga.
21. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	Kalau faktor penghambat itu sepertinya tidak terlalu signifikan ya, cuma ya era sekarang itu kan era teknologi, era teknologi itu kalau tidak di barengi dengan pencerahan kepada anak-anak nanti akan berdampak terhadap rasa sosial anak karena anak cenderung lebih asik dengan dunia maya, kan lebih asik dunia maya kemudian kurang sosialisasi dengan teman-temannya jadi teknologi itu bagus tapi bagaimana kita bisa menyaring dan

	<p>memanfaatkan teknologi itu agar menjadi bermanfaat bagi kita semuanya, Sisi negatifnya sebisa mungkin untuk di limit.</p>
<p>22. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut ?</p>	<p>Kalau penghambat selama ini kita ketika kondisi normal memang anak-anak tidak diperkenankan membawahi hp jadi ketika anak membawahi hp justru itu, ya karena kita kan udah lama ya ujian online pakai hp, ketika anak bawah hp pengaruhnya kelihatan kantin itu sepi, anak biasanya sepak bola dengan teman-temannya jadi tidak ada maen hp semuanya, jadi hp itu memang faktor utama sehingga ketika kegiatan normal itu anak-anak tidak diperkenankan membawahi hp sangat-sangat kelihatan dampaknya, jadi yang biasanya rame kebersamaan dengan teman-temannya jadi sepi asik sendiri dengan hpnya masing-masing sehingga kita larang membawahi hp. Jadi ketauan dampaknya itu ketika ujian online misalkan PTS (penilaian tengah semester) itu kan bawah hp nah kemudian ujian PAS (penilaian akhir semester) itu menggunakan hp lah pada saat itu ketika anak itu istirahat, itu kelihatan sudah jadi anak-anak itu sudah asik dengan hpnya, oleh karena itu ketika hari-hari biasa termasuk ulangan-ulangan harian tidak ada yang pakai hp karena nanti jadi sepi itu anak-anak kerasan di kelas tapi asik dengan hpnya sendiri-sendiri.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KESISWAAN

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2020

Pukul : 11.00 Wib

Narasumber : HARIYONO, S.Ag

Pertanyaan	Jawaban
14. Bagaimana peran anda selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter sosial siswa ?	Saya sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tentunya bekerja sama dengan anggota-anggota saya di bawahnya salah satunya contoh adalah Pembina OSIM, Pembina ekstrakurikuler, Pembina pramuka, Pembina yang lainnya kita selalu koordinasi, koordinasi terkait apa? Koordinasi terkait segala hal yang berkaitan dengan kesiswaan salah satunya adalah pembinaan karakter tadi, pembinaan karakter bisa di bentuk oleh beberapa cara termasuk salah satunya adalah pada akademi dan non akademi kalau di akademi ya pelajaran seperti biasa itu kemudian kalau di non akademi di kegiatan-kegiatan selain pelajaran seperti halnya di ekstrakurikuler, kemudian OSIM, dan di organisasi-organisasi yang lainnya yang bisa merubah dan mencetak karakter siswa yang lebih baik, contoh di organisasi OSIM di sana ada beberapa kegiatan salah satunya adalah bisa merubah karakter siswa kan karakter siswa macem-macem ya salah satunya di sana, apa lagi di pramuka mulai dari disiplin, kemudian prakarya dan lain-lain. Yang sangat mandiri itu di ekstrakurikulernya

	<p>sebenarnya, setiap ekstrakurikuler selain skil anak-anak itu juga di ajarkan terkait dengan karakter-karakter kepribadian sifat yang baik, insyaallah di seluruh kegiatannya di MTsN 1 Pasuruan ini insyaallah bisa merubah karakter siswa yang lebih baik. Disini untuk 1 anaknya di perbolehkan mengikuti ekstrakurikuler hanya dua ekstrakurikuler disini, ada ekstrakurikuler wajib dan tidak wajib dan hanya di khususkan untuk anak kelas 7 dan 8 untuk kelas 9 tidak ada, yang wajib itu adalah pramuka dan yang tidak wajibnya ada dua pilihan maksimal karena kita sentralkan untuk ekstrakurikuler itu di hari sabtu mulai jam 07.00-17.00 jadi anak-anak itu wajib memilih satu dan boleh memilih dua maksimal hanya dua karena waktunya berbarengan contohnya MTQ berbarengan dengan waktunya Albanjari kemudian futsal waktunya berbarengan dengan drum band jadi tidak bisa ketika seorang anak memilih lebih dari dua insyaallah tidak bisa karena waktunya berbarengan jadi maksimal dua karena kita fokuskan di hari sabtu sebenarnya ada tergantung dari gurunya jum'at sore ada insyaallah kaligrafi selain itu semuanya sabtu kecuali pramuka kalau pramuka itu kelas 7 insyaallah selasa kemudian kelas 8 jum'at sore</p>
<p>15. Apa saja kegiatan OSIS yang ada di MTsN 1 Pasuruan dalam menunjang pembentukan karakter sosial siswa ?</p>	<p>Bentuk kegiatannya di mulai dari LDKS di situ sudah mulai pembentukan karakter siswa ada LDKS ada pemilihan ketua dan sekretaris di situ sudah ada semuanya</p>

kemudian pelantikan kemudian kegiatan PHBN (peringatan hari besar nasional) dan PHBA (peringatan hari besar agama) itu semua di hendel anak-anak OSIM dan kegiatan-kegiatan yang lainnya tentunya seperti milad kemaren kemudian ada class meeting tapi sekarang vakum karena masa pademi seperti ini akhirnya kegiatan-kegiatan semuanya vakum khususnya di ekstrakurikuler mulai bulan februari sampai sekarang sudah off semuanya, insyaallah sampai akhir tahun nanti off semuanya kita belum tahu kapan kita onnya lagi untuk ekstrakurikuler ini insyaallah mulai bulan januari insyaallah mulai lagi jika pademinya ini segera hilang dan puli kembali normal seperti biasa insyaallah januari kita on lagi untuk yang ekstrakurikuler tapi untuk saat ini di perkiraan sampai desember kita off seluruh ekstrakurikuler. Jadi sekarang kita fokus di pelajaran daring dan luring ya tetapi insyaallah ada beberapa anak yang luring ini tapi mayoritas anak-anak sudah pakai daring semua, anak-anak sudah mempunyai hp semuanya insyaallah, apa lagi nanti ini PTS ini sebentar lagi akan PTS di bulan oktober ini insyaallah akan di bagikan juga anak-anak kartu yang gratis itu kartu XL dan SIMPATI itu insyaallah anak-anak yang punya hp insyaallah pakai daring semua tetapi juga mesti ada anak yang tidak punya hpkan juga ada nanti kita siapkan luring (luar jaringan)

<p>16. Menurut anda apakah anak OSIS sudah memiliki karakter sosial siswa?</p>	<p>Untuk OSIM memiliki gudang karakter sosial jelas seperti baksos kemudian kegiatan muharrom itu semuanya saya kira nuansanya adalah sosial karena di dalam kegiatan itu ada kegiatan yang seperti baksos itu seperti membagikan bulpen membagikan buku membagikan indomie dua-dua itu dan lainnya</p>
<p>17. Menurut bapak apakah ada perbedaan siswa OSIS dengan siswa biasa ?</p>	<p>Kalau di dalam kelas tentunya tidak ada perbedaan antara anak OSIM dengan siswa yang bukan anggota OSIM ya tidak ada perbedaan semuanya sama siswa dan siswi Madrasah tetapi ketika ada kegiatan itu jelas ada perbedaan karena OSIM dan anggotanya OSIM pengurus OSIM maksud saya ini kan tulang punggungnya kegiatan Madrasah Ketika Madrasah mau mengadakan kegiatan itu maka tidak lepas dari anak-anak OSIM, anak-anak OSIM ini pasti di suruh untuk membantu dalam pensuksesan kegiatan tersebut jadi kita mengkomunikasikan kepada anak-anak OSIM kemudian anak-anak OSIM mengkomunikasikan kepada teman-temannya agar kegiatan ini juga bisa sukses</p>
<p>18. Menurut anda, adakah peranan OSIS dalam membentuk karakter sosial siswa di MTsN 1 Pasuruan ?</p>	<p>Peranan OSIS jelas banyak sekali jelas besar sekali karena anak-anak pengurus OSIM adalah sebagai teladan sebagai contoh bagi teman-temannya yang lainnya salah satu contoh dalam hal kedisiplinan anak OSIM ketika terkait dengan kedisiplinan mulai dari kehadiran, pulang kemudian yang menyangkut pribadi dan yang lainnya</p>

	<p>insyaallah anak OSIM bisa menjadi teladan dan contoh bagi teman-temannya salah satu contoh rambut anak-anak OSIM ini ya Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada lah yang macam-macam karena mereka ini sadar bahwa dirinya adalah contoh kalau saat ini yang ngetren itu rambut model mohak, itu biasanya anak-anak itu suka model mohak padahal potongan mohak yang seperti itu atau model-model yang selain mohak yang dilarang oleh Madrasah artinya potongan yang bukan pelajar itu kan tidak boleh, nah anak-anak OSIM ini sebagai garda depan dalam memberikan teladan teman-temannya itu salah satu contoh. Yang kedua masalah baju, seragam sekolah berangkat sekolah sampai dengan pulang insyaallah seragamnya anak-anak OSIM ini insyaallah tertata rapi karena kebiasaan di Madrasah ini ya bukan di Madrasah ini aja mungkin di sekolah-sekolah yang lain juga mungkin hampir sama ketika masuk sekolah bajunya rapi ketika pulang sekolah bajunya tidak rapi mungkin kalau yang laki-laki di keluarkan dan yang lainnya dan masih banyak lagi contoh-contoh yang lainnya yang bisa memberikan teladan bagi teman-teman yang lain yang bukan OSIM</p>
<p>19. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter sosial siswa terhadap prestasi belajar ?</p>	<p>Saya kira jelas sangat pengaruh sekali ketika menjadi pengurus OSIM adalah mereka meyakini bahwa dirinya adalah siswa yang lebih dari yang lainnya atau merasa dirinya adalah bagian dari</p>

	<p>Madrasah kalau bagian dari Madrasah berartikan harus lebih baik dari teman-temannya maksudnya lebih baik dari teman-temannya itu salah satu contohnya adalah prestasi belajar, anak-anak OSIM biasanya ya tidak semuanya itu biasanya prestasi di kelasnya, saya tidak bisa menyebutkan prestasinya itu ringking 1 ringking 2 tetapi kalau menurut saya anak-anak OSIM ini lebih unggul dari teman-teman yang bukan anggota OSIM ini, karena dalam organisasi OSIM itu akan di bentuk karakter sedemikian rupa sehingga dia akan menjadi pemimpin, bukan hanya memimpin dirinya tetapi memimpin juga teman-temannya sehingga ada nilai yang lebih lah ketika seorang anak yang masuk di OSIM dengan anak-anak yang tidak masuk di OSIM jadi ada nilai lebihlah dan dia juga ada pengalaman yang luar biasa ketika di Madrasah di bandingkan dengan anak-anak yang tidak masuk di OSIM.</p>
<p>20. Menurut anda, bagaimana karakter siswa OSIS di MTsN 1 pasuruan ?</p>	<p>Kalau menurut saya karakter OSIM di Madrasah ini baik saja tidak ada masalah artinya bahwa mereka bisa merencanakan, membuat program dan melaksanakan programnya OSIM itu tidak ada masalah artinya OSIM itu baik.</p>
<p>21. Sarana dan prasarana apa saja yang dapat mendukung strategi sekolah dalam membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>Kalau berbicara terkait sarana dan prasarana di sini sangat banyak sekali dalam membentuk karakter siswa banyak sekali di sini mulai dari gedung, mushola, apa lagi mushola itu salah satu membentuk karakter siswa kemudian perpustakaan, wes pokoknya sarana dan</p>

	<p>prasarana di sini insyaallah semuanya mendukung baik sarana kecil maupun besar itu semuanya mendukung kalau dalam segi pendidikan ya buku kemudian media, metode dan lainnya semuanya sangat mendukung sekali kemudian kalau di luar akademi yaitu non akademi di ekstrakurikuler ya sangat banyak memenuhi karakter siswanya, seperti halnya MTQ, Albanjari sarana dan prasarana insyaallah semuanya mencukupi insyaallah bisa membentuk karakter siswa yang lebih baik itu artinya bahwa sarana dan prasarana di Madrasah ini insyaallah sudah cukup sangat mendukung dan sudah cukup bagus</p>
<p>22. Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter sosial siswa ?</p>	<p>Kalau bicara tentang sejauh mana kita selalu berupaya untuk lebih baik dalam membentuk karakter siswa mulai dari tenaga guru dan tenaga kependidikannya kemudian dari seluruh siswa dan lainnya mari kita upaya untuk bisa membantu, kemudian dalam kegiatan-kegiatan juga kita semuanya mengarahkan untuk membantu anak-anak menjadi karakternya yang lebih baik, salah satu contoh musyafaha, ini kalau kita bicara bukan masa pandemi, kalau masa pademi ini anak-anak tidak bisa masuk akhirnya kita tidak bisa interaksi dengan anak-anak. Di saat sebelum pademi salah satu contoh upaya kita untuk menjadikan karakter anak lebih baik salah satu contoh adalah musyafaha (salam-salaman) jadi bersalaman dan mengucapkan salam pada waktu masuk ke Madrasah ini</p>

	<p>semuanya wajib yang laki-laki ke guru laki-laki yang perempuan ke guru perempuan berangkat dan pulang semuanya harus bermusyawarah dan mengucapkan salam salah satu contoh itu kemudian dalam hal kegiatan ubudiyah, kegiatan ubudiyah itu ada yang namanya jum'at dil yaitu kegiatan hari jum'at itu seperti istighosah kemudian sholat dhuha itu adalah salah satu bentuk untuk menciptakan karakter siswa yang hebat termasuk sholat berjamaah dhuha dan ashar itu luar biasa dampaknya. Jadi anak-anak setelah pembelajaran pukul tiga itu selesai kemudian anak-anak itu melaksanakan sholat ashar berjamaah setelah melaksanakan sholat ashar berjamaah langsung pulang jadi sholatnya dua kali di sekolah kecuali hari jum'at, kalau hari jum'at itu anak-anak sebelum jum'atan udah pulang pukul 10.50 anak-anak sudah pulang kalau senin sampai Kamis setelah sholat ashar. Bisa di katakan full day juga bisa, kita kan enam hari kerja, enam hari masuk cuma orang-orang menyampaikan lima hari jam kerja sebenarnya enam hari kerja yang satu hari kan di pakai untuk ekstrakurikuler itu jadi anak-anak itu tetep enam hari masuk mulai hari senin sampai hari Sabtu hanya saja yang di hari Sabtu itu untuk ekstrakurikuler saja.</p>
<p>23. Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini?</p>	<p>Faktor pendukung dalam pembentukan karakter ya banyak mulai dari kegiatan siswa, mulai dari sarana prasarana mulai</p>

	<p>dari guru kemudian tenaga kependidikannya kemudian mediana.</p>
<p>24. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?</p>	<p>Kalau penghambatnya saya kira tidak ada, kalau dari orang tua saya kira semuanya juga mensupport dan mendukung sekali kalau di luar emang tanggung jawab kita ya Cuma ketika berada di sini semuanya kan kita awasi, kita didik semuanya menjadi karakter yang baik tetapi ketika pulang sudah menjadi tanggung jawab orang tua nah kita sudah ada kontrak dengan orang tua terkait dengan pendidikannya anak-anak dan perubahan karakter siswa ini, itu biasanya di mulai pada waktu pertemuan pertama di kelas 7 itu sudah ada seperti surat pernyataan itu antara orang tua dengan pihak Madrasah terkait dengan karakter siswa ini termasuk salah satunya dalam menaati seluruh peraturan tata tertib yang ada di Madrasah ini. Kalau di Madrasah menurut saya untuk faktor penghambat dalam karakter sosial siswa ini kayaknya tidak ada.</p> <p>Mungkin saat ini banyak kendalanya, penghambatnya sekarang ini kan masa pademi tidak bisa ketemu langsung dengan anak-anak untuk pengawasannya juga tidak bisa sekarang ini kan tidak bisa ketemu dengan anak-anak ini, tapi kalau penghambat dalam daring dan luring saat ini ada kalau penghambatnya pembelajaran untuk membentuk karakter siswa pada saat ini karena masa pademi ini yang pertama itu adalah siswa tidak memiliki hp sehingga pesan kita tidak</p>


	<p>tersampaikan kepada anak itu yang kedua punya hp tapi tidak punya paketan, soalnya saya sering dapat curhatan dari orang tua ada yang telvon ada yang saya temui langsung bahwa mereka sebenarnya banyak yang mengeluh terkait dengan paketan ini karena dua atau tiga hari setelah di belikan paketan itu habis, jadi setiap tiga hari sekali itu membelikan paketan dan orang tuanya kewalahan tapi hari ini insyaallah penghambat itu akan terjawab karena nanti anak-anak ini akan mendapatkan kartu dan kuota gratis dari SIMPATI dan XL ini insyaallah akan di berikan di bulan oktober ini. Yang selanjutnya mungkin karena sifatnya daring tidak semua anak-anak itu melihat hp, bukan karena tidak punya hp atau tidak punya paketan tapi karena anak-anak itu tidak mau lihat hp ada juga, ya malas lah sehingga pesan kita tidak tersampaikan, yang luring juga gitu sebenarnya anak-anak yang tidak punya hp yang kesulitan dalam hal daring kan bisa luring itu bisa mengambil soal di sini atau kita mengantarkan soal itu atau tugas itu atau pendidikan itu atau pembelajaran itu kepada anak-anak yang kesulitan dalam daring itu bisa luring, tapi sampai saat ini tidak ada anak satu pun yang mengambil tugas di Madrasah atau yang melaporkannya untuk mengirimkannya tidak ada kecuali yang pondok ya kalau yang pondok kita antarkan ke pondok seperti pondok Al-Madina kita berikan ke pondok tapi rumahnya yang juah seperti di gempol, di</p>
--	--

	<p>purwosari itu kita kesulitan untuk luring itu penghambatnya untuk saat ini di masa pademi seperti ini</p>
<p>25. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut ?</p>	<p>Solusinya kita akan memberikan kartu perdana SIMPATI dan XL yang ada kuotanya itu semuanya gratis sumbangan dari pemerintah itu salah satunya yang kedua solusinya adalah kita menghimbau kepada seluru wali kelas untuk menginformasikan bagi anak-anak yang tidak bisa daring itu bisa mengambil tugas di Madrasah kita sudah menyiapkan pembelajaran yang bersifat luring itu kita sudah siapkan itu solusinya, yang rumahnya jauh bisa mengambil tugas di Madrasah.</p> <p>Kalau gurunya mau menyampaikan ke semuanya kayaknya tidak mungkin pastinya kesulitan satu rumahnya di beji, satu rumahnya di kraton, satu rumahnya di gempol sulit kayaknya seperti itu, tapi jumlahnya sedikit kok mungkin 5% dari jumlah siswa kita yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran lewat daring.</p>
<p>26. Terkait dengan kupon kantin bagaimana sistemnya?</p>	<p>Terkait dengan kantin yang memakai kupon sebenarnya kupon ini hanya alat saja, alat pembayaran sama seperti uang tetapi pembayarannya tidak memakai uang tetapi pakai kupon jadi anak-anak itu tidak di perkenankan membeli sesuatu di kantin itu atau kopsis dengan pakai uang tunai tidak boleh, tetapi menggunakan suatu alat yang bernama kupon uang itu sebagai alat penukaran</p>

makanannya sebagai pengganti uang besarnya sama dengan uang ya 500, 1000, 2000, dan 5000 berbentuk kotak kecil. Jadi anak-anak itu menukarkan dulu kupon ke kopsis sejumlah nominal yang di tukarkan siswa kemudian ya itu yang di pakai untuk membeli makanan di kantin dan di kopsis itu.

Kemudian yang menjual mengambil ke pengurus kopsi jadi ketika nanti mendapatkan kupon dari siswa itu kemudian nanti bisa di tukarkan langsung uang kas di kopsis. Tujuannya sendiri biasanya dalam menempati kantin ada sewa-menyewa dan sewa-menyewa ini beragam kalau di bangil kisaran 5jth pertahun untuk sewa kantin lah di Madrasah ini kita beda artinya beda bagaimana, kita tetap sewakan tapi harganya sangat murah sekali pertahunnya insyaallah kita itu tidak sampai 1 jth sewanya kan sangat murah sekali tetapi nanti pada waktu penyetoran kupon atau penukaran kupon nanti akan di potong insyaallah kalau tidak salah 5% dari jumlah kupon yang di dapat contohnya dalam sehari mereka mendapatkan kupon 100.000 maka nanti akan masuk ke Madrasah sebagai gantinya sewa tadi yang sangat murah tadi itu di kenakan 5% nanti akan masuk ke Madrasah jadi mereka menukarkan 100.000 yang di terimah oleh mereka hanya 95.000 yang 5.000 adalah untuk Madrasah, dan untuk apa ini? Tentunya untuk kegiatan siswa.

	<p>Jadi dalam pemakaian kupon ini juga dapat membentuk karakter siswa salah satu manfaat dari kupon ini nanti kembalinya ke siswa seperti halnya kopsis, kopsis itu kan koperasi siswa di mana keuntungannya kopsis ini nanti sebagian akan masuk ke siswa untuk menunjangnya unit untuk pembelian pensil dll dan ini berawal dari siswa dan juga untuk kegiatan-kegiatan siswa itu salah satu keuntungannya di berikan di sana. Ada pun pembelajarannya kepada siswa salah satu contohnya adalah menanamkan kejujuran pada siswa dalam membeli makanan di kantin, dari awal memang sulit tetapi lama-kelamaan akan tercetak dengan sendirinya siswa akan jujur dalam hal ini, di awal-awal memang sulit sekali dan banyak anak-anak yang mau pakai langsung dengan uang asli tetapi lama-kelamaan Alhamdulillah anak-anak ini sudah tertib dan sudah bisa memakai dengan aturan Madrasah yang pakai kupon itu. yang kedua kalau menjelaskan anak-anak itu sekarang anak-anak itu diajari terkait dengan budaya antri karena ketika menukarkan kupon di kopsis itu kan banyak 1000 anak kemudian tempat penukaran hanya di dua sampai tiga tempat titik, ketika pada waktu istirahat untuk menukarkan kupon itu kan harus antri itu salah satu adalah contoh pembelajaran kepada anak-anak bahwa ada budaya antri di situ tidak ujuk-ujuk langsung eyel-eyelan bukan seperti itu, bukan hanya di situ di kantin juga sama seperti itu ada budaya antri, ini juga</p>
--	--



memberikan edukasi bagi anak-anak dengan budaya yang seperti itu yang baik ini tentunya itu kan masuk karakter siswa, karakter siswa yang mau antri. Kemudian yang lainnya ya menghargai itu menghargai aturan Madrasah, menghargai kantin dan teman-temannya ketika mereka berada di kantin, sebenarnya banyak manfaat yang di miliki oleh anak-anak pada penukaran kupon di kantin, kemudian yang terakhir kopsis juga melibatkan anak-anak bukan semuanya tapi satu anak-anak untuk pembelajaran terkait dengan jual beli atau mungkin koperasi yang ada kaitannya dengan guru IPS ada praktek jual beli di sana biasanya ada yang magang di sana.

TRANSKRIP WAWANCARA PEMBINA OSIS


Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020

Pukul :08.30 Wib

Narasumber : Abdul Hamid S.Hi

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS?	<p>(OSIS) Organisasi siswa intra sekolah berubah nama menjadi OSIM yaitu Organisasi Siswa Intra Madrasah pada tahun 2020 dan pada periode 2019-2020 sudah menjadi setengahnya itu OSIS dan setengahnya sudah OSIM jadi untuk tahun sekarang di periode 2020-2021 itu kita pakai OSIM</p> <p>Biasanya awal kepengurusan ini kita akan membentuk rapat koordinasi kemudian kita akan merecruitmen anak-anak dari kelas 7 dan 8 kemudian nanti dari kelas 7 dan 8 itu akan kita saring dan kita adakan tes tulis dan tes wawancara. Untuk petugas yang mewawancarainya ya dari anak-anak periode sebelumnya, ternyata antusiasnya tinggi, anak-anak senang dalam mewawancarainya. Karena yang menjadi pewawancara sendiri dari anggota OSIM sendiri, pembina hanya menyiapkan dengan anak-anak OSIM pengurus inti untuk menyiapkan instrumennya, jadi panduan yang di pertanyakan untuk calon anggota OSIM itu sama semua cuma yang membedakan adalah penanyanya saja. Ternyata itu dampaknya bagus</p>

	<p>mereka mempunyai semangat yang tinggi.</p> <p>Jadi setelah ada tes wawancara itu kemudian kita saring yang terbaik, otomatis kita akan mencari anak-anak yang memang niat untuk OSIS. Setelah itu kita bentuk kepengurusan dan kita adakan seleksi untuk pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara. Nah dari enam ini saya kemaren dari awal sudah membidik siapa yang akan menjadi pengurus inti, termasuk ketika LDKS pada tahun 2017-2018 kita adakan LDKS di trawas pasuruan untuk mencari anak-anak yang akan menjadi pengurus inti, dan saya meminta kepada tutor untuk menyaring enam anak yang akan menjadi pengurus inti, rekomendasinya juga dari tim itu. Jadi untuk menentukan pengurus inti kita adakan LDKS dulu baru dibentuk surat keputusan, ini di kepengurusan yang dulu yang sekarang kita setting lagi setelah surat keputusan jadi baru kita LDKS, setelah semua surat keputusan selesai kemudian yang kita cari enam dari pengurus inti itu nanti kita akan adakan debat kandidat, nanti kita biasanya sewa terop untuk panggung, jadi nanti enam itu akan jadi tiga kandidat, iya satu kandidat dua anak kita pajang mereka di panggung di musholah sebelah timur itu dengan di tonton semua anak kelas 7, 8, dan 9 tapi sebelumnya kan kita suru buat program,</p>
--	---




programnya apa visi misinya apa itu kita sudah siapkan nanti akan dibimbing oleh guru bahasa Indonesia bapak basori setelah itu jadi mereka debat kandidat itu ada panelisnya mereka ditanya dari bapak ibu dewan guru, satu tentang keagamaan, dua tentang organisasi jadi itu ini mereka bertanya nanti salah satu dari panelis akan meminta satu statement penutup dari masing-masing kandidat itu, setelah itu ada pemilihan ketua dan wakil ketua siapa yang terbanyak belum tentu jadi ketua, saya adakan rapat lagi dari keenam itu, saya tanya sampean nilainya besar tinggi siap kah anda untuk menjadi pengurus OSIS, saya tawarkan terlebih dahulu karena saya tidak mau nanti ditengah perjalanan kemudian dia mundur karena ketua paling tidak dia nanti akan membawai anggotanya rapat di depan kan begitu jadi saya tanya jawabnya siap pak, betul siap iya ? siap pak. Iya sudah tapi kadang saya setting juga dari enam ini yang layak untuk jadi itu kita harus tau namanya masih anak-anak, kita harus cari yang sekiranya nanti bisa untuk menjalankan roda OSIM ini jadi kadang saya setting.

Biasanya anak-anak itu ketika lihat programnya satu kadang di lihat dari tampannya, kadang juga dilihat dari lucunya, humorisnya yang kedua programnya, saya lihat programnya yang saya bidik ketika ada programnya akan saya beri sanksi saya suru hapus kamu sudah tidak di pilih, misal kamu


	<p>jadi kandidat ya terus bilang nanti kalau telat saya kasih ini, sudah tidak dipilih sama anak-anak itu ya kita memang harus gitu tetapi enam itu menjadi pengurus inti yang memang sejak awal sudah kita bidik setelah itu jadi baru keluar surat keputusan dari bapak kepala madrasah. Kemudian kita adakan pelantikan di hari senen pada saat upacara dan itu latihan pelantikannya di bimbing oleh pak darus selaku guru pramuka setelah itu kita adakan LDKS, setelah itu LDKS selesai kita membuat program kan sudah terbentuk semua jadi ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara kan sudah semua termasuk sebid-sebid ada semua kita buat program kerja kita adakan raker (rapat kerja). Karena memang satu lagi ini anak SMP/MTs sangat jauh berbeda dengan ketika di tingkat yang lebih tinggi (aliya) ya memang agak sulit tapi jadi tapi agak lama. Program kerjanya gimana? Dari program itu akan muncul skedul kegiatan, kita membuat program dari ketua sampai sebid itu nanti kita buat skedul kegiatan, kegiatannya kita fokuskan pada hari jum'at setelah dhuhur jam 1 kegiatan pembinaan public speaking terus rapat evaluasi terus organisasi manajemen termasuk nanti terakhir akan di tutup dengan sholat berjamaah bareng nah ini termasuk bagian membentuk karakter ya salah satunya itu.</p>
--	---

<p>2. Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?</p>	<p>Setelah itu kan ada program kerjanya, pelaksanaan program kerja OSIM ya di laksanakan sesuai dengan itu ya memang ada beberapa kendala yang mungkin terjadi, mungkin karena terkait dengan kayak seperti hari pahlawan kebetulan pas hari sabtu kan tidak mungkin di laksanakan dan akhirnya acaranya batal, kadang karena libur akhirnya program yang hari ini, skedul yang seharusnya berjalan, tidak berjalan, tetapi kita berjalan sesuai dengan skedul yang ada yaitu setiap hari jum'at itu dan tidak di ganti hari lain karena kalau hari lain itu hari sabtu sini itu di buat ekstrakurikuler karena lebih banyak yang terlaksanakan dari pada yang tidak. Cuma hanya tahun ini saja yang karena memang kendala pandemi ini akhirnya, tapi satu kali kemaren kita ngadakan zoom meeting anak OSIM Cuma hanya beberapa saja yang bisa masuk ya jadi kendalanya memang di situ mereka membahas terkait dengan program yang sudah di rencanakan kemaren jadi karena ini kan ajarannya sudah masa peralihan. Yang kedua terkait dengan pemilihan OSIM yang tahun ini akan kita laksanakan.</p>
<p>3. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>ini karakter sosial ya berarti komunikasi dengan lingkungan ya, ya melalui kegiatan sesuai program yang mereka buat ya, satu di sini itu ada anak-anak setiap pagi jam 06.30 sudah di sekolah karena ada madrosatul Qur'an nah anak-anak OSIM itu akan di jadwal</p>



untuk jaga gerbang menertibkan anak-anak yang tidak memakai atribut, anak-anak yang tidak sesuai dengan aturan sekolah sepatu yang ada peletnya dan sebagainya, mereka akan jaga di gerbang dan kami sudah tahun yang lalu kalau tidak salah kita belikan jaz oren yang baru, termasuk ketika ada guru yang lewat Assalamualaikum salim sampai nanti ngaji masuk baru mereka ke kelas masing-masing dan baju oren di kembalikan. Yang kedua terkait dengan mengatur sholat jama'ah jadi anak-anak OSIM juga nanti akan keliling dengan memakai baju oren sebagai tanda bahwa dia itu anak OSIM sesuai dengan jadwal masing-masing anak OSIM. Jadi ketika jam 12.15 jam pelajaran selesai dan sholat dhuhur nah anak OSIM yang jaga ini akan keliling ke kelas-kelas untuk menyuruh anak-anak bergegas untuk menuju ke masjid dan melakukan sholat dhuhur berjama'ah. Yang ketiga itu ketika hari senin upacara, kalau SMA mungkin anak OSIS bisa untuk menjadi di depan itu tapi karena masih SMP tidak di perdulikan sama temannya jadi anak OSIM cuma di belakang menertibkan anak-anak bersama dengan PMR. Yang ke empat kegiatan yang lain seperti kurban idul adha yang melibatkan anak OSIM, setiap tahun mesti melibatkan anak OSIM cuma tahun kemaren tidak melibatkan karena pandemic dan tidak mengadakan sehingga tidak melibatkan anak OSIM, kemudian Ramadhan ketika

	<p>bayar zakat anak-anakkan suru bayar zakat sini nah itu petugasnya adalah seluru anak OSIM nanti dijadwal, terus terkait dengan peserta didi baru ketika tes PPDB kita libatkan anak OSIM untuk mengawal adik-adiknya di gerbang, jadi seluruh wali murid tidak boleh masuk jadi digerbang ada anak OSIM semua. Adek namanya siapa nomor berapa ruangnya nah jadi anak OSIM yang keliling semua memberitahu ruangnya jadi dari awal penerimaan siswa baru sudah melibatkan OSIM sampai setelah penerimaan siswa baru selanjutnya ada MATSAMA masuk di tahun ajaran baru hari senin, selasa, rabu kemaren tanggal 13,14,15 itu MATSAMA kalau di SMP kan MOS kalau di Madrasah MATSAMA (masa orientasi siswa Madrasah) semua kita melibatkan anak OSIM. Jadi nanti termasuk koordinator kelas, wali kelas sementara itu anak-anak OSIM semua, kita tunjuk kita latih mereka di situ, banyak mbak sebenarnya kegiatan-kegiatan seperti hari pahlawan, hari pahlawan biasanya disuruh memakai seragam pahlawan, nah dulu ada lomba raja dan ratu selfi dan semua itu dari anak OSIM mulai dari panggung sampai selesai semua dari anak OSIM.</p>
<p>4. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?</p>	<p>saya kira semua juga sangat terlibat jadi kami itu sudah membuat grup dan nanti berapa minggu sekali kami evaluasi, evaluasinya di hari apa ? iya di hari jum'at habis dhuhur itu jadi ada</p>




skedulnya minggu pertama ini apa, minggu kedua ini apa gitu, jadi sesuai dengan jadwal tiap dua minggu sekali ada evaluasi kegiatan termasuk ada evaluasi terhadap anak-anak yang tidak aktif, pak si ini tidak aktif pak, pak si ini mau keluar pak, bilang saja sama saya keluar aja gpp, mala ngeribeti mbak, pak ini katanya mau keluar bilang ke saya setelah itu gpp kok saya keluarkan. Karena memang anak OSIM ini kan satu nama organisasi ya membutuhkan tenaga pikiran bahkan uang, jadi ada iuran tiap pertemuan itu 2000, itu untuk apa? Ya untuk kegiatannya mereka jadi kita mau apa gitu ya uang dari situ nanti di manfaatkan, mala ada tahun kemaren 2018-2019 mala ada sekitar berapa gitu masih di bawah bendahara “buat makan-makan pak” ya terserah kamu itu hak kamu, Cuma saya minta satu tolong lah di belikan flesdist untuk pengurus yang baru, biar kalau ada file-file apa-apa bisa di perlihatkan jadi itu untuk infestarisir OSIM saya bilang gitu. Yang berminat memang saya kira semua ikut mbak kecuali yang agak malas tapi hanya satu dua artinya itu saja yang mereka karena memang ingin keluar karena kan nanti kan di absen tiap pertemuangan di absen, kadang izin saya tidak ikut ada ini berartikan minat masih ada cumakan benturan kita tidak bisa maksa.

<p>5. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa?</p>	<p>Iya betul sangat memberikan pengaruh karena salah satunya materi LDKS itu kan bagaimana anak itu bisa bekerja sama yang pentingkan itu, kita kalau di tahun 2017 itu kita ngadakan LDKS satu hari di sini materi dewan guru yang mengisi, hari keduanya kita mengadakan di Pacetos mengadakan rafting, kalau yang tahun kemaren 2018-2019 kita mengadakan di Duyung Trawas Hils kita menginap disana, ya salah satu itu tadi ada pembentukan karakter bagaimana mereka bisa bekerja sama, bagaimana mereka empati terhadap teman pengurus OSIM yang lain, jadi kalau di tanya pengaruhnya besar ? oh sangat besar sekali sehinggakan bisa berjalan program itu.</p>
<p>6. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa?</p>	<p>Ya kerja sama jadi di situ itu mereka di latih untuk kerja sama jadi yang melatih kan bukan kita tapi dari tim sana termasuk bagaimanan cara makannya cara minumannya juga, minumannya kemaren kalau tidak salah di Duyung Trawas Hils harus satu tempat, di buang di sampah suruh ngambil bersihkan untuk lagi nanti tidak boleh di buang seketat itu melatih mereka itu salah satu contohnya di situ.</p>
<p>7. Bagaimana bentuk dorongan yang dilakukan OSIS dalam pembentukan karakter sosial</p>	<p>Gini ketika ada kegiatan-kegiatan yang membutuhkan OSIM, pengumuman-pengumuman itu misalnya maka OSIM akan menyebar dikelas-kelas dari pagi, termasuk ketika ada gugur gunung misalnya, gugur gunung itu jadi ketika ada bencana alam atau apa atau bencana</p>

<p>siswa dalam peranannya sebagai wadah organisasi ?</p>	<p>apa yang besar-besar itu, nah kita minta infaq sumbangan dari siswa dengan cara apa melibatkan OSIM kita buat kan kardus itu kita kasih tulisan misalnya untuk sumbangan siapa-siapa dari anak OSIM, itu salah satu contohnya ya di situ sebagai wadah organisasi membentuk karakter siswa itu, iya termasuk ketika kita jaga di gerbang itu kan itu termasuk juga itu wadahnya itu, anak tidak disiplin di tulis nanti di sampaikan nanti di panggil sama waka kesiswaan baru di beri peringatan, terus yang tidak sholat nanti di panggil itu, yang sholatnya ramai nanti di catat itu nanti di kasih kan ini sebagai wadah sehingga menunjang untuk membentuk karakter sosial siswa secara umum melalui wadah organisasi itu. kami sudah menyampaikan kan bahwa anak OSIM itu harus sebagai teladan, teladan dalam karakter sosial itu.</p>
<p>8. Bagaimana bentuk dorongan yang dilakukan OSIS untuk menumbuhkan semangat para siswa melakukan aktivitas dan kegiatan OSIS?</p>	<p>Kami selalu memberikan motivasi-motivasi yang baik harus semangat memang melalui apa ketika ada pembinaan itu ketika ada rapat. Dan biasanya OSIM memberikan motivasi siswa-siswa melalui kejadian-kejadian yang besar-besar itu kemudian ketika ada kegiatan kita kan melibatkan anak-anak nah itu anak-anak OSIM tidak diam tetapi ada proloknya ada penyemangat, motivasi, dari mana ? iya dari anak OSIM. Karena memang kita tidak bisa kalau setiap saat kita keluar masuk ya tidak bisa karena kita</p>

	<p>mengganggu dengan pembelajaran. Ada kegiatan apa misalnya ada lomba apa, ya itu anak masuk kelas, ada <i>event-event</i> tertentu tidak terjadwal, ada <i>event</i> tertentu yang melibatkan anak OSIM baru itu bisa di laksanakan karena kita terbentur dengan jadwal pelajaran.</p>
<p>9. Bagaimana bentuk dorongan dari OSIS dalam membina siswa untuk membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>Saya kira sama lah dari <i>event-event</i> itu, kemudian dari keteladanan ketika mereka di dalam suatu organisasi kemudian mereka berpencar ke kelasnya masing-masing di situlah pembentukan karakter OSIM akan terjadi dengan temannya bagaimana cara dia berbicara, bagaimana cara dia berperilaku yakan sebagai keteladanan saya kalau misalnya di kelas saya akan hafal anak itu kadang juga lupa juga namanya siapa,, saya Cuma “hey anak OSIM ya” “iya pak” itu tidak boleh kadang mala bercanda ada, ketuanya kadang seneng bercanda tapi lucu jadi temennya di buat ketawa terus, kadang kita ingatkan “hayo boleh tertawa tapi jaga lah kamu ini” “iya pak itu anak OSIM pak” tapi ada di situ memang jadi pembentukan karakter siswa melalui OSIM itu ya tadi itu keteladanan tadi itu di kelas cara berbicaranya dan sebagainya karena mereka di soroti. Saya banyak laporan dari anak-anak “apa pak anak OSIM saya lihat boncengan cewek cowok” “dimana nak? Mana buktinya” “saya kirim fotonya pak” di kirim fotonya mbak dan beneran, saya panggil anaknya saya tanya “kamu kenal siapa</p>



ini ?” “enggak pak” “jujur saja beneran ta gak kenal” “iya pak gak kenal” “saya punya bukti ini loh, jujur saja” akhirnya sayalihatkan ini siapa ? “hihihi iya pak” jadi gitu jadi memang pengaruh besar pembentukan karakter siswa itu terhadap karakternya pengurus OSIM sendiri itu kan besar, karena di balik punggung mereka itu ada tulisan besar pengurus OSIM. Mangkannya ketika rapat di skedul ada evaluasi itu kita sampaikan, saya dapat laporan ini, ini, ini saya tau namanya siapa, saya tau anak ini kelasnya mana jangan diulangi lagi kemudian kita panggil yang lain juga gitu, “pak saya dapat informasi ini pak” “benerta ini?” “valid pak” “mana buktinya? Gitu mbak karena salah satu iya itu tadi membina siswa untuk membentuk karakter sosial siswa itu di situ, mangkannya memang sulit jadi membentuk karakternya namanya anak, kalau kita jadi Pembina OSIM di tingkat SMP/MTs itu kita memberikan satu intruksi itu kurang, satu intruksi, dua intruksi, bahkan sampai lima intruksi, kalau SMA/ALIYA enak kita sekali aja memberikan intruksi udah selesai dan itu butuh kesabaran. Nah itu salah satu kejadian yang saya katakan tadi ya itu “pak anak OSIM itu loh tingkanya begini-begini pak, pak anak OSIM itu loh pak lihat pak ada yang tidak sholat pak, waktunya sholat tidak sholat pak tidak turun pak” padalan seluruh siswa sholat tidak sholat harus turun dari kelas, itu kan aspirasi kan kita bahas, biasanya

	<p>kita bahas di tingkat internal dari pengurus OSIM inti nanti kita sampaikan ke pengurus inti dan mereka yang menyampaikan ke pengurus lainnya, saya hanya jadi penguatnya saja silahkan di sampaikan begini karena memang kalau kita biarkan begini diem mereka. Pandemi ini kemaren sebelum puasa saya biarkan gitu diem mala, akhirnya saya bilang ke pengurus inti ayo nak masak tidak ada gerget apa ta apa gitu buat apa gitu misalnya kan punya IG buat aja lah tulisan selamat menjalankan ibadah puasa OSIM gitu kan itu salah satu kegiatan keagamaan yang di jadwal “oh iya pak” kalau selesai ya udah selesai mbak namanya juga anak SMP mbak kalau kita diam iya juga ikut diam tidak ada inspirasi kita harus beri dulu akhirnya mereka jalan tetep yang buat nanti mereka termasuk ada lomba flok kemaren tentang pandemi saya giniin “ayo ini share” “iya pak” saya tunjuk sudah, kamu buat, kamu buat, ya jadi akhirnya tapi mereka yang buat.</p>
<p>10. Apa saja kendala yang dihadapi OSIS dalam menjalankan peranannya dalam membentuk karakter sosial siswa ?</p>	<p>Ya kembali lagi keteladanan, ya gimana karakter siswa kan di bentuk dari dalam, mangkanya tadi, iya tidak semua tidak semua ketika di suruh turun kebawah tidak turun kebawah, tidak semua ketika jadwal tetapi tidak jadwal, tidak semua tetapi kendalanya ya di keteladanan itu. yang kedua kadang mungkin mereka sudah tidak mood atau gimana ketika ada yang tidak jaga saya tanya juga iya</p>

pak kadang lupa, iya kalau lupakan saya kan iya atau tidak kan saya tidak tau, ketika kita tanya “iya pak saya lupa tadi pak” iya itu kendalanya.

Iya termasuk karena memang apa ya kendalanya ini kan siswanya banyak jadi mungkin padalan OSIM iya banyak juga tapi mbak kalau dulu tujuh sebid sekarang saya tambah jadi sepuluh sebid ternyata tidak maksimal maka harus saya kurangi lagi nanti itu, sedikit tapi maksimalkan mending kalau sepuluh sebid itu sesuai dengan ada dasarnya tapi kan tidak maksimal banyak itu seperti club inggris dan sebagainya banyak yang kurang. Jadi setelah di adakan penyaringan tadi itu nanti pengurus inti kan rapat sama di dampingi oleh pengurus yang lama itu nah mereka kan ada yang tau oh iya ini anak ini di masukkan ini salah satunya di agama itu ada yang ketika ada acara apa itu di suruh pidato pidatonya enak, ngajinya enak akhirnya dia milih “ini aja pak jadi koordinator keagamaan” “loh kenapa?” “karena ini alasannya ini, ini, ini pak” “oh iya sudah” mereka yang milih maka nanti di setorkan ke saya akhirnya kita buat surat keputusan di tanda tangani oleh Bapak Kepala Madrasah.

<p>11. Upaya apa sajakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut ?</p>	<p>Upayanya kita sering mengingatkan kepada anak-anak dan untuk yang sekbid tadi saya kurangi lagi yang perubahan awalnya tujuh sekbid menjadi sepuluh sekbid kita kembalikan lagi menjadi tujuh sekbid. Cuma memang kalau tahun ini kan sepuluh sekbid karena kemaren saya ikut pelatihan Pembina OSIS itu ada sepuluh sekbid di undang-undangnya tapi saya lihat waduh terlalu banyak dan harus di dampingkan, buat apa banyak tetapi tidak maksimal mending sedikit sekbid tetapi maksimal.</p>
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020

Pukul : 13.09 Wib

Narasumber : Siti Mutiah, S.E, M.Pd

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru mengenai siswa yang menjadi pengurus OSIS?	Kalau siswa disini yang menjadi pengurus OSIS tentunya itu melalui seleksi dulu, khususnya ini adalah bagi anak-anak yang menjadi pengurus nantinya dan seleksi itu di diawali dari mulai kelas 7 dan 8, kemudian anak-anak dari yang itu tadi berminat tidak semuanya kita recutmen artinya kita pilih mereka yang memiliki potensi organisasi. Kemudian istilahnya juga disiplin, nah terus kemudian yang tahap berikutnya itu kita ada proses pemilihan ketua dan wakilnya dengan model pemilu dipilih langsung oleh siswanya kemudian disitu ada debat tapi pemilihan itu diawali dulu dengan debat, pemaparan program-program kemudian debat kemudian proses pemilihan. Pemilihannya baik dilaksanakan oleh siswa sendiri maupun pada seluru bapak ibu guru tenaga pendidik
2. Apakah siswa dapat mengatur waktu antara kepentingan organisasi dengan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Inshaallah begitu jadi memang untuk kegiatannya anak-anak OSIS ini kan diusahakan memang tidak mengganggu kegiatan belajarnya dia sendiri dalam KBM maupun kegiatan belajar dia mandiri jadi diupayakan mereka bisa membagi waktu sehingga kegiatan organisasi itu tidak mengganggu kegiatan belajarnya
3. Apa ada bedanya siswa yang mengikuti OSIS dengan siswa biasa ?	Menurut saya ada bedanya, sangat kelihatan artinya anak-anak yang memang mereka memiliki pengalaman organisasi itu satu mungkin bisa dilihat dari cara berbicaranya, jadi dia itu lebih

	<p>komunikatif, saya kira kemampuan-kemampuan itu yang sangat di butuhkan sekarang di abad 21 yaitu komunikasi, komunikatif, kolaboratif juga bisa berfikir kritis karena di dalam organisasi itu dia akan belajar bagaimana dia bergaul dengan orang lain dan bagaimana dia bisa menata organisasi, bagaimana dia memutuskan dan kalau seumpama ada sebuah permasalahan dia bisa mencari sebuah solusi. Sehingga itu berbeda dengan anak-anak yang mereka tidak punya pengalaman organisasi, saya kira itu sangat kelihatan.</p>
<p>4. Bagaimana nilai mata pelajaran siswa yang menjadi pengurus OSIS ?</p>	<p>Kalau dilihat dari nilai tentunya memang kembali lagi ke siswa yang bersangkutan, ketika dia aktif diorganisasi kemudian dia bisa juga mengatur waktunya di pelajarannya saya kira fine-fine saja bisa sama-sama jalan tetapi tidak bisa di pukul rata juga. Ada ternyata anak-anak tertentu yang dia aktif dia senang diorganisasi tapi di satu sisi mungkin pelajarannya agak tertinggal, tapi dia akan mempunyai nilai lebih, jadi nilai lebihnya itu di aspek keterampilannya, aspek sikapnya walau pun mungkin secara pengetahuan mungkin dia tertinggal, tapi kita kan sebagai guru menilainya harus kompleks ada dari sikap, pengetahuan, dan keterampilannya</p>
<p>5. Bagaimana karakter pengurus OSIS waktu dikelas ?</p>	<p>Saya kira kalau anak-anak yang terpilih sebagai pengurus khususnya disini, itu mereka dari sisi kemampuan pengetahuan itu saya kira mungkin sudah teruji, terujinya begini artinya mereka setidaknya memiliki wawasan. Kemudian yang kedua dari sisi etitut, dari sisi etitut ini bagaimana dia bersikap dengan sesama temannya bagaimana dia bersikap dengan bapak ibu gurunya, itu setidaknya memberikan</p>

	contoh yang baik menjadi suri tauladan lah panutan bagi temen-temennya yang lain
6. Apakah Bapak/Ibu Guru dapat dengan mudah memberikan izin kepada siswa pengurus OSIS yang sedang mengikuti KBM tiba-tiba dipanggil untuk mengikuti kegiatan OSIS?	Jadi sepanjang anak-anak itu tadi memang kegiatannya positif, kan kegiatannya OSIS ya kegiatannya positif ya hanya saja kita berpesan supaya dalam kegiatan yang ditinggalkan itu tadi, KBM yang ditinggalkan itu tadi bisa dia ikuti artinya meskipun tidak ketemu tatap muka mungkin bisa japri atau komunikasi langsung dengan bapak ibu gurunya tentang materi yang dia ditinggalkan tadi
7. Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah kegiatan OSIS dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Iya sangat bisa, jadi kalau kita bicara karakter. Karakter anak-anak khususnya di era sekarang ini milenial ya anak-anak memang sangat penting membentuk karakter, karakter disiplin, karakter gotong royong, karakter kerja keras, kerja sama dan itu terlihat ketika mereka berada di sebuah organisasi nah itu mereka akan teruji ketika oh saya menjadi ketua OSIS misalnya oh saya menjadi pengurusnya OSIS. Organisasi itu kayak apa sih, organisasi itu seperti ini seperti ini seperti ini jadi dia akan mampu untuk memahami orang lain, mampu ketika ada sebuah program kegiatan itu bagaimana merancang sebuah kegiatan bagaimana nanti proses pelaksanaannya sampai pada proses evaluasinya. Nah menurut saya itu sangat-sangat di butuhkan di era seperti sekarang, tidak cukup hanya mereka mengerti pengetahuan saja tetapi actionnya dalam kehidupan kegiatan sehari-hari itu kalau OSIS di bilang organisasi itu sangat di butuhkan
8. Apa saja hambatan yang Bapak/Ibu Guru hadapi dalam menghadapi siswa yang menjadi pengurus OSIS?	Kalau bicara tentang hambatannya itu mungkin dari sisi komunikasi saja mbak, artinya anak-anak memang kalau yang sudah terlanjur banyak disibukan dengan

	<p>kegiatan OSIS tapi kemudian satu sisi dia menyepelekan kegiatan ya itu tadi KBMnya yang tertinggal dan lain sebagainya.</p>
<p>9. Apa upaya Bapak/Ibu Guru dalam mengatasi kendala tersebut ?</p>	<p>itu selayaknya mereka pro aktif kepada bapak ibu guru yang materi-materinya tadi yang tertinggal itu tadi sehingga dengan adanya komunikasi yang baik itu saya kira kondisi mereka yang tadinya terlalu sibuk dengan organisasi itu bisa tertutupi dengan adanya komunikasi yang baik dengan bapak ibu gurunya. Artinya kan kalau anak-anak yang sudah terlalu sibuk dengan kegiatannya OSIS kemudian dia akhirnya tertinggal di pelajaran itu dia tidak diam saja gitu loh artinya bu saya tadi ada tugas apa karena kebetulan saya ada kegiatan OSIS ini nah saya bisa tidak minta tugasnya bu apa?. Jadi dia pro aktif jadi tidak nunggu gurunya yang nagih-nagih gitu ya, nagih-nagih tugasnya, nagih-nagi apa gitu, jadi lebih dari sisi dia memposisikan oh saya yang butuh sama guru saya jadi saya harus pro aktif kalau saya sudah meninggalkan karena kegiatan OSIS yang lain maka yang saya tinggalkan tadi itu harus saya kejar</p>

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Pukul : 09.30 Wib

Narasumber : Moch.Tegar Caesar P / Ketua OSIM

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	Untuk menjadi pemimpin yg lebih baik dan menjadi contoh untuk teman-teman di lingkungan sekolah dan di rumah dll
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang baik dan sopan santun terhadap orang tua, guru dan teman-teman, memiliki bakat sebagai pemimpin.
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	Menjadi pemaham yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu bertanggung jawab, mampu bersahabat, menjadi teladan
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	Alhamdulillah baik.
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Keagamaan, membentuk ekstrakurikuler keagamaan untuk setiap agama di sekolah. Budi pekerti, melakukan penggalangan dana ketika ada saudara atau teman yg terkena musibah. Kesenian. Kebersihan lingkungan sekolah.
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	Sangat antusias sekali dalam menjalankan tugas selalu semangat dan memberikan masukan-masukan untuk setiap kegiatan
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar	(LDKS) mencetak generasi muda yang berkarakter merupakan sebuah bentuk

Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	kegiatan yg bertolak ukur kepada peningkatan sumber daya peserta untuk mendalami dan memahami tentang konsep-konsep atau dasar-dasar sebuah organisasi di sekolah seperti, organisasi siswa intra sekolah atau madrasah (OSIS).
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	Iya sangat memberikan dan merupakan suatu kegiatan bimbingan siswa untuk menjadi lebih mandiri dan bersikap tegas serta menjadikan kita saling peduli terhadap sesama dan saling solid.
9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Seperti latihan LBB, wawancara di depan umum, game kekompakan dalam kelompok, dll
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga OSIS, selalu menjunjung tinggi nama baik kehormatan dan martabat sekolah. Bersifat kolektif dalam mengambil keputusan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa penjabatannya.
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	Iya saya insyaallah sering menyampaikan ide untuk kemajuan OSIS MTsN 1 Pasuruan.
12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	Iya saya kadang-kadang di beri izin oleh guru kalau ada acara mendesak OSIS, karena kegiatan OSIS juga kepentingan sekolah juga
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Saya membaginya ya kalau pelajaran saya pelajaran kalau ada rapat osis sebentar kadang-kadang saya taro pada jam istirahat.

14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	Alhamdulillah lebih baik dari pada sebelumnya.
15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	Alhamdulillah orang tua saya mendukung saya dari waktu daftar sampai menjadi pengurus inti OSIS.
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	Menjadi wadah yang positif, mengadakan berbagi kegiatan seru, sarana komunikasi antar siswa, mengembangkan berbagai keterampilan, melatih kemampuan berorganisasi, melatih tanggung jawab para siswa, wadah untuk berkumpul para siswa
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS?	Kadang-kadang ada acara keluarga, Hajata, Silaturahmi ke rumah saudara
18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	Izin ke orang tua untuk ada acara OSIS penting di sekolah.
19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?	Tergantung kalau mengharuskan melibatkan Pembina ya kita bicara ke Pembina tapi kalau kita bisa cari solusi sendiri tanpa melibatkan Pembina ya kita usahain cari solusi dulu baru bilang pembina tapi biasanya sebelum kita bicara ke pembina, di situ kadang pembina sudah mengetahuinya.
20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?	Iya ada kita bicarakan secara inti dengan yang bersangkutan ketika rapat kita saling mengingatkan dalam hal tingka laku kita, karena kita sebagai panutan teman-teman di sekolah dan membawah nama Madrasah di punggung kita masing-masing selaku anggota OSIS

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020

Pukul : 10.00 Wib

Narasumber : Aqina Hawa Maharani SW / Wakil Ketua OSIM

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	Yang pertama ingin belajar dan melati diri sendiri dalam hal kepemimpinan agar terbiasa berbicara di depan umum, kedua saya ingin memiliki pengalaman berorganisasi dan belajar bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	Yang paling utama harus memiliki akhlak yang baik dan keberanian untuk tampil dan berbicara di depan umum
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	Sopan santun, tutur kata yang baik, bertanggung jawab, mampu menjadi contoh yang baik bagi yang lain
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	Alhamdulillah proker-proker yang di rencanakan telah berjalan dengan baik walau tidak semua proker di laksanakan dan akan diganti hari lain
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Kegiatan galang dana, bakti sosial, bagi-bagi daging kurban
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	Pengurus osis lebih semangat untuk mengajak lingkungan sekitar agar lebih aktif, kreatif, inovatif dalam berkarya dan juga dalam menjalankan program-program kerja
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	LDKS adalah suatu runtutan kegiatan yang mendukung siswa pilihan untuk mengenal dan belajar mengenai dasar-dasar kepemimpinan dan dapat membentuk karakter sosial siswa seperti

	melatih kerja sama antar siswa dan menumbuhkan solidaritas siswa
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	Iya sangat memberikan pengaruh bagi siswa-siswa yang sudah di latih dalam kegiatan LDK
9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Kegiatan yang dilakukan bertim, melati kerja sama antar siswa, itu sangat membentuk karakter sosial siswa
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	Mengontrol jalannya kegiatan, memimpin rapat OSIS, membantu anggota yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	Sering memberikan ide, seperti memberikan pendapat untuk program kerja selanjutnya di karena sekarang pademi corona, saya ingin menggerakkan OSIS agar tidak terus-menerus diam, jadinya saya memberikan ide gimana kalau nanti kita mengadakan kegiatan lomba, seperti kemaren ada lomba menggambar sama cover song
12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	Boleh, kalau ada pengumuman atau panggilan, kalau tidak ada panggilan tiba-tiba keluar kelas ya tidak boleh
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Saya biasanya menjadwal kegiatan yang akan saya lakukan setiap hari, jadi saya lebih mengutamakan belajar terlebih dahulu baru akan mengurus organisasi
14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	Kadang tetap dan kadang naik, biasanya kalau nilai saya turun saya cepet-cepet berusaha untuk memperbaikinya, dengan menghubungi guru yang bersangkutan untuk meminta tugas

	tambahan untuk memperbaiki nilai yang kurang
15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	Orang tua selalu mendukung setiap kegiatan yang saya lakukan asalkan tidak melupakan kewajiban saya sebagai seorang pelajar karena orang tua juga ingin saya memiliki pengalaman
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	Saya lebih mengerti tanggung jawab
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS?	Dilingkungan sekolah kadang siswa sulit di beritahu untuk membuang sampah pada tempatnya, juga ada beberapa siswa yang mengeluh ke anak OSIM mengenai tugas dan juga keinginan untuk melakukan suatu kegiatan
18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	Untuk siswa yang masih membuang sampah sembarangan ya kita memberikan contoh sehari-hari membuang sampah pada tempatnya, terus juga mengajak untuk ikut melakukan dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, terus juga OSIS menampung aspirasi atau ide dan saran dari para siswa agar mereka merasa ikut dilibatkan dalam program yang akan dilakukan
19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?	Dalam anggota dibagi beberapa sekbid, kalau misalnya persekbid ada masalah biasanya lapor ke pengurus inti, kalau pengurus inti tidak bisa menyelesaikan baru lapor ke pembina tapi kalau bisa ya tidak usah
20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?	Kita memberikan peringatan sampai tiga kali peringatan

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020

Pukul : 16.30 Wib

Narasumber : Alesia Salsabilla A.W / Sekretaris

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	Ingin menambah wawasan, meningkatkan kepercayaan diri, menambah pengalaman organisasi
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	Syaratnya tidak terlalu spesifik karena waktu pendaftaran kita Cuma di suruh mengisi soal jawaban
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	Bertanggung jawab, mandiri, sopan, berakhlak baik terhadap sesama
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	Iya program berjalan dengan baik dan kalau ada kegiatan yang bertabrakan dengan kegiatan lain maka waktu kegiatan akan di pinda di hari lain dengan kesepakatan bersama
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Program kerjanya seperti bakti sosial, bagi-bagi daging kurban, menjaga pintu gerbang demi kedisiplinan siswa-siswa
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	Lebih banyak antusiasnya dalam menjalankan tugas
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	LDKS itu latian dasar kepemimpinan siswa itu kayak latian tentang kemandirian terus diajarkan tentang berani berbicara di depan umum
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	Iya sangat memberikan pengaruh soalnya kalau sudah langsung LDKS itu nanti kalau saya sendiri jadi langsung berani berbicara di depan umum dan sudah tidak malu-malu lagi

9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Kegiatannya seperti kita membuat lembar kerja secara berkelompok dan harus berani memperkenalkan diri dan membuat kreasi-kreasi gitu ada yang individu ada juga yang kelompok
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	Saya melakukan yang udah tertulis di lembar kerja osis dan sesuai jabatan saya dalam OSIS dan yang sesuai dengan visi misinya waktu jadi kandidat itu dan menjadikan diri saya sebagai panutan bagi siswa-siswa yang lain
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	Iya pernah. Sewaktu ada lomba-lomba gitu ada lomba ini ada lomba itu terus waktu acara romadhan membuat acara yang lebih meriah gitu dan itu kemauan dari diri sendiri untuk memberikan saran dan ide, biasanya kalau pengurus inti itu memberikan masukan bareng-bareng
12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	Iya mudah dan di perbolehkan dari semua guru
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Kalau bagi waktunya ya tidak terlalu, soalnya tugasnya OSISkan juga tidak terlalu banyak kita juga di bagi-bagi sama anggota-anggota OSIS jadi tidak begitu berat sih kalau saya. Kalau tugasnya biasanyakan di sekolahan tugasnya sudah selesai gitu jadi di rumah tinggal diulangi lagi dan bisa membagi antara waktu belajar dan organisasi
14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	Nilai saya sama aja, ada yang naik beberapa dan juga ada yang turun beberapa jadi sama aja kalau menurut saya. Dan ini bukan karena saya tidak bisa membagi waktu antara belajar dan organisasi cuma sayakan ada pelajaran

	yang kurang saya fahami emang saya tidak begitu faham dengan pelajaran itu
15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	Orang tua selalu mendukung kok tapi ya gitu tidak boleh meninggalkan tanggung jawab dalam menjadi seorang pelajar yaitu terus belajar
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	Saya lebih mandiri terus lebih berani berbicara di depan umum dan mudah bergaul
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS?	Tidak ada kendala yang berarti karena lingkungan sekitar saya jadikan pengalaman saja
18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	Tidak ada. Ya karena tidak ada kendala masian
19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?	Iya melibatkan Pembina karena masalahnya udah di ketahui sama pembina duluan biasanya
20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?	Iya ada teguran, tegurannya sih kita juga dapat saran dari Pembina dan kita juga saling mengingatkan sesama anggota, biasanya sih wakil ketua OSIS itu yang memberitahu

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2020

Pukul : 16.00 Wib

Narasumber : Melinda Arina Mafaza / Bendahara 1

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	Melatih kepemimpinan, belajar menerima tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, belajar mengemban amanah yang di berikan, melatih untuk mempersiapkan sesuatu dengan matang
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	Memiliki akhlak yang baik, percaya akan kemampuan ada pada diri sendiri, keberanian tampil dan berbicara di depan umum
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	Tegas, bertanggung jawab, jujur, berani, bertutur kata yang sopan dan santun dan bisa menjadi contoh bagi siswa yang lain
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	Alhamdulillah sejauh ini semua berjalan dengan baik tetapi masih ada pula program yang masih belum terlaksana dan jikalau ada waktu untuk mengganti waktu kegiatan tersebut makan akan di ganti di waktu lain dengan kesepakatan bersama karena kami juga menyesuaikan dengan kegiatan atau acara sekolah lainnya
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Menggalang dana jika ada bencana atau kalau ada siswa yang orang tuanya meninggal, pengawasan jalannya sholat berjama'ah atau mengadakan razia dadakan, sumbangan untuk masjid dan santunan anak yatim
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	Sangat bersemangat untuk membuat program kerja dan upaya untuk

	memajukan OSIS dan antusiasnya sangat tinggi
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	LDK itu latihan dasar yang terkait dengan kepemimpinan yang digunakan untuk mengatur jalannya sebuah organisasi
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	Iya sangat memberikan pengaruh kita lebih bertanggung jawab, loyalitas dan kompak dalam hal kegiatan apapun
9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Makan bersama, mengikuti setiap aturan yang ada, belajar untuk mengutarakan pendapat antar anggotannya dan belajar untuk berbicara di depan umum
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	Menarik uang kas pada setiap pertemuan, memberikan saran dan membantu pengurus inti lainnya apabila di butuhkan
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	Iya saya berusaha menyampaikan ide atau saran terkait dengan OSIS
12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	Iya diberi izin saat ada panggilan tetapi tidak semua guru memberi izin, ada salah satu guru yang kurang memperkenankan kumpul saat ada panggilan, soalnya takut mengganggu waktu pelajaran. Jadi bilang sama temen-temen kalau tidak bisa ikut kumpul dulu, nanti kalau ada info gini-gini bisa di bicarakan bareng-bareng
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Kalau untuk organisasi itu bisa di waktu luang atau senggang kalau waktu belajar ada waktunya sendiri untuk belajar
14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	Nilai kadang tetap kadang juga naik

15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	Orang tua saya selalu mendukung setiap saya mengikuti kegiatan yang ada asalkan saya dapat membagi waktu untuk belajar dan kegiatan lainnya
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	Bertanggung jawab untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang ditengah pademi, bertutur kata yang santun, belajar untuk membagi waktu antara belajar dan organisasi
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk karakter sosial melalui kegiatan OSIS?	Siswa yang sulit di beritahu saat membuang sampah pada tempatnya, sulit diberitahu untuk sholat berjama'ah pada waktu sholat dhuhur atau ashar
18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?	Pertama-tama kita memberikan contoh terlebih dahulu dengan membuang sampah pada tempatnya. Yang sholat berjama'ah kita mencoba mengingatkan untuk sholat berjama'ah bila masih tidak di dengarkan biasanya manggil guru
19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?	Tergantung, biasanya kita musyawarakan dulu dengan pengurus inti kalau tidak menemukan solusinya bisa dibicarakan dengan pembina
20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?	Kita akan menegur dan mengingatkan sendiri secara privasi dan saat kumpul kita juga akan bahas kita evaluasi, dan memberitahu yang bersangkutan

TRANSKRIP WAWANCARA PENGURUS OSIS

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020

Pukul : 20.00 Wib

Narasumber : Arrosa Eka Anggraini / Bendahara 2

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa alasan anda memilih menjadi pengurus OSIS ?	Karena ingin mengetahui lebih dalam tentang OSIS dan juga ingin mencari pengalaman
2. Apa saja syarat menjadi pengurus OSIS ?	Mempunyai jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, sopan dan santun
3. Sikap apa saja yang seharusnya dimiliki oleh pengurus OSIS ?	Mempunyai rasa integritas yang tinggi dan peduli sesama
4. Bagaimana pelaksanaan program kerja OSIS? Apakah semua program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik ?	Alhamdulillah berjalan dengan baik dan terlaksana, dan jika ada program kerja yang bersamaan dengan kegiatan lain, maka waktu pelaksanaannya di ganti hari lain dengan kesepakatan bersama
5. Apa sajakah bentuk program kerja OSIS yang dapat membentuk karakter sosial siswa ?	Mengadakan acara peringatan untuk hari idul fitri dan idul adha, memberikan donasi atau sumbangan kepada orang yang kurang mampu
6. Bagaimana minat pengurus OSIS dalam keikutsertaan program kerja ?	Aktif dalam pekerjaannya atau dalam suatu program tersebut antusiasnya tinggi banyak yang ikut melaksanakan
7. Dalam OSIS, ada kegiatan yang disebut Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS. Apa yang kamu ketahui tentang LDK OSIS?	LDKS itu menurut saya sangat melatih jiwa kepemimpinan dan kerja sama yang tinggi, bisa membentuk karakter sosial siswa contohnya public spiking, LBB dan game
8. Apakah kegiatan LDK OSIS memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa ?	Sangat berpengaruh, contohnya memberikan pengalaman lebih dalam di dalam kegiatan OSIS ini
9. Apa saja contoh kegiatan dalam LDK OSIS yang dapat	Kemampuan berbicara di depan orang banyak, LBB, kegiatan game melatih

membentuk karakter sosial siswa ?	kerja sama antar kelompok dan kekompakannya
10. Apa saja yang anda lakukan dalam kegiatan OSIS?	Mengerjakan tugas, membimbing kelompok, berdiskusi bersama dan public spiking
11. Apakah anda sering menyampaikan ide dan pendapat tentang program kerja OSIS demi kemajuan OSIS di MTsN 1 Pasuruan ?	Pernah, memberikan ide gimana OSIS ini bisa maju kedepannya lebih baik
12. Apakah andah dapat dengan mudah mendapatkan izin dari guru mata pelajaran apabila ada kepentingan mendadak dalam OSIS?	Boleh kalau tidak ada ujian, karena ini panggilan OSIS juga untuk kepentingan sekolah juga jadi mudah
13. Bagaimana cara anda mengatur waktu untuk kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi yaitu belajar ?	Kalau di waktu luang di gunakan untuk belajar dan memahami kegiatan OSIS. Kalau dirumah setelah belajar atau mengerjakan tugas yang lain dan masih ada yang perlu di pikir-pikir lagi untuk memajukan OSIS ya dipelajari waktu itu
14. Bagaimana nilai rata-rata mata pelajaran anda setelah menjadi pengurus OSIS?	Lebih baik dan sempurna
15. Bagaimana dukungan dari orang tua anda mengenai posisi dan kedudukan anda yang aktif dalam organisasi, di sisi lain anda harus fokus belajar ?	Orang tua selalu mendukung yang penting harus memahami kewajiban yang harus dilakukan walaupun ikut organisasi di sekolah tapi lebih mengutamakan kegiatan belajarnya kalau dalam organisasi ambil pengalamannya yang penting pelajarannya yang di ambil dari ikut organisasi
16. Apa manfaat kegiatan OSIS setelah anda di rumah ?	Sangat memenuhi tanggung jawab yang harus dilakukan di rumah
17. Kendala apa saja dari lingkungan sekitar yang dapat menghambat anda dalam beraktivitas dan membentuk	Terkadang tidak ada yang nganter untuk pergi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan OSIS di sekolah yang di adakan setiap hari jum'at setelah sholat

<p>karakter sosial melalui kegiatan OSIS?</p>	<p>jum'at. Biasanya kalau ada yang rumahnya jauh tetep di sekolah sampai nunggu kumpul lagi</p>
<p>18. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>Lebih mengatur waktu. Dan saya menghubungi temen-temen yang tadi kumpul OSIS untuk menanyakan hal-hal yang tadi di bahas saat kumpul OSIS, apa yang harus diperbarui lagi gitu</p>
<p>19. Kalau ada masalah apakah selalu melibatkan Pembina ?</p>	<p>Awalnya kalau kita ada masalah, kita musyawarakan dulu dengan pengurus inti lainnya, ini gimana maunya ? Nanti kalau udah keputusan akhir baru minta persetujuan dengan Pembina</p>
<p>20. Misal ada satu anak OSIS yang bermasalah sampai di panggil Pembina, apakah ada teguran sendiri dari anggota-anggota yang lain?</p>	<p>Biasanya akan di tegur, di kasih tau, kamu jangan gitu karena kita kan juga jadi panutan siswa-siswa yang lain, masak kita kayak gitu jadi kita saling mengingatkan dan mengarahkan siswa yang bersangkutan</p>

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020

Pukul : 09.00 Wib

Narasumber : Muhammad Fatkhun Najib Ali

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kamu, siswa yang seperti apa yang memiliki karakter sosial ?	Siswa yang mau membantu temannya saat kesusahan
2. Apa saja perbuatan yang mencerminkan karakter sosial ?	Menolong teman, Membantu korban bencana alam.
3. Apa perbuatan baik yang mencerminkan karakter sosial yang pernah kamu lakukan selama di sekolah ?	Membantu teman yang tidak faham saat pelajaran
4. Pernahkah kamu melakukan perbuatan tidak baik selama di sekolah ?	Pernah, Beli jajan waktu jam pelajaran berlangsung tapi saya izinnya ke kamar mandi jadi tidak dimarahi dan belum perna ketahuan
5. Menurutmu adakah peran OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	Ada, saling mengingatkan saat tidak mematuhi peraturan dan kerjanya bantu-bantu menyiapkan kegiatan yang ada disekolah
6. Kegiatan OSIS apa yang dapat membentuk karakter sosial siswa? Apa contohnya ?	Kegiatan bakti sosial seperti membagikan zakat, meminta sumbangan-sumbangan untuk bencana alam
7. Menurutmu yang menjadi anggota OSIS sudahkan memiliki karakter sosial siswa di kesehariannya ?	Sudah, seperti menolong siswa siswi yang kesusahan dalam hal kegiatan sekolah atau pun dalam hal pelajaran

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020

Pukul : 12.30 Wib

Narasumber : Rizmatul Rizqiyah

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kamu, siswa yang seperti apa yang memiliki karakter sosial ?	Mengikuti kegiatan disekolah, cinta kebersihan lingkungan
2. Apa saja perbuatan yang mencerminkan karakter sosial ?	Membuang sampah pada tempatnya, saling membantu orang yang membutuhkan bantuan
3. Apa perbuatan baik yang mencerminkan karakter sosial yang pernah kamu lakukan selama di sekolah ?	Tidak membeda-bedakan teman, membantu teman yang kesusahan
4. Pernahkah kamu melakukan perbuatan tidak baik selama di sekolah ?	Pernah, Pas gaada guru cuman disuruh ngerjain tugas saya ke kantin, dan karena kelas saya dekat koperasi guru jadi saya sering liat siswa yang lain waktu jam pelajaran pergi beli jajan ke koperasi guru dan ada juga yang dari anak OSIS
5. Menurutmu adakah peran OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	Sebagian ada, karena sebagian osis ada yang mengajak bermalas-malasan dan bahkan pamer keburukan biar dipuji keren
6. Kegiatan OSIS apa yang dapat membentuk karakter sosial siswa? Apa contohnya ?	Mengumpulkan uang seikhlasnya tiap seminggu sekali untuk dibagikan ke orang yang kurang mampu, dalam kegiatan ini lebih mengajarkan rasa peduli terhadap sesama
7. Menurutmu yang menjadi anggota OSIS sudahkan memiliki karakter sosial siswa di kesehariannya ?	90% sudah, hampir 99% anggota osis rajin mengikuti kegiatan sekolah, seperti menjaga gerbang dipagi hari dan membantu razia setiap minggu waktu ada razia. Dan sisanya tidak menjaga gerbang di pagi hari sesuai dengan yang sudah di jadwalkan dengan alasan lupa

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020

Pukul : 10.00 Wib

Narasumber : Sistian Rosa

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kamu, siswa yang seperti apa yang memiliki karakter sosial ?	Siswa yang peduli akan sesama dan lingkungan sekitar, siswa yang memiliki rasa simpati dan toleransi
2. Apa saja perbuatan yang mencerminkan karakter sosial ?	Menolong teman ketika kesulitan, membuang sampah pada tempatnya, menghargai pendapat orang lain
3. Apa perbuatan baik yang mencerminkan karakter sosial yang pernah kamu lakukan selama di sekolah ?	Berpendapat ketika berdiskusi (kerja kelompok) dan menerima pendapat orang lain
4. Pernahkah kamu melakukan perbuatan tidak baik selama di sekolah ?	Pernah, membuang sampah sembarang, lalu dapat teguran dari wali kelas dan teman kelas yang kebetulan dia anak OSIS dan disuruh ambil lalu dibuang ke tempat sampah
5. Menurutmu adakah peran OSIS dalam pembentukan karakter sosial siswa di sekolah ini ?	Ada, selalu menegur siswa yang tidak disiplin (tidak berpakaian rapi contohnya), meningkatkan kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan
6. Kegiatan OSIS apa yang dapat membentuk karakter sosial siswa? Apa contohnya ?	Kegiatan membagikan daging qurban, kerja bakti, galang dana untuk daerah yang terkena musibah
7. Menurutmu yang menjadi anggota OSIS sudahkan memiliki karakter sosial siswa di kesehariannya ?	Sudah, seperti saling menghargai, peduli terhadap lingkungan, mudah bergaul

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah



Wawancara dengan Bapak Hariyono, S.Ag. selaku Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Bapak Abdul Hamid, S.HI selaku Pembina OSIS



Wawancara dengan Ibu Siti Mutiah, S.E, M.Pd selaku Guru IPS



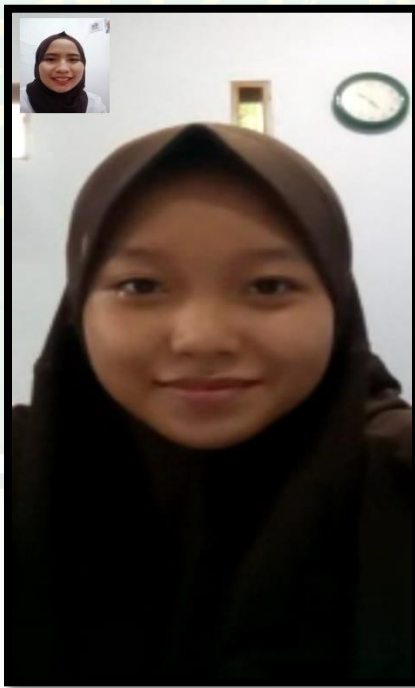
Wawancara dengan Pengurus OSIS Aqina Hawa Maharani S.W.



Wawancara dengan Pengurus OSIS Arrosa Eka Anggraini



Wawancara dengan Pengurus OSIS Melinda Arina Mafaza



Wawancara dengan Pengurus OSIS Alesia Salsabilla Al Usma W.



Wawancara dengan Siswa Muhammad Fatkhun Najib Ali



Tampak depan sekolah MTsN 1 Pasuruan



Debat Kandidat dan Pemilihan Umum Ketua dan Wakil Ketua



Pengambilan Suara Siswa



Pelantikan Pengurus OSIS



Pelaksanaan LDKS untuk Pengurus OSIS



Piket anak OSIS jaga gerbang pagi hari



Laporan pertanggung jawaban Pengurus OSIS

Lampiran 4 Profil Sekolah

PROFIL

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANGIL

KABUPATEN PASURUAN

TAHUN AJARAN 2019 - 2020

A. SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan merupakan suatu lembaga pendidikan berciri khas islam yang merupakan Madrasah Tsanawiyah tertua di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

Awal berdirinya Madrasah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil. Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor : 03 / PP / RU / VII / 1968. Tentang permohonan penegerian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menegerikan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor : 369 Tahun 1993. Pada tahun 2016 Pemerintah dalam hal ini Kementerian agama menerbitkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 pada tanggal 17 Nopember 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan.

Berikut ini adalah urutan Kepala Madrasah sejak pertama berdirinya Madrasah hingga saat ini: (1) Kh. Abd. Syukur Adnan (Perintis Madrasah), (2) Ust. Abdullah Muzammil (Periode 1974-1975), (3) Hasjim AR. BA (Periode 1975-1979), (4) Machfud Hadi. BA (Periode 1979-1980), (5) Dakijas (Periode 1981-1984), (6) Drs. H. Ichsan (Periode 1984-1994), (7) Drs.H. Supangat (Periode 1994-2000), (8) Drs. H. Arief Sujitno, MM., M.Si (Periode 2000-2004), (9) HM. Ma'ruf Ihsan, S.Ag (Periode 2004-2009), (10) HM. Alfian Makmur, MM (Periode 2009-2011), (11) H. Anas Suprpto, M.Ag (Periode 2011-2014), (12) Drs. H. Pardi, M.Pd.I (Th 2014-2016), (13) Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si (Periode 2016-2018), (14) Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. (218-sekarang).

B. IDENTITAS MADRASAH :

1. Nama Madrasah : **MTs Negeri 1 Pasuruan**
2. Status : Negeri
3. N S M : 121.1.35.14.0001
4. NPSN : 20582044
5. Status Akreditasi : A
6. Tahun berdiri : 17 Desember 1968
7. Alamat Lengkap : Jalan Bader Nomor 1
 - Desa : Kalirejo
 - Kecamatan : Bangil
 - Kabupaten : Pasuruan
8. No. Telp / Fax : 0343 - 741737
9. Kode Pos : 67153

KEPALA MADRASAH :

1. Nama Kepala : BUSTANUL ARIFIN, S.Pd., M.Pd.
2. N I P : 19720905 199703 1 005
3. Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
4. Pendidikan : S2
5. Alamat Rumah : Purwosari Pasuruan
6. No. Telp / HP : 081252704829

C. TANAH DAN BANGUNAN

a) Tanah

NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
1	Tanah / Pensil 1	6.280 m ²	Milik Pemda (Hak Pakai)
2	Tanah / Pensil 2	2.500 m ²	Milik Sendiri (Lap. OR) / Depag RI
J U M L A H		8.780 m²	

b) Bangunan

NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
1	Tanah / Pensil 1	203.016 m ²	Bangunan Gedung Pendidikan/ Kantor
2	Tanah / Pensil 2	2.500 m ²	Lapangan Olah Raga

D. KEADAAN RUANG

NO	NAMA RUANG	JUMLAH		
		BAIK	RR	RB
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
2	Ruang Wakil Kepala	1		
2	Ruang Tata Usaha	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-
5	Ruang Lab. IPA	1	-	-
6	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	3	-	-
9	Ruang BP / BK	1	-	-
10	Ruang OSIS	1	-	-
11	Ruang UKS	1	-	-
12	Ruang Kesenian	1	-	-
13	Ruang Kelas	31	-	-
14	Musholla	2	-	-
15	Kamar Mandi / WC	14	3	-
JUMLAH		61	3	-

E. KEADAAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	PANGKAT / GOL. RUANG	L	P	JUMLAH
1	<u>PNS (KEMENAG)</u>			
	- Pembina Tk. I (IV / b)	-	1	1
	- Pembina (IV / a)	3	3	6
	- Penata Tk.I (III / d)	4	4	8
	- Penata (III / c)	12	16	28
	- Penata Muda Tk.I (III / b)	2	-	2
	- Penata Muda (III / a)	3	4	7
	- Pengatur (II / c)	1	1	2
	- Pengatur Muda Tk.I (II / b)	1	-	1
	<i>Sub Jumlah 1</i>	26	29	55
2	<u>GTT dan PTT</u>			
	1. Guru Tidak Tetap (GTT)	7	8	15
	2. Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	- Staf TU	2	2	4
	- SATPAM	4	-	4
	- Tukang Kebun	4	-	4
	<i>Sub Jumlah 2</i>	17	10	27
	JUMLAH TOTAL	43	39	82

F. PENDIDIKAN GURU DAN PEGAWAI

NO	JURUSAN	P E N D I D I K A N					JUMLAH
		S2	S1	D3	SMA	SMP	
1	Magister Pendidikan	3	-	-	-	-	3
2	Magister Pendidikan Islam	5	-	-	-	-	5
3	Magister Pend. Bhs Arab	1	-	-	-	-	1
4	P A I	-	10	-	-	-	10
5	Syariah	-	1	-	-	-	1
6	Usuluhudin	-	1	-	-	-	1
7	Bhs. Arab	-	2	-	-	-	2
8	Bhs. Inggris	-	5	-	-	-	5
9	Bhs. Indonesia	-	6	-	-	-	6
10	Matematika	-	7	-	-	-	7
11	I P A	-	6	-	-	-	6
12	I P S	-	7	-	-	-	7
13	PPKn	-	2	-	-	-	2
14	Kesenian	-	3	-	-	-	3
15	Psikologi	-	5	-	-	-	5
16	Komputer	-	1	-	-	-	1

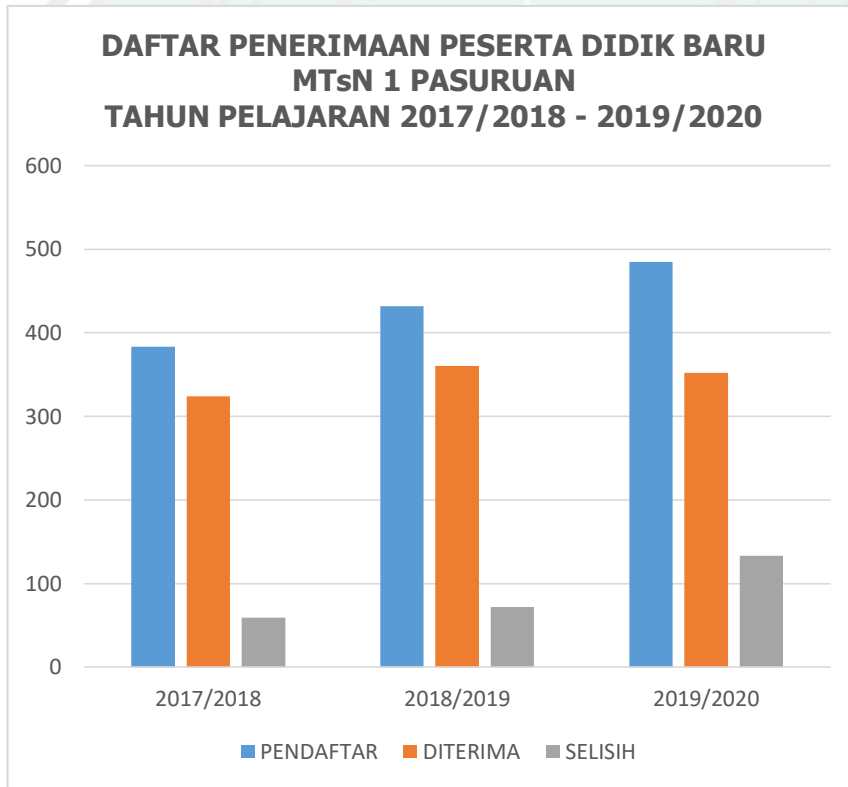
17	Ekonomi		2				2
18	Pend. Olahraga	-	4	-	-	-	4
19	SMA / Sederajat	-	-	-	8	3	11
JUMLAH TOTAL		9	62	-	8	3	82

G. KEADAAN PESERTA DIDIK

NO	KELAS	JML ROMBEL	L	P	JUMLAH
1	VII	11	164	187	351
2	VIII	11	167	198	365
3	IX	10	151	178	329
JUMLAH		29	478	559	1045

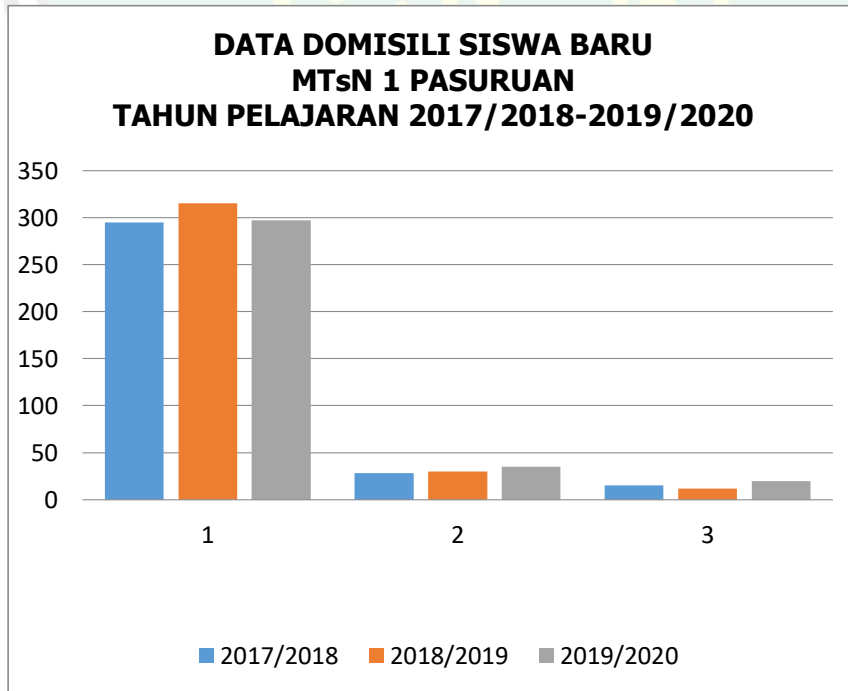
**DAFTAR PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MTsN 1 Pasuruan
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 - 2019/2020**

NO	TAHUN PELAJARAN	PENDAFTAR	DITERIMA	SELISIH
1	2017/2018	383	324	59
2	2018/2019	432	360	72
3	2019/2020	485	352	133



**DATA DOMISILI SISWA BARU
MTsN 1 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018-2019/2020**

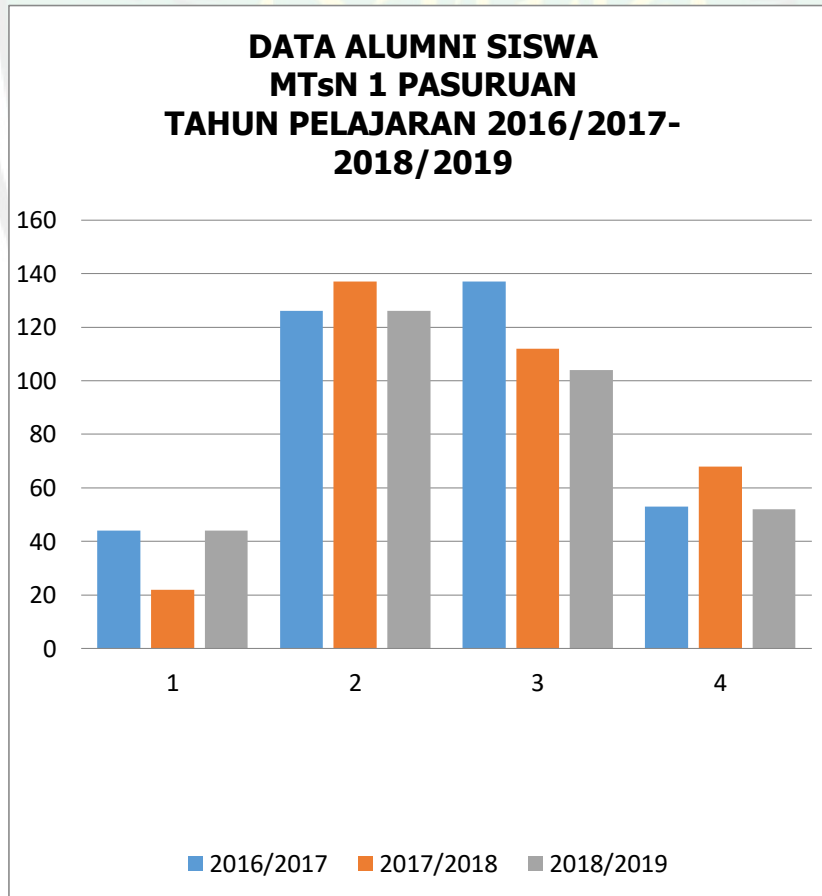
N O	TAHUN	KAB. PASURUAN	KAB. SIDOARJO	LUAR JAWA	TOTA L
1	2017/2018	295	28	15	338
2	2018/2019	315	30	12	357
3	2019/2020	297	35	20	352
JUMLAH		907	93	47	1047



KET :
 1. KAB. PASURUAN
 2. KAB. SIDOARJO
 3. LUAR JAWA

**DATA ALUMNI SISWA
MTsN 1 PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017 - 2018/2019**

NO	TAHUN	SMAN	SMKN	MAN	SWASTA	TOTAL
1	2016/2017	44	126	137	53	360
2	2017/2018	22	137	112	68	339
3	2018/2019	44	126	104	52	326
JUMLAH		110	389	353	173	1025



KET :
 1. SMAN
 2. SMKN
 3. MAN/MAN IC
 4. SWASTA



Pembinaan dan pelatihan **PROGRAM MADRASAH LITERASI**

MTs. Negeri 1 Pasuruan

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis peserta didik serta meningkatkan keterampilan agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Program ini dilaksanakan secara berimbang menggunakan berbagai ragam teks sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik berdasarkan karakteristiknya.

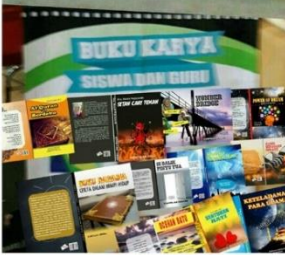




LAUNCHING

Madrasah Literasi 2017

Penerbitan Buku karangan Kepala MTs. Negeri 1 Pasuruan Dewan Guru dan siswa - siswi terbaik.



Peluncuran Mobil Baca

Sebagai perwujudan Gerakan Literasi Madrasah
MTs. Negeri 1 Pasuruan



Kunjungan Mobil Baca

Ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pasuruan

Kunjungan ini merupakan kegiatan untuk mengenalkan budaya literasi serta meningkatkan minat baca dan tulis masyarakat, terutama bagi anak-anak peserta didik.



JUARA III

KOMPETISI 2017

ROBOTIK

MADRASAH

Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Serpong-Banten, 22-23 November 2017

KATEGORI
RANCANG BANGUN MEKANIKA
(DISCOVERY ROBOT)
TINGKAT NASIONAL



PROGRAM

ROBOTIKA

MTs. NEGERI 1 PASURUAN



JUARA III UMSIDA ROBO CONTEST TINGKAT SMP / MTs (SE-JAWA TIMUR)



**“SEMANGAT MUDA
ROBOTIKA INDONESIA “**



Juara Umum Lomba Baca Kitab Kuning Tingkat MTs. Negeri Se - Jawa Timur



Pembinaan Program BACA KITAB KUNING

Di MTs. Negeri 1 Pasuruan

Mempelajari dan memahami Kitab Kuning (Kitab Gundul) secara komprehensif dengan penekanan pada keahlian berbahasa, keahlian mendengar, keahlian membaca, dan keahlian menulis.





Unjuk Kerja Membaca Kitab Kuning di Hadapan Seluruh Pejabat Kantor Kemenag Kab. Pasuruan



Membaca Kitab Kuning di hadapan Ustadz Pondok Pesantren Al - Mustofa Raci



Unjuk Kerja & DEMONSTRASI

Pembacaan Kitab Kuning Oleh Siswa MTsN. 1 Pasuruan



Demonstrasi Pembacaan Kitab Kuning di MTsN. Prigen Bersama KH. Abdurahman

JUARA UMUM LOMBA BACA KITAB KUNING Tingkat MTs. Negeri Se - Jawa Timur



M. MUSYAFAK ZEIN HARAPAN III

M. MUCHTARUL HADITS JUARA III (PUTRA)

MUHAMMAD SYARWANI JUARA 1 (PUTRA)

AMIROH UNTSAL ASAD JUARA 1 (PUTRI)

DOKUMENTASI PRESTASI SISWA-SISWI MTsN 1 PASURUAN



JUARA 1 LOMBA PMR TINGKAT KABUPATEN



JUARA 1 LOMBA LUKIS INTERNASIONAL KAO JEPANG



JUARA 1 PORSENI TINGKAT KABUPATEN



JUARA 1 LOMBA PADUAN SUARA TINGKAT KABUPATEN



Juara 3 Lomba Robotik Tingkat Nasional oleh Siti Nur Chasanah dan Lu'luatul Ilmi, juara 3 Lomba Robotik Tingkat Provinsi oleh Muchammad Charis Sya'bani dan juara 3 Lomba Melukis oleh Sarwenda Diana Putri Ja'far



Duta MTsN 1 Pasuruan Juara Umum STQ



Lomba Taqdimul Qisoh Tingkat Provinsi, Siswi MTsN 1 Pasuruan Ukir Prestasi



Siswi MTSN 1 Pasuruan Ukir Pretasi di Ajang Lomba Kaligrafi



Tio Siswa MTsN 1 Pasuruan Menangkan Lomba MTQ Se – Jatim



MTsN 1 Pasuruan Terima Penghargaan Internasional dari KAO Corporation

Senin, 25 Februari 2019, 15:32

Adapun lima siswa MTsN 1 Pasuruan yang masuk sebagai Karya Lukis Favorit adalah karya dari R. Zaizafun Nabilah Nusaba, kelas IX A, Alesia Salsabila Al-Kitab Suma Widiadim kelas VII B, Novi Shafriila, kelas VII

H, Naila Amaliyah E Husna, kelas VII C, dan M. Rendi Risqiawan, kelas VII C.

Matsanpas Choir Ukir Prestasi Dalam Lomba Padus Ultah SMANBA

Posted on February 25, 2019 Authoradmin Comment(0)



Ulin Naja, Siswa MTsN 1 Pasuruan Juara Lomba MHQ

Posted on February 25, 2019 Authoradmin Comment(0)

Juara Umum Porseni, MTsN 1 Pasuruan Raih Puluhan Trophy

Senin, 15 April 2019, 11:22



Juara Umum Porseni, MTsN 1 Pasuruan Raih Puluhan Trophy

Senin, 15 April 2019, 11:22

Lampiran 5 Struktur Organisasi OSIS

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN

NOMOR : B - /MTs. 13.9.1/PP. 005 /09/ SK / 2019

TENTANG

SUSUNAN PENGURUS OSIS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN

PERIODE 2019 - 2020

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Menimbang

- a. Bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia perlu adanya Pembinaan dan Kedisiplinan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Bahwa dibentuknya Susunan Pengurus OSIS sebagai sarana Pengembangan dan Pembinaan Siswa dibidang Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler.
- c. Bahwa agar tercapai suatu Kegiatan Pembinaan Siswa sesuai dengan fungsinya, maka disahkan serta dilantik Pengurus OSIS Periode 2019 / 2020.

Memperhatikan :

1. Hasil Rapat Waka. Kesiswaan dan Pembina OSIS Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan tanggal 13 September 2019.
2. Hasil Rapat Pengurus OSIS Periode 2018 / 2019 tanggal 19 September 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan tentang Susunan Pengurus OSIS Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2019 / 2020.
- KEDUA : Memberhentikan Pengurus OSIS Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2018 / 2019 karena telah habis masa tugasnya.
- KETIGA : Mengangkat Pengurus OSIS Tahun Pelajaran 2019 / 2020 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini.
- KEEMPAT : Kutipan Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.
- KELIMA : Seluruh Pengurus OSIS bertanggung jawab untuk melaksanakan semua kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : B A N G I L

Pada tanggal : 23 September 2019

Kepala Madrasah

BUSTANUL ARIFIN, S.Pd., M.Pd

NIP. 19720905 199703 1 005

Tembusan :

1. Yth. Waka. Kesiswaan MTs.N 1 Pasuruan
2. Yth.Kepala Ka.TU MTs.N 1 Pasuruan
3. Yth. Pembina OSIS MTs. N 1 Pasuruan
4. Arsip



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Nomor : B - /MTs. 13.9.1/PP. 005 /09/ SK / 2019

SUSUNAN PENGURUS OSIS MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN

PERIODE 2019 / 2020

- | | | |
|---------------|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. Pelindung | : Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd | (Kepala MTs Negeri 1 Pasuruan) |
| 2. Penasehat | : Hariyono, S.Ag. | (Waka. Kesiswaan) |
| 3. Pembina | : Abdul Hamid, S.HI | (Pembina OSIS) |
| 4. Ketua | : Moch. Tegar Caesar P. | (Kelas VIII-J) |
| Wakil Ketua | : Aqina Hawa Maharani S.W. | (Kelas VIII-G) |
| Sekretaris I | : Alesia Salsabilla Al Usma W. | (Kelas VIII-F) |
| Sekretaris II | : Mohammad Elfa Zarkasi | (Kelas VIII-G) |
| Bendahara I | : Melinda Arina Mafaza | (Kelas VIII-F) |
| Bendahara II | : Arroosa Eka Anggraini | (Kelas VIII-K) |
- Seksi – seksi
1. Seksi Bidang Keagamaan
Koordinator : Rifqi Hidayat

- Anggota : 1. Fawwas Ahmad aydin Z. 3. Novita Indah Rahma
2. Nunuk Alfiyah 4. Arika Nur Azizah
2. Seksi Bidang Budi pekerti luhur dan akhlaq mulia
Koordinator : Zalfa Auliya
- Anggota : 1. Fairy Salsabila 3. Selly Carissa Elysia
2. Bunga Melati 4. A. Fery Andryan
3. Seksi Bidang Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
Koordinator : Mar'atul Latifah
- Anggota : 1. Ahmad Rafi Ardian 3. Wardatul Aliyah
2. Indira Eka PutraiArifin 4. Razan Muhammad Ikhsan
4. Seksi Bidang Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat
Koordinator : Dini Kristia Ningrum
- Anggota : 1. M. Andika Fahar 3. Nadya Salsabillah
2. M. Mighdat Ulumudin 4. Sulthon
5. Seksi Bidang Organisasi, Pendidikan, Politik dan Kepemimpinan
Koordinator : M. Rizki Andika Candra
- Anggota : 1. Najwan Namyroh 4. Faisal Rizky
2. Laila Nifatur Riska 5. Rivaz Mandala Putra

3. Rasya Nabila Zulfa
6. Seksi Bidang Keterampilan, Kreasi Seni dan Kewirausahaan.
Koordinator : Ananda Rossa Farellia
- Anggota : 1. Silvi Nur Fitriya
2. Akbar Khadafi P. H.
3. Vika Dwi Marsya
4. Asrofil Rochili
7. Seksi Bidang Pembinaan Kualitas jasmani dan kesehatan.
Koordinator : Shafira Maulidia
- Anggota : 1. M. Saifulloh Arif
2. Amelia Rifdatul Maula
3. Hikmah Khusnul Khotimah
4. Aminur Rokhman Rifa'i
8. Seksi Bidang Sastra dan budaya
Koordinator : M. Ikhwan F.
- Anggota : 1. Vera Isnaini Agustina
2. M. Nahrowi
3. Faizah Nadya Ramadhani
4. M. Ibrahim Al-Ad'ham
9. Seksi Bidang Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
Koordinator : Farah Nailah Romatika
- Anggota : 1. Hafidz Hilman
2. Ramadhani Chinta Nafala
3. Madinatul Ilmiah
4. Sulystio Fajar Pratama
10. Seksi Bidang Komunikasi dalam bahasa Inggris
Koordinator : Nadhifah Az-Zahra

Anggota

: 1. Zahirah Afkarina

2. Eva Mela Ristia

3. Ahmad Affandy

4. Najwa Syafi'ah

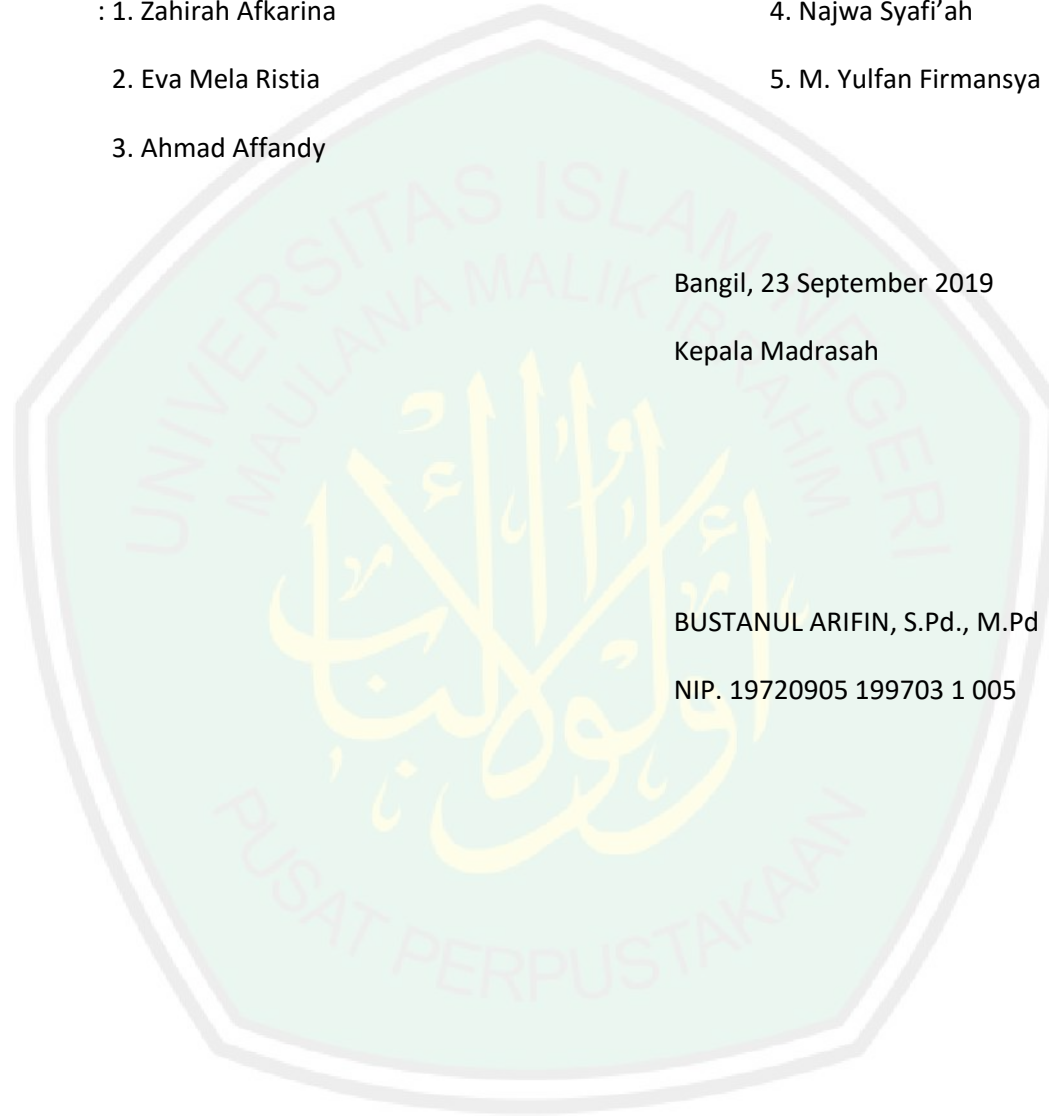
5. M. Yulfan Firmansya

Bangil, 23 September 2019

Kepala Madrasah

BUSTANUL ARIFIN, S.Pd., M.Pd

NIP. 19720905 199703 1 005



SCHEDULE KEGIATAN
ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (O S I M)
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PASURUAN
PERIODE 2019-2020

BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI	PEMATERI	PENANGGUNG JAWAB	BIAYA
OKTOBER	Jumat,11 Oktober 2019.	RAKOR (Rapat Koordinasi) dan Penyelesaian LPJ	Abdul Hamid S.Hi dan Pengurus inti	Pengurus Inti	-
	Jumat ,18 Oktober 2019.	Membuat program kerja masing masing sekbid	Pengurus Inti	Pengurus Inti	-
	Senin , 21 Oktober 2019.	RAKOR pengurus inti lama dan baru	Abdul Hamid S.Hi	Pengurus Inti	-
NOVEMBER	Jumat,08 November 2019.	Melanjutkan proker yang belum selesai	Pengurus Inti	M. Tegar C.P	-

	Jumat ,22 November 2019.	Public Speaking	Muhammad Bashori M.Pd. I	Pengurus Inti	-
	Jumat ,29 November 2019.	Public Speaking	Muhammad Bashori M.Pd.I	Pengurus Inti	-
JANUARI	Jumat , 17 Januari 2020.	Evaluasi kegiatan OSIM	Pengurus Inti	Aqina Hawa M.SW	-
	Jumat , 24 Januari 2020.	Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus OSIM periode 2018- 2019	Abdul Hamid S.Hi dan Pengurus Inti periode 2018-2019	Pengurus Inti	Kas OSIM
FEBRUARI	Jumat,07 Februari 2020.	LBB	M. Darus Sholikhin S.Pd.I	Alesia S.A. Widiadi	
	Jumat ,21 Februari 2020.	Leadership (Kepemimpinan)	Hariyono S.Ag	Arrosa Eka A.	-
MARET	Jumat , 06 Maret 2020.	Evaluasi Kegiatan OSIM	Pengurus Inti	M. Elfa Zarkasi	-
	Jumat , 27 Maret 2020.	Keorganisasian	Abdul Hamid S.Hi	M. Tegar C.P	-
APRIL	Jumat , 03 April 2020.	Public Speaking	Muhammad Bashori M.Pd.I	Pengurus Inti	-

	Jumat , 17 April 2020	Evaluasi kegiatan OSIM	Pengurus Inti	Aqina Hawa M.SW	-
MEI	Kamis , 14 Mei 2020	Takjil on the road with alumnus OSIM	Abdul Hamid S.Hi	Pengurus Inti	-
JUNI	Jumat , 19 Juni 2020.	Management Organisasi	Abdul Hamid S.Hi	M. Tegar C.P	-
	Jumat , 26 Juni 2020.	Evaluasi Kegiatan OSIM	Pengurus Inti	Melinda Arina M.	-

Keterangan :

- 1) Materi dimulai pada pukul 13.00 s/d 15.00 WIB
- 2) Materi yang disampaikan berupa teori dan praktek
- 3) Setelah materi selesai , diwajibkan untuk melaksanakan sholat ashar berjamaah

Ketua Osim

Sekretaris

Bangil ,
Pembina Osim

M. TEGAR CAESAR PAMUNGKAS

ALESIA SALSABILLA AL USMA W.

ABDUL HAMID S.Hi

NIP.19800915 200710 1 002

Mengetahui ,

Kepala Madrasah

Waka Kesiswaan

BUSTANUL ARIFIN S.Pd.,M.Pd.
NIP.19720905 199703 1 005

HARIYONO S.Ag
NIP.19750328 200710 1 002



Lampiran 6 Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Atj /Un.03.1/TL.00.1/02/2020 26 Februari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala MTsN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Munadifah
NIM : 16130143
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Proposal : **Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 86 /Un.03.1/TL.00.1/03/2020 04 Maret 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTsN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Munadifah
NIM : 16130143
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan
Lama Penelitian : Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Agus Maimun, M.Pd/
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Selesai Menyelesaikan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil 67153
Telepon (0343) 741737; Faksimili (0343) 741737
email : mtsnbangil@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-813 /Mts. 13.9.1/PP.00.5/ 06/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : BUSTANUL ARIFIN, S.Pd.,M.Pd.
N I P : 197205091997031005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
J a b a t a n : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : LAILATUL MUNADIFAH
N I M : 16130143
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun. Akademik : Genap - 2019/2020

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan untuk penyelesaian Skripsi dengan judul *"Peranan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan"* yang dilaksanakan pada bulan : 02 Maret s.d. 02 Mei 2020..

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Juni 2020
Kepala Madrasah







Bustanul Arifin

Lampiran 9 Bukti Bimbingan Skripsi


~ Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ~

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
3/20 10	konsultasi Bab 4.	melanjutkan bab selanjutnya.	
12/20 10	konsultasi Bab 4 & 5	Penulisan sesuaikan buku Pedoman skripsi Segera selesaikan bab 6.	
13/20 10	konsultasi Bab 4-6	Metode Penelitian, Pengumpulan data menggunakan teori siapa? Bab Pembahasan di Perkuat narasi dan teori yang ada	
22/20 10	konsultasi Revisi Bab 4-6	Lampiran - Lampiran Halaman Motto Pernyataan di beri Materi 6000	
10/20 11	konsultasi Skripsi Lengkap	Penulisan ayat Al-Qur'an Penulisan halaman Perbab Penulisan daftar Pustaka	
11/20 11	konsultasi Abstrak Skripsi	ACC SKRIPSI	

Malang, 11 November 2020
Dosen Pembimbing,


Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Lailatul Munadifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 Mei 1997
Alamat : Kedungpandan Rt.06 Rw.03 Jabon Sidoarjo
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Angkatan : 2016
Email : lailatulmunadifah1yz@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2004 TK Dharma Wanita Persatuan
2. Tahun 2004 – 2010 MI Al-fatah
3. Tahun 2010 – 2013 MTs Negeri Bangil
4. Tahun 2013-2016 MA Negeri Bangil